**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA ANAK USIA DINI DI TK YPS SOROWAKO**

***THE IMPLEMENTATION OF THEMATIC LEARNING FOR EARLY CHILDREN IN YPS SOROWAKO KINDERGARTEN***

**A.DEASY RACHMAWANTI**



**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR 2014**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA ANAK USIA DINI DI TK YPS SOROWAKO**

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Derajat

Magister

Program Studi

Administrasi Pendidikan

Kekhususan Manajemen Pendidikan

Disusun dan Diajukan Oleh

A.DEASY RACHMAWANTI

Kepada

**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR 2014**

**TESIS**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA ANAK USIA DINI DI TK YPS SOROWAKO**

Disusun dan Diajukan oleh A.DEASY RACHMAWANTI Nomor Pokok: 10B14093

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis pada tanggal 13 November 2014

Menyetujui Komisi Penasihat,

Prof. Dr. H. Abdul Salam, M.Si Dr. Jumadi Tangko, M.Pd

Ketua Anggota

Mengetahui:

Ketua Direktur

Program Studi Program Pascasarjana

Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar,

Dr. Sulaiman Samad, M.Si. Prof. Dr. Jasruddin, M.Si.

NIP 1965123 199203 1 035 NIP 19641222 199103 1 002

**PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata’ala atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelelesaikan penelitian dan penyusunan tesis ini. Tesis ini berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Anak Usia Dini Di TK YPS Sorowako”

Proses penyelesaian masa kuliah hingga penyusunan tesis ini, merupakan rangkaian perjuangan penulis untuk tetap bisa dan selalu berpikir positif dalam menjalani kehidupan yang Allah tetapkan. Selama prosees penelitian dan penyusunan tesis ini tidak sedikit kendala yang dihadapi, namun berkat bantuan, bimbingan, arahan, koreksi, motivasi dan pencerahan wawasan serta luas kesabaran serta ketulusan hati untuk meluangkan waktu yang diberikan para dosen pengajar dalam masa perkuliahan dan komisi penasehat serta penguji sejak penyusunan proposal sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan ketulusan hati penulis menyampaikan penghargaan yang setingi-tingginya dan terima kasih yang tak terhingga kepada Prof. Dr. H. Abdul Salam M.Si (Almarhum), dan Dr.Jumadi Tangko, M.Pd, masing-masing sebagai ketua dan anggota komisi penasihat begitu pula disampaikan kepada Prof. Dr. H.A Mansyur Hamid, M.Pd. (Almarhum), Dr.Sulaiman Samad, M.Si., Prof.Drs.H.Hanafie Mahtika, M.S. dan Dr.Ratmawati T, M.Pd. sebagai penguji.

Demikian pula ucapan terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada;

1. Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Makassar (UNM), Prof. Drs. H. Sofyan Salam, M.A., Ph. D., Pembantu Rektor I, menangani bidang kependidikan, Prof. Dr. Nurdin Noni, M.Hum Pembantu Rektor II, menangani bidang keuangan, Prof. Dr. H. Heri Tahir, S.H.,M.H Pembantu Rektor III, menangani bidang kemahasiswaan, beserta Prof. Dr. H. Eko Hadi Sujiono, M.Si., Pembantu Rektor IV, menangani bidang hubungan kerjasama, sebagai penanggung jawab institusi penyelenggaraan akademik.
2. Prof. Dr. Jasruddin, M.Si., Direktur Program Pascasarjana, penanggung jawab utama Program PPs, Prof. Dr. Suradi, M.Si., Asisten Direktur I, penanggung jawab bidang akademik, dan Prof. Dr. Andi Ihsan, M.Kes. Asisten Direktur II, penanggung jawab bidang keuangan.
3. Dr. Sulaiman Samad, M.Si., Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan, Kekhususan Manajemen Pendidikan yang banyak memberikan inspirasi, motivasi dan wawasan pengetahuan selama proses perkuliahan dan banyak memberikan bimbingan untuk menyempurnakan tesis ini.
4. Para dosen, dan karyawan-karyawati Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar yang telah memfasilitasi proses perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu bersama saling memberikan masukan dan bekerjasama dalam masa perkuliahan dan rekan mahasiswa lainnya atas kesetiakawanan dan sikap toleransi dalam kebersamaan mengikuti kegiatan akademis hingga penyelesaian penyusunan tesis ini.
6. Yang tak kalah pentingnya adalah kepada; Drs. A.Eko Nugroho, Ketua Yayasan Pendidikan Sorowako, Drs.Dekker F Rorie, Direktur Sekolah Umum Yayasan Pendidikan Sorowako, Dra.Farida Anggraeni M.Pd, Kepala Sekolah TK YPS Lawewu yang telah memberikan ijin penelitian dan para Manajemen Unit TK.YPS serta para guru TK YPS sebagai nara sumber yang memberikan informasi tentang hal-hal yang diteliti dalam penelitian tesis ini. Beserta rekan di Total Quality Improvement Yayasan Pendidkan Sorowako; Drs.Sarno, Drs.Stepen Irianto M.Pd, Abdul Rahman S.Pd, dan Nuryadi S,Pd M.Pd yang selalu mengingatkan dan menyemangati untuk segera menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya ucapan terima kasih yang secara pribadi disampaikan kepada kedua orang tua, H.A.Mahmud Ali Al-Aidid yang telah mengajarkan kekuatan dan kemandirian serta Hj.Rd.Lies Atika yang telah mengajarkan kesabaran dan kelembutan, yang selalu mendukung dan menguatkan ananda dalam menjalani kehidupan dan adik-adik A.Denny Kurniawan dan Ade Irma, A.Trias Affiandi dan Nevi Rotorasiko, A.Ariani Nurmalasari dan Harman Alfar Al-Rashid, A.Syahrul Mulia dan Tisa Granicia untuk berbagi cinta dan kasih sayang. Ananda tersayang Hilmy al hanif yang dengan sabar berbagi perhatian dengan tugas-tugas dan pekerjaan bunda menyelesaikan masa perkuliahan. Kepada keluarga besar H.Lahnis terima kasih seluas-luasnya untuk persaudaraan, perhatian, kasih sayang dan keiklasan dan ketulusannya untuk sama-sama menyayangi dan mengasuh ananda Hilmy, terkhusus Jusniani Lahnis.

Semoga segala bentuk doa, partisipasi, bantuan, petunjuk, dorongan, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis dapat bernilai ibadah dan mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata’ala. Amin Ya Rabbal Alamin.

Makassar,

November, 2014 A.Deasy Rachmawanti

**PERNYATAAN KEORISINALAN TESIS**

Saya, A.DEASY RACHMAWANTI,

Nomor Pokok: 10B14093,

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA ANAK USIA DINI DI TK YPS SOROWAKO” merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam tesis ini, kecuali yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dari tesis ini yang telah saya gunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar atau sertifikat akademik.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh PPs Universitas Negeri Makassar.

Tanda tangan ......................... ..... November 2014

**ABSTRAK**

A.DEASY RACHMAWANTI. *Implementasi Model Pembelajaran Tematik Pada Anak Usia Dini di TK YPS Sorowako.* (dibimbing oleh Abdul Salam dan Jumadi Tangko)

Pembelajaran tematik yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan autentik. Metode pembelajaran tematik tersebut telah diberlakukan di TK YPS yang kemudian dalam implementasinya terdapat beberapa kendala. Oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui pendekatan, strategi, kompetensi pelaksana dan faktor pendukung dan penghambat yang dominan pada implementasi model pembelajaran tematik pada anak usia dini di TK YPS Sorowako.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, informan yang dipergunakan diambil secara bertujuan meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Guru TK YPS Soroako. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah: (i) pengumpulan data, (ii) reduksi data, (iii) penyajian data dan (iv)) verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (i) pendekatan implementasi kurikulum yang digunakan oleh TK YPS Sorowako dikembangkan dengan pendekatan *Mutual Adaptation.* (ii) strategi implementasi pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako pada strategi pengorganisasian isi perlu pengembangan dan koordinasi yang lebih efektif serta meningkatkan pemahaman tentang tematik untuk menyusun dan merencanakan isi pembelajaran, pada strategi penyampaian materi pembelajaran belum memaksimalkan kegiatan pembelajaran menggunakan benda real melalui pengalaman nyata, pada strategi pengelolaan pembelajaran belum sinkronnya antara hasil penilaian guru berdasarkan indikator dengan hasil belajar/indikator yang tertuang dalam buku rapor siswa. (iii) kompetensi guru perlu dikembangkan dalam bentuk pengayaan dan pelatihan pembelajaran tematik dalam penerapannya. (iv) ada empat faktor pendukung yaitu; adanya panduan dari KTSP PAUD dan Permen Diknas RI No.58 tahun 2009 dalam pembuatan kurikulum dan silabus, adanya inisitif, kemauan dan kerja tim yang solid dari para guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik, adanya kebijakan dan aturan ISO 9001:2008 Iwa 2 yang diterapkan untuk mengontrol dan memvalidasi setiap program atau rencana pembelajaran,dan sarana prasarana pendidikan yang sangat memadai yang mendukung kegiatan belajar mengajar dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako. Faktor penghambat yang terindentifikasi ada empat yaitu; guru belum mampu mengembangkan kurikulum dengan pola mandiri, kurangnya koordinasi dan komunikasi antara manajemen dan guru untuk membuat strutur kurikulum implementatif, belum diakomodasinya model pembelajaran yang ada di PAUD,kurangnya pengembangan kemampuan dalam bentuk pelatihan,dan *workshop.*

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA iv

PERNYATAAN KEORISINILAN TESIS viii

ABSTRAK ix

ABSTRACT xi

DARFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

* 1. Latar Belakang 1
  2. Rumusan Masalah 8
  3. Tujuan Penelitian 9
  4. Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran Tematik 11

1. Konsep Pembelajaran Tematik 11

2. Landasan Filosofis, Psikologis dan Yuridis Pembelajaran Tematik 21

1. Landasan Filosofis 21
2. Landasan Psikologis 22
3. Landasan Yuridis 22

3. Psikologi Gestalt sebagai Landasan Pengembangan Pembelajaran Tematik23

4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik 24

5. Keuntungan Pembelajaran Tematik 27

6. Implikasi Pembelajaran Tematik 28

1. Implikasi Bagi Guru 28
2. Implikasi Bagi Siswa 28
3. Implikasi Terhadap Sarana, Prasarana, Sumber belajar dan media 28
4. Implikasi Terhadap Pengaturan Ruangan 29
5. Implikasi Terhadap Pemilihan Metode 29
6. Implementasi Pembelajaran Tematik 30
7. Pengertian Implementasi Pembelajaran 30
8. *Fidelity Perspective* 31
9. *Mutual Adaptation* 32
10. *Enactment Curriculum* 33

2. Strategi Pengorganisasian Isi Pembelajaran Tematik 35

3. Strategi Penyampaian Materi Pembelajaran Tematik 36

4. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Tematik 37

C. Kerangka Pemikiran 38

BAB III METODE PENELITIAN 40

1. Jenis dan Lokasi Penelitian 40

B. Fokus Penelitian 40

C. Deskripsi Fokus Penelitian 41

D. Informan 43

E. Prosedur Dalam Melakukan Penelitian 44

F. Instrumen Penelitian 49

G. Teknik Analisis Data 50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53

1. Hasil Penelitian 53
2. Data Hasil Wawancara 54
3. Data Hasil Observasi 65
4. Data Hasil Telaah Dokumentasi 72
5. Data Hasil Respon Guru 78
6. Pembahasan 89
7. Pendekatan Implementasi 89
8. Strategi Implementasi 93
9. Kompetensi Pelaksana Implementasi Pembelajaran Tematik 111
10. Faktor Pendukung dan Penghambat 116

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 121

1. Kesimpulan 121
2. Saran 126

DAFTAR PUSTAKA 128

LAMPIRAN 130

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Halaman

1. Matrik penelitian 130
2. Pedoman wawancara 132
3. Pedoman observasi strategi implentasi pembelajaran tematik 135
4. Lembar respon guru terhadap implentasi pembelajaran tematik 140
5. Pedoman telaah dokumentasi kurikulum 145
6. Matrik Silabus program pembelajaran TK YPS-TK.A semester II 150
7. Matrik Silabus program pembelajaran TK YPS-TK.B semester II 164
8. Contoh RPP TK.A semester II 186
9. Contoh RPP TK.B 192
10. Dokumentasi foto kegiatan 199
11. Surat Izin Penelitian 203
12. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian 205
13. Riwat hidup 206

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada hakekatnya, kemampuan potensial (*potential abilities*) telah dibawa dan dimiliki oleh setiap individu secara hereditas, walaupun dalam taraf, ukuran dan kapasitas yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (unik). Konsekuensinya adalah adanya tingkat perkembangan yang dialami individu yang berbeda pula, sesuai dan selaras dengan kemampuan yang dimilikinya, serta seiring dengan faktor pendukung dan upaya yang dilakukan untuk mengembangkannya, sehingga membentuk suatu kecakapan-kecakapan dan keterampilan-keterampilan tertentu.

Untuk itulah diperlukan upaya pendukung yang dapat mengembangkan kemampuan potensial individu, yang salah satunya di tempuh melalui pendidikan (*education*), yang dalam hal ini diartikan sebagai suatu upaya sadar dan terencana dalam rangka mempersiapkan manusia agar mampu mengembangkan diri secara optimal. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 bahwa:

‘Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab’

Dari pasal diatas, kita dapat menarik benang merah bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga merupakan suatu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Artinya mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya.

Selain itu pendidikan pun diarahkan pada pembangunan kualitas sumber daya manusia yakni peserta didik atau siswa yang mengacu kepada pembinaan kecerdasan tidak hanya pada non akademis tetapi juga pada akademis, yang salah satunya ditempuh dalam lembaga pendidikan formal. Dalam pendidikan formal tersebutlah siswa atau peserta didik belajar tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan pedagogis yang harus dilakukan, agar hasil belajar lebih baik dan sempurna. Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Namun demikian perubahan perilaku peserta didik sebagai indikator keberhasilan proses belajar mengajar tidak akan tercipta bila tidak didukung oleh beberapa hal, seperti sarana dan prasarana, dan yang lebih penting lagi adalah kurikulum yang diterapkan dalam institusi tersebut. Seperti halnya pada TK YPS yang mempunyai visi; “menyiapkan siswa TK YPS untuk siap memasuki sekolah dasar dengan menumbuh kembangkan anak agar mempunyai standar moral yang tinggi, percaya diri, mempunyai pengetahuaan akademik yang tinggi dan menjadi pembelajar sepanjang hayat”. Misi TK YPS adalah; (1) Meningkatkan kualitas pendidikan anak secara menyeluruh dalam bidang spiritual, sosial, pengetahuan berdasarkan pada kebutuhan anak secara otentik sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki. (2) Meningkatkan kompetensi teknikal dan behavior SDM semua komponen sekolah, menuju Sekolah Bertaraf Internasional (SBI). (3) Meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran dan inovasi di bidang pendidikan.   
(4) Meningkatkan kualitas lingkungan sekolah menuju lingkungan sekolah sehat dan aman serta menyenangkan bagi anak-anak. Sedangkan Tujuan Pendidikan di TK YPS adalah; memberikan inspirasi kepada seluruh siswa lulusan TK YPS untuk (1) mempunyai standar moral yang tinggi. (2) dapat mandiri. (3) mempunyai pengetahuan akademik yang tinggi. (4) menjadi pemikir yang kreatif. (5) selalu ingin menemukan hal-hal yang baru. (6) berani mengambil resiko.

Visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan TK YPS tersebut diaplikasikan dalam bentuk kurikulum sebagai panduan proses belajar mengajar. Selain itu seperti diketahui bahwa kurikulum dalam sebuah lembaga pendidikan berfungsi sebagai rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan. Disusun agar memungkinkan pengembangan keragaman multipotensi, minat, multi kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan kinestetik atau fisik motorik anak didik secara optimal sesuai dengan keunikan dan tahap perkembangan setiap anak.

Kurikulum bukan hanya berupa hal-hal yang ada dalam buku teks, mata pelajaran, atau rencana guru, tetapi meliputi lebih dari isi bahan pelajaran. Kurikulum juga mengandung hubungan kemanusiaan di dalam kelas, metode mengajar, prosedur penilaian, strategi, dan pola proses pembelajaran. Sehingga selain mengandung hubungan, kurikulum juga segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak agar mereka dapat belajar dengan baik di dalam kelas, di halaman sekolah, diluar lingkungan sekolah atau semua kegiatan untuk mempengaruhi subjek belajar sehingga menjadi pribadi yang diharapkan.

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 58 tahun 2009 bahwa struktur progam kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mencakup bidang pengembangan pembentukan prilaku dan bidang pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan yang bermain dan pembiasaan. Lingkup pengembangan meliputi: (1) nilai-nilai agama dan moral, (2) fisik, (3) kognitif, (4) bahasa, dan (5) sosial emosional. Kegiatan pengembangan suatu aspek dilakukan secara terpadu dengan aspek yang lain, menggunakan pendekatan tematik.

Pembelajaran tematik termasuk pendekatan belajar yang memberi ruang kepada anak untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar. Sesuai dengan tujuannya dan usia perkembangannya, metode pendidikan bagi anak usia dini telah diarahkan berbasis tematik yang berarti bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Kedua proses tersebut jika berlangsung terus menerus akan membuat pengetahuan lama dan pengetahuan baru menjadi seimbang, dengan cara seperti itu secara bertahap anak dapat membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungannya. Berdasarkan hal tersebut, maka perilaku belajar anak sangat dipengaruhi oleh aspek-aspek dari dalam dirinya dan lingkungannya. Kedua hal tersebut tidak mungkin dipisahkan karena memang proses belajar terjadi dalam konteks interaksi diri anak dengan lingkungannya.

Untuk itulah ketika sebuah institusi akan menerapkan metode pembelajaran tersebut diperlukan persiapan-persiapan termasuk menyiapkan guru-guru yang ada di lembaga tersebut sehingga mempunyai pemahaman yang sama mengenai metode pembelajaran tematik tersebut, karena dengan pembelajaran tematik diharapkan pembelajaran lebih berkesinambungan dan tidak berdiri sendiri. Pembelajaran tematik pun melibatkan beberapa bidang pengembangan untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada anak. Keterpaduan pada pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Pembelajaran tematik diajarkan pada anak karena pada umumnya mereka masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (*holistic*), perkembangan fisiknya tidak pernah dapat dipisahkan dengan perkembangan mental, sosial, dan emosional.

Metode pembelajaran tematik tersebut telah diberlakukan di TK YPS yang aplikasinya tetap memperhatikan aspek perkembangan yaitu moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, motorik halus dan kasar sesuai dengan Peraturan Menteri No 58 th 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Idealnya ke lima aspek tersebut harus terintegrasi dalam pembelajaran.

Dalam hubungannya dengan implementasi pembelajaran tematik pada TK YPS Sorowako, berdasarkan pengamatan langsung peneliti di lapangan dimana tempat peneliti bekerja terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik di TK, beberapa masalah tersebut adalah

1. Masih terjadi perbedaan pendapat atau pandangan diantara para Guru tentang    pengertian, maksud dan tujuan Pembelajaran Tematik. Tema hanya sebagai topik pembelajaran saja tidak memadukan materi pada setiap aspek perkembangan yang lain berpendapat tema sebagai pemersatu topik materi-materi pada capaian perkembangan yang ada pada kelima aspek perkembangan pendidikan anak usia dini dan diharapkan siswa mendapatkan informasi yang utuh keterkaitan aspek perkembangan yang satu dengan yang lain untuk pengalaman belajarnya, sehingga dapat mencerdaskan penalarannya.
2. Masih terjadi kebingungan diantara para guru bagaimana strategi penyampaian pembelajaran tematik agar pembelajaran dikelas dapat belangsung efektif, aktif dan menyenangkan. Umumnya para Guru merasa kesulitan untuk menerapkan pembelajaran tematik, maka diperlukan bagaimana strategi yang benar untuk menerapkan Pengajaran Tematik tersebut agar dapat dengan mudah dilaksanakan dan siswa merasa senang dan memahami isi pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan wawancara awal peneliti dengan seorang guru senior bagian kurikulum TK YPS Sorowako, diidentifikasi beberapa hal berikut ini; (1) Indikator yang merupakan perkembangan dasar atau capaian perkembangan sebagai hasil pembelajaran belum tepat disusun atau direncanakan pada tema-tema yang digunakan, (2) Penggalian pembahasan tentang tema kurang mendalam karena terfokus pada indikator yang akan dicapai. (3) Ketuntasan capaian perkembangan anak atau siswa TK YPS Sorowako belum terpenuhi secara maksimal, (4) Rencana kegiatan pembelajaran dan penilaian yang digunakan masih monoton belum mengoptimalkan kegiatan dengan pengalaman nyata. (5) Pemahaman guru mengenai esensi pembelajaran tematik secara utuh belum sama.

Berdasarkan hasil kajian pengamatan awal dan wawancara awal peneliti dengan seorang guru senior di TK YPS tersebut maka peneliti merasa bahwa masalah-masalah yang ada dalam implementasi pembelajaran tematik di TK YPS perlu dicarikan solusi untuk pemecahannya. Untuk itu peneliti berinisiatif untuk mengkaji secara lebih mendalam masalah-masalah tersebut dalam sebuah penelitian mengenai “Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Anak Usia Dini di TK YPS Sorowako”

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah tersebut maka rumusan masalah dari masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pendekatan implementasi Pembelajaran Tematik yang diterapkan di TK YPS Sorowako
2. Bagaimana strategi implementasi Pembelajaran Tematik yang diterapkan di TK YPS Sorowako ditinjau dari (1) strategi pengorganisasian isi pembelajaran tematik; (2) strategi penyampaian pembelajaran tematik, dan (3) strategi pengelolaan pembelajaran tematik.
3. Bagaimana kompentesi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik ditinjau dari; (1) kemampuan guru mengorganisasikan isi pembelajaran tematik, (2) kemampuan guru menyampaikan pembelajaran tematik dan (3) kemampuan guru mengelola pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako.
4. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako.
5. **Tujuan Penelitian**

Dalam hubungannya dengan tujuan penelitian yang diharapkan diketemukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pendekatan implementasi Pembelajaran Tematik yang diterapkan di TK YPS Sorowako
2. Strategi Implementasi Pembelajaran Tematik yang diterapkan di TK YPS Sorowako ditinjau dari (1) strategi pengorganisasian isi pembelajaran tematik; (2) strategi penyampaian pembelajaran tematik, dan (3) strategi pengelolaan pembelajaran tematik.
3. Kompentesi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik ditinjau dari (1) kemampuan guru mengorganisasikan isi pembelajaran tematik, (2) kemampuan guru menyampaikan pembelajaran tematik dan (3) kemampuan guru melakukan evaluasi sesuai prinsip dan tujuan pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako.
4. Faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako.
5. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi para pendidik dan institusi pendidikan khususnya di TK baik secara teoritis maupun praktis;

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan berguna sebagai bahan untuk memperjelas konsepsi tentang implementasi pembelajaran tematik di kelas awal khususnya di Taman Kanak-kanak.

1. Kegunaan Praktis
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan informasi kepada pihak pengambilan keputusan dalam implementasi model pembelajarn tematik khususnya di TK YPS Sorowako untuk pengembangan selanjutnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi pada para pendidik (guru) dan seluruh lapisan masyarakat yang peduli akan perkembangan pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia terutama untuk tingkat pendidikan usia dini.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dan berminat dengan permasalahan yang sama.

**BAB II**

**TINJAUAN TEORITIS**

Untuk dapat menempatkan permasalahan penelitian dalam konstruk teoritis secara tepat, pada bagian ini akan dikemukakan tinjauan teoritis untuk beberapa konsep dan teori yang relevan.

1. Model Pembelajaran Tematik
   * + 1. **Konsep Pembelajaran Tematik**

Dunia anak adalah dunia nyata (konkret). Dengan demikian pembelajaran akan menjadi bermakna jika guru mampu membawa pembelajaran lebih dekat ke dunia mereka, lebih kontekstual dan sebagai satu kesatuan yang utuh (holistik), tidak terpisah-pisah satu dengan yang lainnya. Melihat karakteristik dan tugas –tugas perkembangan anak usia dini khususnya usia prasekolah (Taman Kanak-kanak) menuntut setiap guru atau instusi penyelenggara pendidikan anak usia dini harus mampu mengimplementasikan pendekatan pembelajaran dengan pendekatan terpadu dan sebagai satu kesatuan yang utuh (holistik) sesuai tahap perkembangan anak usia dini yang proses belajarnya masih sangat bergantung objek-objek konkret dan pengalaman yang dialami secara langsung.

Penetapan pendekatan tematik dalam pembelajaran di kelas rendah oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tidak lepas dari perkembangan akan konsep dari pendekatan terpadu itu sendiri.

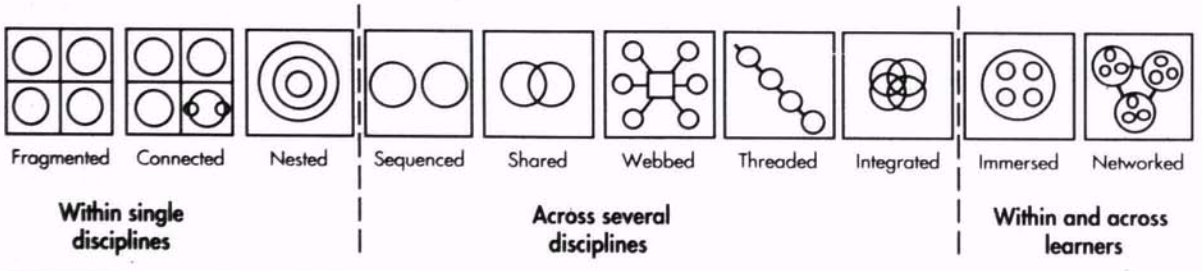
Menilik perkembangan konsep pendekatan terpadu di Indonesia, pada saat ini model pembelajaran yang dipelajari dan berkembang adalah model pembelajaran terpadu yang dikemukakan oleh Fogarty (1990). Model pembelajaran terpadu yang dikemukakan oleh Fogarty ini berawal dari konsep pendekatan interdisipliner yang dikembangkan oleh Jacob (1989).

Menurut Jacob (1989), seperti yang tertuang dalam sebuah artikel ilmiahnya “The Growing Need for Interdisciplinary Curriculum Content” menemukan berbagai corak atau model penerapan Pendekatan Interdisipliner (PI). Perbedaan itu disebabkan oleh pemahaman, kepercayaan diri, dan kreativitas dalam menerapkan pendekatan interdisipliner. Pendekatan interdisiplin menekankan pada keterkaitan *(linkages)* dan keterhubungan *(relationship)* antar berbagai disiplin. Sifat keterhubungan antar-disiplin itu pada kenyataannya melahirkan sejumlah variasi, yang memiliki makna yang tidak persis sama (Jacob, Ed., 1989). Di antaranya adalah sebagai berikut.

1. *Paralel disiplin*: Pembelajaran yang mengurutkan suatu pelajaran dengan pelajaran lain berkenaan dengan suatu isu atau konsep yang sama.
2. *Lintas disiplin* atau *crossdisciplinary*: Pembelajaran yang memandang satu bidang studi dari perspektif bidang studi lain.
3. *Pluridisiplin*: Pembelajaran yang menghubungkan antardua bidang studi yang berbeda dengan menggunakan sebuah tema.
4. *Multidisiplin*: Pembelajaran yang bertolak dari suatu tema dengan mengusung satu bidang studi inti, dan menyertakan pula bidang studi lain. Tak ada upaya untuk menghubungkan antarbidang studi.
5. *Interdisiplin*: Pembelajaran yang secara sadar menghubungkan tujuan, isi, dan kegiatan belajar dari berbagai bidang studi yang berbeda untuk menggali sebuah tema.
6. *Keterpaduan hari atau integrated-day*: Program pembelajaran sehari (*full-day program)* yang didasarkan atas tema utama dan masalah yang muncul dari dunia anak. Penekanannya pada suatu pendekatan organik terhadap kehidupan kelas yang berfokus pada kurikulum yang digali dari pertanyaan dan minat anak.
7. *Program lengkap atau complete program*: pembelajaran yang bertolak dari kurikulum yang bersumber dari kehidupan sehari-hari siswa. Ini adalah bentuk terekstrim dari interdisiplin dan program integratif yang total karena kehidupan siswa sama dengan sekolah.

Dari berbagai istilah tersebut, Jacob lebih menyukai istilah interdisiplin sebagai payung, karena memandang pengetahuan dan pendekatan kurikulum yang menerapkan secara sadar metodologi dan bahasa lebih dari satu disiplin untuk menguji relevansi dan kebermaknaan tema sentral, isu, masalah, topik, atau pengalaman.

Bertolak dari konsep PI yang dianut Jacob tersebut, Fogarty (1991) menyatakan bahwa ada 10 model integrasi pembelajaran, yaitu *model fragmented, connected, nested, sequenced, shared, webbed, threaded, integrated, immersed, dan networked.* Model-model itu merentang dari yang paling sederhana hingga *Complete Program* yang paling rumit, mulai dari *separated-subject* sampai eksplorasi keterpaduan antar aspek dalam satu bidang studi *(model fragmented, connected, nested*), model yang menerpadukan antar berbagai bidang studi *(model sequenced, shared, webbed, threaded, integrated),* hingga menerpadukan dalam diri pembelajar sendiri dan lintas pembelajar *(model immersed dan networked*). Klasifikasi model-model pembelajaran integratif tersebut digambarkan Fogarty sebagai berikut.



Saduran dari: <http://www.ascd.org/ASCD/pdf/journals/ed_lead/el_199110_fogarty.pdf>

**Gambar 1. Model Pembelajaran Terpadu dari Fogarty (1991)**

Konsep dari masing-masing model tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. *Model fragmented:* pengajaran bidang studi terpisah dari bidang studi lain. Matematika bukan sejarah, bahasa bukan seni, dsb. Model tradisional merupakan prioritas guru sebelum mereka beralih ke lintas disiplin.
2. *Model connected:* aspek-aspek pelajaran dalam satu bidang studi dihubungkan dari suatu topik ke topik lain, konsep ke konsep, keterampilan ke keterampilan, melalui gagasan yang berhubungan secara eksplisit.
3. *Model nested:* pengajaran suatu bidang studi dengan target berbagai keterampilan yaitu keterampilan sosial, keterampilan berpikir, dan keterampilan tentang substansi khusus.
4. *Model sequenced:* pelajaran suatu topik atau unit ditata ulang dan diurutkan bertepatan antara satu bidang studi dengan dengan yang lainnya.
5. *Model shared*: Pembelajaran bertolak dari dua disiplin yang berbeda, yang memiliki ketumpangtindihan konsep/keterampilan untuk mengikat keterpaduan pembelajaran.
6. *Model webbed*: Pembelajaran merepresentasikan pendekatan tematik untuk menerpadukan berbagai bidang studi. Suatu tema dikembangkan seperti jaring laba- laba, untuk menurunkan topik, konsep, dan gagasan yang selaras dalam berbagai bidang studi.
7. *Model threaded:* Pembelajaran suatu keterampilan (keterampilan berpikir, kerja sama, belajar, mengorganisasikan, sosial, dsb.) disajikan melalui berbagai bidang studi. Model ini berfokus pada metakurikuler atau perilaku metakognititf sehingga siswa dapat belajar tentang bagaimana belajar. Misalnya, keterampilan berpikir hubungan sebab akibat diajarkan dalam Matematika, IPS, Bahasa, dan Sain. Tak ada penekanan terhadap keterjadian hubungan antar mata pelajaran.
8. *Model integrated:* Pembelajaran bertolak dari ketumpangtindihan konsep, keterampilan, dan sikap pada semua bidang studi.
9. *Model immersed:* Pembelajaran semua bidang studi bertolak dari kaca mata, sudut pandang, pengalaman, dan keahlian pembelajar. Bisa jadi hasilnya terlalu dangkal atau sempit, tergantung pada kapasitas pembelajar. Tetapi, keadaan ini menjadikan pembelajar memahami cara pandang dan kemampuannya sendiri.
10. *Model networked:* Pembelajaran beranjak dari kaca mata seluruh pembelajar dan para ahli dalam berbagai bidang studi terkait. Karakter model ini membutuhkan input dari luar, sehingga apa yang telah dipikirkan pembelajar menjadikan sesuatu yang baru dari segi perspektif, lebih luas, atau mengakibatkan perbaikan gagasan. Dalam mencari pengetahuan, pembelajar akan tergantung pada jaringan sebagai sumber informasi yang utama, yang kemudian mereka saring kembali dengan kacamata keahlian dan pengalaman mereka. Pembelajar melakukan proses integrasi melalui seleksi terhadap sesuatu yang diperlukannya.

Dari keseluruhan model tersebut di atas, hanya tiga model yang dikembangkan di Indonesia Ketiga model tersebut adalah (1) model keterhubungan *(connected),* (2) model jaring laba-laba *(webbed)* dan (3) model keterpaduan *(integrated).*

Model keterhubungan (*connected model)*, pada prinsipnya mengupayakan dengan sengaja adanya keterhubungan konsep, keterampilan, topik, ide, kegiatan dalam satu bidang studi. Pada model ini, siswa tidak terlatih untuk melihat suatu fakta dari berbagai sudut pandang, karena pada model ini keterkaitan materi hanya terbatas pada satu bidang studi saja. Model jaring laba-laba (*webbed* *model*) merupakan model dengan menggunakan pendekatan tematik. Karakteristik dari model ini adalah menggunakan pendekatan tema maka model ini sering juga disebut dengan model pembelajaran tematik. Dalam model ini, tema dijadikan sebagai pemersatu dari beberapa mata pelajaran. Setelah tema ditemukan, baru dikembangkan sub-sub temanya dengan memperhatikan kaitannya dengan mata pelajaran yang dipadukan. Model keterpaduan (*integrated model*) merupakan model yang menggunakan pendekatan antar bidang studi. Diupayakan penggabungan bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menemukan keterampilan, konsep dan sikap yang tumpang tindih di dalam beberapa bidang studi. Model ini sulit dilaksanakan sepenuhnya mengingat sulitnya menemukan materi dari setiap bidang studi yang benar-benar tumpang tindih dalam satu semester, dan sangat membutuhkan keterampilan guru yang cukup tinggi dalam perencanaan dan pelaksanaannya.

Fokus dari penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran tematik di TK dengan model jaring laba-laba *(webbed model).* Menurut Trianto (2010:71) pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik. Tema yang diberikan merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi topik pembelajaran

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik di TK akan sangat membantu siswa, karena sesuai dengan tahap perkembangan siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik).

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar maupun di pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar, pembelajaran tematik menurut Trianto (2010: 91) memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1. *Berpusat pada siswa*: pembelajaran tematik berpusat pada siswa *(student centered),* hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
2. *Memberikan pengalaman langsung*: pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa *(direct experiences)*. Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
3. *Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas*: dalam pembelajaran tematik pemisahan antarmata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
4. *Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran*: pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, Siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
5. *Bersifat fleksibel*: pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.
6. *Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa:* Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
7. *Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan:* Pembelajaran dapat dilangsungkan dengan berbagai cara diantaranya bermain tebak-tebakan, bermain peran, diskusi, dan lain-lain. Semua konsep pembelajaran dirancang bertujuan agar anak senang dalam belajar.

Urutan langkah-langkah pembelajaran tematik mengikuti tahap-tahap yang dilalui dalam setiap model pembelajaran yang meliputi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Menurut Prabowo, (2000: 6). Langkah-langkah pembelajaran terpadu secara khusus dapat dibuat tersendiri berupa langkah-langkah baru dengan ada sedikit perbedaan yakni sebagai berikut: (1) Tahap Perencanaan, pada tahap ini hal-hal yang dilakukan oleh guru antara lain menentukan kompetensi dasar dan menentukan indikator dan hasil belajar; (2) Tahap Pelaksanaan, dalam hal ini, langkah yang ditempuh oleh guru, antara lain menyampaikan konsep pendukung yang harus dikuasai siswa, menyampaikan konsep-konsep pokok yang akan dikuasai oleh siswa, menyampaikan keterampilan proses yang akan dikembangkan, menyampaikan alat dan bahan yang dibutuhkan, dan menyampaikan pertanyaan kunci. Tahap manajemen, yang meliputi langkah-langkah pengelolaan kelas dimana kelas dibagi dalam beberapa kelompok, kegiatan proses, kegiatan pencatatan data, dan diskusi. (3) Tahap Evaluasi yang meliputi evaluasi proses, evaluasi hasil dan evaluasi psikomotorik.

Sedangkan menurut Hadisubroto (2000: 21), dalam merancang pembelajaran terpadu sedikitnya ada empat hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut: (1) menentukan Tujuan; (2) menentukan materi/ media; (3) menyusun skenario kegiatan belajar mengajar; (4) menentukan evaluasi.

* + - 1. **Landasan Filosofis, Psikologis dan Yuridis Pembelajaran Tematik**
  1. **Landasan Filosofis**

Pelaksanaan pembelajaran tematik merupakan implementasi dari kurikulum Pada saat mempertimbangkan pelaksanaan pembelajaran ini didasari pada landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan yuridis.

Menurut Sukayati (2004:4), landasan filosofis dari implementasi pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: (1) progresivisme, (2) konstruktivisme, dan (3) humanisme. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman peserta didik. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung peserta didik (direct experiences) sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada peserta didik, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing peserta didik. Pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus menerus. Keaktifan peserta didik yang diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya. Aliran humanisme melihat peserta didik dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.

1. **Landasan psikologis**

Landasan psikologis terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada peserta didik agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada peserta didik dan bagaimana pula peserta didik harus mempelajarinya. Melalui pembelajaran tematik diharapkan adanya perubahan perilaku peserta didik menuju kedewasaan, baik fisik, mental/intelektual, moral maupun sosial. (Trianto,2009).

1. **Landasan Yuridis**

Landasan yuridis berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Dalam UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (Bab V Pasal 1-b). (Trianto, 2009)

* + - 1. **Psikologi Gestalt sebagai Landasan Pengembangan Pembelajaran Tematik**

Gestalt adalah sebuah teori yang menjelaskan proses persepsi melalui pengorganisasian komponen-komponen sensasi yang memiliki hubungan, pola, ataupun kemiripan menjadi kesatuan yang utuh (holistik). Teori gestalt beroposisi terhadap teori strukturalisme Wundt. Teori gestalt cenderung berupaya mengurangi pembagian sensasi menjadi bagian-bagian kecil.

Psikologi Gestalt berasal dari bahasa Jerman yang berarti menggambarkan konfigurasi atau bentuk yang utuh. Semua penjelasan tentang bagian-bagian objek akan mengakibatkan hilangnya gestalt itu sendiri. Istilah “Gestalt” mengacu pada sebuah objek/figur yang utuh dan berbeda dari penjumlahan bagian-bagiannya.

Sejalan dengan itu, Gestalt menunjukkan premis dasar sistem psikologi yang mengonseptualisasi berbagai peristiwa psikologis sebagai fenomena yang terorganisasi, utuh dan logis. Pandangan ini menjelaskan integritas psikologis aktivitas manusia yang jelas. Menurut para gestaltis, pada waktu itu psikologi menjadi kehilangan identitas jika dianalisis menjadi komponen-komponen atau bagian-bagian yang telah ada sebelumnya.

Dalam konteks pembelajaran teori Gestalt ini berarti guru tidak memberikan potongan-potongan atau bagian-bagian bahan ajar melainkan selalu satu kesatuan yang utuh. Guru memberikan kesatuan situasi atau bahan ajar. Hal ini dilakukan karena diyakini bahwa pada awalnya pengamatan manusia bersifat global terhadap objek-objek yang dilihat, maka belajar pun juga harus mulai dari keseluruhan kemudian pada bagian-bagian. Tercapai tidaknya tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar berlangsung.

Berdasarkan pada pandangan di atas, implikasinya terhadap proses pembelajaran yang terjadi khususnya pada kelas rendah adalah bahwa siswa tidak lagi dihadapkan pada fakta-fakta lepas, karena fakta lepas lebih mudah dilupakan dan tidak dapat membentuk makna. Siswa tidak dapat menerapkan secara fungsional pengetahuan yang telah mereka peroleh untuk memecahkan masalah- masalah yang mengandung arti dalam kehidupan siswa. Apalagi taraf berpikir siswa kelas rendah menurut Piaget masih berada pada tahap operasional konkret yang lebih banyak melihat sesuatu sebagai suatu keseluruhan yang saling berkaitan. Pengorganisasian bahan ajar yang menghilangkan batas-batas antar mata pelajaran dan disajikan melalui suatu tema yang menjadi karakteristik dalam pembelajaran tematik, sangat sesuai dengan teori belajar gestalt ini. Menurut Nasution (1989) prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam penerapan teori ini dalam pembelajaran diantaranya (1) belajar itu berdasarkan keseluruhan, (2) anak yang belajar merupakan keseluruhan, (3) belajar berkat insight, dan (4) belajar berdasarkan pengalaman.

* + - 1. **Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik**

Menurut Trianto (2011:154-156) sebagai bagian dari pembelajaran terpadu, maka pembelajaran tematik memiliki prinsip dasar yang dapat diklasifikasikan menjadi: (1) aspek penggalian tema, (2) aspek pengelolaan pembelajaran, (3) aspek evaluasi, dan (4) aspek reaksi.

1. **Prinsip penggalian tema**

Penggalian tema merupakan fokus utama dalam pembelajaran tematik, artinya tema-tema yang saling tumpang tindih dan ada keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran. Terdapat beberapa persyaratan yang harus diperhatikan dalam penggalian tema:

1. tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran,
2. tema harus bermakna, maksudnya ialah bahwa tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya,
3. tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak,
4. tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi didalam rentang waktu belajar,
5. tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat (asas relevansi),
6. tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.
7. **Prinsip pengelolaan pembelajaran**

Pengelolaan pembelajaran dapat optimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses, artinya guru harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, menurut Prabowo (2000), bahwa dalam pengelolaan pembelajaran hendaklah guru dapat berlaku sebagai berikut:

1. guru hendaknya jangan menjadi *single actor* yang mendominasi pembicaraan dalam proses belajar mengajar,
2. pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerjasama kelompok,
3. guru perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan.
4. **Prinsip evaluasi**

Evaluasi pada dasarnya menjadi focus dalam setiap kegiatan, karena suatu pekerjaan dapat diketahui hasilnya apabila dilakukan evaluasi. Diperlukan beberapa langkah positif dalam melakukan evaluasi pembelajaran tematik, yaitu :

1. memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri (*self evaluation/ self assessment*) disamping bentuk evaluasi lainnya,
2. guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan criteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.
3. **Prinsip reaksi.**

Dampak pengiring (*nurturant effect*) yang penting bagi perilaku secara sadar belum tersentuh oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Karena itu guru dituntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tercapai secara tuntas tujuan-tujuan pembelajaran. Guru harus bereaksi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit melainkan ke suatu kesatuan yang utuh dan bermakna. Pembelajaran tematik memungkinkan hal ini dan guru hendaknya menemukan kiat-kiat untuk memunculkan ke permukaan hal-hal yang dicapai melalui dampak pengiring tersebut.

* + - 1. **Keuntungan Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik sebagai bagian pembelajaran terpadu memiliki keuntungan yang dapat dicapai (Panduan KTSP 2007 didalam Trianto 2011:153) yaitu:

1. Memudahkan pemusatan perhatian pada satu tema tertentu
2. Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar isi matapelajaran dalam tema yang sama
3. Pemahaman materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan
4. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengkaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa
5. Lebih dapat dirasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalm konteks tema yang jelas
6. Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata. Untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata pelajaran dan sekaligus mempelajari mata pelajaran lain
7. Guru dapat menghemat waktu sebab mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus, dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuaan, dan waktu selebihnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan remedial, pemantapan atau pengayaan materi.
   * + 1. **Implikasi Pembelajaran Tematik**
8. **Implikasi Bagi Guru**

Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan/ pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar  pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh. (Trianto,2009)

1. **Implikasi bagi siswa**

Siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual,  pasangan, kelompok kecil ataupun klasikal. Siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya melakukan kegiatan yang bersifat kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah dengan arahan guru. (Trianto,2009)

1. **Implikasi terhadap sarana, prasarana, sumber belajar dan media**

Pembelajaran tematik pada hakekatnya menekankan pada siswa baik secara individual maupun kelompok untuk aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya memerlukan berbagai sarana dan prasarana belajar. Pembelajaran ini perlu memanfaatkan berbagai sumber belajar baik yang sifatnya didesain secara khusus untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran (*by design*), maupun sumber belajar yang tersedia di lingkungan yang dapat dimanfaatkan (*by utilization*). Pembelajaran ini juga perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak. (Trianto,2009)

1. **Implikasi terhadap pengaturan ruangan**

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik perlu melakukan pengaturan ruang agar suasana belajar menyenangkan. (Depdinas 2006 dalam Trianto 2009:132) Pengaturan ruang tersebut meliputi :

1. Ruang perlu ditata disesuaikan dengan tema yang sedang dilaksanakan,
2. Susunan bangku peserta didik dapat diubah-ubah disesuaikan dengan keperluan pembelajaran yang sedang berlangsung,
3. Peserta didik tidak selalu duduk di kursi tetapi dapat duduk di tikar/ karpet.
4. Kegiatan hendaknya bervariasi dan dapat dilaksanakan didalam kelas maupun di luar kelas.
5. Dinding kelas dapat dimanfaatkan untuk memajang hasil karya peserta didik dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar.
6. Alat, sarana, dan sumber belajar hendaknya dikelola sehingga memudahkan peserta didik untuk menggunakan dan menyimpannya kembali.
7. **Implikasi terhadap pemilihan metode**

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, maka dalam pembelajaran yang dilakukan perlu disiapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan multi metode. Misalnya, percobaan, bermain peran, tanya jawab, demonstrasi, bercakap-cakap. (Trinto, 2009)

1. Implementasi Pembelajaran Tematik
2. **Pengertian Implementasi Pembelajaran**

Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut:

“Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan” (Usman 2002:70)

Fullan (1982) dalam Miller and Seller (1985:246) menyebutkan bahwa implementasi adalah suatu proses peletakan ke dalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan. Dalam proses ini perubahan dalam praktek sebagai bagian kegiatan guru-siswa yang akan perpengaruh pada lulusan. Lebih lanjut Hamalik (2006:123) menyatakan bahwa imlpementasi adalah operasionalisasi konsep kurikulum yang masih bersifat potensial (tertulis) menjadi aktual ke dalam kegiatan pembelajaran.

Dari berbagai pendapat tentang pengertian implementasi yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses menerapkan rencana kurikulum (program) dalam bentuk pembelajaran, melibatkan interaksi siswa dengan guru dalam konteks persekolahan. Konteks persekolahan ini mengandung maksud pembelajaran yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas.

Pendekatan dalam implementasi kurikulum dijelaskan oleh Jackson (1991: 404) ada tiga yaitu: (*1) fidelity perspective; (2) mutual adaptation; dan (3) curriculum enactment.* Secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. ***Fidelity Perspective***

Suatu rancangan kurikulum yang telah dikembangkan berdasarkan pendekatan dan pertimbangan tertentu dan telah menjadi suatu desain model, pada gilirannya harus dilaksanakan/diimplementasikan di lapangan (di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya). Menurut perspektif Fidelity, desain (rancangan) kurikulum (*curriculum construction)* adalah rujukan utama dalam implementasi kurikulum. Pendekatan *fidelity* berangkat dari prinsip kurikulum sentralistik *(centralized curriculum),* yang menggariskan bahwa desain kurikulum yang dikembangkan oleh pusat adalah sesuatu yang terstandar dan siap diterapkan tanpa harus dilakukan penyesuaian. Sehingga karakteristik utama pendekatan ini adalah para pelaksana kurikulum di sekolah (guru, kepala sekolah, administrasi pendidikan atau *stakeholders* terkait) berupaya mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan desain yang telah ditetapkan secara standar.

Dengan menempatkan posisi kurikulum seperti tersebut, maka menurut perspektif *Fidelity,* dalam pelaksanaannya para guru, kepala sekolah dan adminsitratur pendidikan perlu secara konsisten merujuk kepada rancangan (desain) kurikulum yang telah dirumuskan oleh pusat.

1. ***Mutual Adaptation***

Ciri pokok pendekatan ini adalah bahwa dalam implementasinya pelaksana kurikulum mengadakan penyesuaian-penyesuaian berdasarkan kondisi riel, kebutuhan, dan tuntutan perkembangan secara kontekstual. Pendekatan ini berangkat dari asumsi bahwa berdasarkan temuan empirik, pada kenyataannya kurikulum tidak pernah benar-benar dapat diimplementasikan sesuai rencana, namun perlu diadaptasi sesuai kebutuhan setempat (Jackson, 1991: 428). Menurut Jackson, pendekatan *mutual adaptation* pada dasarnya merupakan ciri penting dalam sebuah implementasi dan implementasi kurikulum. Bahkan beberapa peneliti tentang implementasi kurikulum memandang bahwa adaptasi merupakan kesepakatan pragmatis dalam implementasi kurikulum. Para peneliti yakin bahwa mutual adaptation adalah bagian penting dalam pengembangan dan implementasi kurikulum, karena tidak hanya aspek penerapan yang diperhatikan, tetapi juga bagaimana kurikulum dapat dikembangkan dan dikelola agar berperan dalam proses pembelajaran. Menurut pendekatan ini, desain dan isi kurikulum dirancang di luar konteks pembelajaran, kemudian dalam implementasinya diadaptasi oleh guru sebagai sebuah pengembangan dengan konteks lokal. Adaptasi juga dapat dilakukan selama proses implementasi berlangsung.

Pandangan di atas menegaskan bahwa modifikasi, adaptasi, maupun inovasi dalam penerapan dan implementasi kurikulum adalah persoalan penting (esensial), sebab sebuah kurikulum tidak akan pernah benar-benar dapat diimplementasikan sesuai desain, sehingga perlu dilakukan penyesuaian dan pembaharuan untuk memperoleh hasil secara maksimal. Dengan demikian, pengembangan model penyusunan dan implementasi kurikulum pada dasarnya dapat dilakukan melalui modifikasi, adaptasi, inovasi, atau gabungan dari dua atau ketiganya dalam penerapan suatu kurikulum.

Sebagai suatu rencana tertulis pembelajaran, implementasi kurikulum perlu memberikan peluang dilakukannya modifikasi dan penyempurnaan, sehingga pelaksana di lapangan memiliki keluwesan dalam menyusun rencana program (pembelajaran), melaksanakan, maupun melakukan evaluasi hasil pembelajaran.

Sejalan dengan pandangan ini penulis berpendapat bahwa dalam implementasi kurikulum semestinya perlu diberikan peluang untuk dilakukan beberapa modifikasi, sebab sangat mungkin terjadi perbedaan antara rancangan dengan faktor-faktor yang bersifat lokal dan kontekstual, seperti perbedaan individual siswa, perbedaan sumber-sumber sekolah, perbedaan guru, variasi keadaan orang tua, serta dukungan masyarakat sekitar.

1. ***Enactment Curriculum***

Pendekatan ini memiliki perbedaan dengan *fidelity perspective* dan *mutual adaptation*, dengan ciri utama pelaksana kurikulum melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum. Secara konseptual, pendekatan ini mendasarkan kepada prinsip bahwa implementasi kurikulum adalah suatu proses, yang di dalamnya akan berinteraksi berbagai faktor penentu.

Sejalan dengan penjelasan tersebut, Jackson (1991:429) menguraikan bahwa perspektif *enactment curriculum* memandang bahwa rencana program (kurikulum) bukan merupakan produk atau peristiwa (pengembangan), melainkan sebagai proses yang berkembang. Perencanaan program yang dilakukan di luar (eksternal), dipandang merupakan sumber bagi guru untuk menciptakan kurikulum sebenarnya yang diterapkan dalam pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Mereka (para guru) adalah kreator dalam implementasi kurikulum. Dalam perspektif *enactment curriculum*, kurikulum sebagai proses akan tumbuh dan berkembang dalam interaksi antara guru dan siswa, terutama dalam membentuk kemampuan berfikir dan bertindak.

1. **Strategi Pengorganisasian Isi Pembelajaran Tematik**

Strategi pengorganisasian isi pembelajaran disebut oleh Reigeluth, Bunderson, dan Merrill (1977) sebagai *structural strategy,* yang mengacu kepada cara untuk membuat urutan *(sequencing* *)* dan mensintesis **(***synthesizing)* fakta-fakta, konsep-konsep, prosedur, atau prinsip-prinsip yang berkaitan. *Sequencing* mengacu kepada pembuatan urutan penyajian isi bidang studi dan *synthesizing* mengacu kepada upaya untuk menunjukkan kepada si-pembelajar keterkaitan antar isi bidang studi itu.

Pengorganisasian pembelajaran secara khusus, merupakan fase yang amat penting dalam rancangan pembelajaran. *Synthesizing* akan membuat topik-topik dalam suatu bidang studi menjadi lebih bermakna bagi si-belajar (Ausubel,1968) yaitu dengan menunjukkan bagaimana topik-topik itu terkait dengan keseluruhan isi bidang studi. *Sequencing* atau penataan urutan, amat diperlukan dalam pembuatan sintesis.

Strategi pengorganisasian, lebih lanjut dibedakan menjadi dua jenis, yaitu strategi mikro dan strategi makro. Startegi mikro mengacu kepada metode untuk pengorganisasian isi pembelajaran yang berkisar pada satu konsep, atau prosedur atau prinsip. Strategi makro mengacu kepada metode untuk mengorganisasi isi pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu konsep atau prosedur atau prinsip.

Strategi makro berurusan dengan bagaimana memilih, menata urusan, membuat sintesis dan rangkuman isi pembelajaran yang saling berkaitan. Pemilihan isi berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, mengacu pada penetapan konsep apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu. Penataan urutan isi mengacu pada keputusan untuk menata dengan urutan tertentu konsep yang akan diajarkan. Pembuatan sintesis diantara konsep prosedur atau prinsip. Pembuatan rangkuman mengacu kepada keputusan tentang bagaimana cara melakukan tinjauan ulang konsep serta kaitan yang sudah diajarkan.

Dalam implementasi pembelajaran tematik, strategi pengorganisasian ini menjadi penting berkaitan dengan bagaimana pemilihan metode untuk pengorganisasian isi pembelajaran yang berkisar pada satu konsep, atau prosedur atau prinsip yang terpadu dalam suatu tema dan saling terkait.

1. **Strategi Penyampaian Materi Pembelajaran Tematik**

Strategi penyampaian isi pembelajaran merupkan komponen variabel metode untuk melaksanakan proses pembelajaran. Fungsi strategi penyampaian pembelajaran adalah: (1) menyampaikan isi pembelajaran kepada peserta didik, dan (2) menyediakan informasi atau bahan-bahan yang diperlukan peserta didik untuk menampilkan unjuk kerja. (Trianto, 2011:87)

Strategi penyampaian materi pembelajaran mengacu kepada cara-cara yang dipakai untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dan sekaligus menerima dan merespon masukan dari peserta didik. Dengan demikian startegi penyampaian isi materi pembelajaran mencakup lingkungan fisik, guru, bahan-bahan ajar dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran. Fokus yang akan diamati berkaitan dengan penyampaian materi pembelajaran dalam penelitian ini adalah (1) pemilihan metode pengajaran, (2) pemilihan media pembelajaran, dan (3) interaksi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. (Trianto, 2011)

Metode pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan. Media pembelajaran adalah sumber-sumber yang diperlukan dalam mengkomunikasikan isi pembelajaran kepada peserta didik yang dapat berupa orang, alat atau bahan serta dapat berupa perangkat keras seperti komputer dan televisi. Interaksi siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang dimaksudkan daalam penelitian ini adalah kegiatan apa yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar dan bagaimana peranan media yang digunakan dalam proses penyampaian materi pembelajaran tersebut.

1. **Strategi Pengelolaan Pembelajaran Tematik**

Strategi pengelolaan pembelajaran merupakan komponen variabel metode yang berurusan dengan bagaimana menata interaksi antara peserta didik dengan variabel metode pembelajaran lainnya. Strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian mana yang digunakan selama proses pembelajaran. (Trianto, 2011). Paling tidak, ada 3 (tiga) klasifikasi penting variabel strategi pengelolaan yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu penjadwalan (pengalokasian waktu belajar), pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, dan mengelola kelas.

1. Kerangka Pemikiran

Sesuai dengan amanat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), bahwa model pembelajaran tematik merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan untuk diaplikasikan terutama pada Anak Usia Dini. Model pembelajaran tematik pada hakikatnya merupakan model pembelajaran terpadu, yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan autentik.

Untuk memahami lebih jauh mengenai implimentasi pembelajaran tematik di TK YPS, maka penelitian ini akan fokus melihatnya pada ke 4 (empat hal) yaitu; (1) pendekatan implementasi pembelajaran tematik yang dikembangkan di TK YPS Sorowako, (2) strategi implementasi pembelajaran tematik, (3) kompetensi pelaksana (guru) yang mengimplementasikan pembelajaran tematik, (4) faktor-faktor pengdukung dan penghambat implementasi pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako. Kerangka pikir penelitian ini digambarkan dalam bentuk diagram untuk memperlihatkan secara utuh keterkaitan setiap variable atau fokus penelitian yang digambarkan seperti diagram di bawah ini.

**Implementasi Pendekatan Pembelajaran Tematik di TK YPS Sorowako**

**Pendekatan Implementasi**

**Strategi Implementasi**

**Kompetensi Pelaksana (guru) dalam Implementasi**

* Memahami teori dan prinsip pembelajaran tematik
* Kemampuan mengorganisasikan isi pembelajaran
* Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran
* Kemampuan mengelola pembelajaran

Faktor pendukung

Faktor penghambat

**Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian**

Strategi Pengorganisasian Isi pembelajaran

Strategi Penyampaian materi Pembelajaran

Strategi Pengelolaan Pembelajaran

**BAB III**

**METODE PENILITIAN**

1. **Jenis dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan tentang suatu gejala, kondisi dan situasi yang ada. Penelitian berusaha mengungkap fenomena yang ada dari fakta- fakta yang terjadi pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini di TK YPS Sorowako. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa sekolah ini adalah salah satu TK di Sorowako yang telah mengimplementasikan model pembelajaran tematik pada anak usia dini.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran Tematik pada anak usia dini di TK YPS Sorowako, yang meliputi; (1) pendekatan implementasi Pembelajaran Tematik yang diterapkan di TK YPS Sorowako, (2) strategi implementasi Pembelajaran Tematik yang diterapkan di TK YPS Sorowako ditinjau dari strategi pengorganisasian isi pembelajaran tematik, strategi penyampaian pembelajaran tematik, dan strategi pengelolaan pembelajaran tematik. (3) kompentesi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik, (4) faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako.

1. **Deskripsi Fokus Penelitian**
   1. **Pendekatan Implementasi Pembelajaran Tematik**

Fokus penelitian yang berhubungan dengan pendekatan implementasi pembelajaran tematik adalah pendekatan implementasi pembelajaran yang diterapkan TK YPS Sorowako berdasarkan kategori Jackson (1991: 404) yaitu: (*1) fidelity perspective; (2) mutual adaptation; atau (3) curriculum enactment.*

* 1. **Strategi Implementasi**

Fokus penelitian yang berhubungan dengan strategi implementasi dalam penelitian ini dilihat dari 3 strategi yakni;

2.1 Strategi Pengelolaan Isi Pembelajaran tematik

Fokus penelitian yang berhubungan dengan strategi pengelolaan isi pembelajaran adalah pengetahuan dan keterampilan guru dalam memilih, menata urutan isi, membuat sintesis dan rangkuman isi pembelajaran yang saling terkait sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna yang meliputi aktivitas memilih dan menetapkan tema, membuat matriks atau bagan hubungan kompetensi dasar dan tema (jaring laba-laba) dan menyusun silabus pembelajaran tematik (garis-garis besar, ringkasan, ikhtisar atau pokok-pokok isi/materi pembelajaran tematik.

* 1. Strategi Penyampaian Pembelajaran Tematik

Fokus penelitian yang berhubungan dengan strategi penyampaian pembelajaran tematik adalah cara yang dipakai guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dan sekaligus menerima dan merespon masukan dari peserta didik. Indikator yang akan diamati berkaitan dengan penyampaian materi pembelajaran dalam penelitian ini adalah (1) pemilihan metode pengajaran, (2) pemilihan media pembelajaran, dan (3) interaksi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

* 1. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Tematik

Fokus penelitian yang berhubungan dengan strategi pengelolaan pembelajaran tematik adalah kemampuan guru menata interaksi antara pebelajar dengan variabel metode pembelajaran lainnya. Tiga indikator yang akan diamati adalah penjadwalan (pengalokasian waktu belajar), pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, dan mengelola kelas.

* 1. **Kompentesi Guru dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik**

Fokus penelitian yang berhubungan dengan kompetensi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik adalah pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik yang meliputi kemampuan guru memahami teori dan prinsip pembelajaran, kemampuan guru mengorganisasikan isi pembelajaran memilih dan kemampuan guru menyampaikan isi pembelajaran, dan kemampuan guru mengelola pembelajaran.

* 1. **Faktor pendukung dan penghambat**

Fokus penelitiannya adalah faktor- faktor yang secara langsung maupun tidak langsung menjadi pendukung dan kendala dalam implementasi model pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako yang meliputi pemahaman teori, karakteristik, dan prinsip pembelajaran tematik, pemahaman strategi implementasi pembelajaran (strategi pengorganisasian isi, penyampaian materi dan pengelolaan pembelajaran tematik) dan kompetensi pelaksana (guru) dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik.

1. **Informan**

Dalam penelitian ini informan diambil secara *purposive* (bertujuan) dengan penekanan bahwa informan memiliki pengetahuan yang cukup tentang implementasi model pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako. Informan adalah orang- orang yang berada pada lingkungan TK YPS Sorowako yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Cara untuk memilih informan yang dilakukan oleh peneliti pada langkah awal yaitu peneliti memperdalam gambaran mengenai implementasi pembelajaran tematik pada TK YPS Sorowako. Langkah berikutnya adalah dengan menggunakan pendekatan-pedekatan tertentu kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru sebagai informan dalam hubungannya dengan implementasi model pembelajaran tematik.

Dengan bekal informasi awal, peneliti melakukan wawancara dengan orang- orang yang telah ditetapkan sebagai informan, melakukan observasi terhadap beberapa orang dalam kegiatan yang berhubungan dengan impelementasi model pembelajaran tematik. Hal ini dilakukan untuk menguji kebenaran informasi yang telah diperoleh. Informan yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru yang mewakili kelompok TK A dan kelompok TK B.

Adapun pertimbangan dari pemilihan informan- informan ini adalah:

1. Kepala sekolah memiliki kewenangan dalam mengesahkan kurikulum model pembelajaran tematik dan sebagai penanggung jawab pelaksanaaan kurikulum tersebut di sekolah
2. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum memiliki pemahaman mendalam mengenai penyusunan dan pengembangan kurikulum model pembelajaran tematik sekaligus sebagai ketua pelaksana penyusunan model pembelajaran tematik.
3. Guru menjadi penyusun dan pelaksana kurikulum model pembelajaran tematik secara operasional pada pelaksanaan proses belajar mengajar
4. **Prosedur Dalam Melakukan Penelitian**

Prosedur penelitian yang peneliti lakukan melalui tahapan berikut ini; (1) mengamati fenomena yang terjadi dalam ruang lingkup manajemen pendidikan yang layak untuk diangkat sebagai sebuah permasalahan penelitian, (2) menyusun rancangan penelitian berupa proposal yang diawali dengan mengajukan rancangan proposal yang dikonsultasikan dengan komisi penasihat dan disajikan dalam sebuah seminar proposal penelitian yang dihadiri oleh komisi penasihat, penguji dan rekan- rekan mahasiswa untuk mendapatkan gambaran yang cukup mengenai kesiapan proposal penelitian dan instrumen penelitian untuk dilanjutkan ke dalam kegiatan penelitian yang sebenarnya, (3) setelah proposal diseminarkan dan dilakukan revisi sesuai dengan masukan pada saat seminar proposal dilanjutkan dengan pengurusan perizinan dari kampus yang ditujukan kepada Ketua badan pengurus Yayasan Pendidikan Sorowako dan terakhir kepada Kepala TK YPS sebagai tempat penelitian, (4) setelah mendapatkan ijin untuk memulai penelitian di TK YPS, peneliti melanjutkan dengan penjajakan dan penelitian mengenai hal- hal yang akan diteliti, (5) melakukan kegiatan penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain sebagai berikut;

1. **Wawancara**

Untuk menentukan permasalahan secara terbuka dengan jalan mendapatkan pendapat dan ide-ide dari informan, maka peneliti menggunakan wawancara mendalam. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan ingin mengetahui tentang bagaimana implementasi model pembelajaran tematik pada TK YPS dan faktor-faktor yang menjadi kendala implementasi model pembelajaran tematik tersebut. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan beberapa alat bantu seperti: kamera, alat perekam wawancara dan buku catatan.

Pada saat penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara berdasarkan urutan prosedur berikut ini; (1) membuat janji dengan informan mengenai waktu yang tepat untuk melaksanakan wawancara, (2) menyiapkan instrumen dan peralatan yang telah ditetapkan, (3) pada saat yang ditentukan menghubungi informan untuk melaksankan wawancara, (4) menanyakan kesiapan dan tempat yang menyenangkan bagi informan untuk melakukan wawancara, (5) mengecek kembali alat perekam yang akan dipergunakan disesuaikan dengan kondisi ruangan atau tempat wawancar dilaksanakan, (6) meminta seseorang untuk mengambil gambar dokumentasi awal kegiatan wawancara, (7) memulai wawancara dengan menyampaikan pokok- pokok wawancara, (8) melakukan wawancara sesuai dengan panduan dan tahapan yang telah disiapkan, (9) pada saat wawancara selesai menyampaikan ucapan terima kasih, dan (10) sebelum meninggalkan informan dan tempat wawancara mengecek kembali hasil wawancara.

Dalam kegiatan tahapan kedelapan yaitu pelaksanaan wawancara, peneliti berdialog langsung dengan informan dengan mengajukan pertanyaan yang telah disusun berdasarkan pedoman wawancara artinya peneliti hanya melemparkan secara garis besar pada setiap item kemudian peneliti mengembangkan pertanyaan tersebut ketika proses wawancara berlangsung. Setiap jawaban yang diberikan informan dicatat oleh peneliti. Jika data dikumpulkan belum sepenuhnya diperoleh peneliti berusaha mengajukan pertanyaan lanjutan.

1. **Observasi**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, artinya peneliti bertindak hanya sebagai pengamat. Observasi dilakukan agar peneliti lebih mampu memahami implementasi model pembelajaran tematik di TK YPS dalam keseluruhan situasi yang terjadi sehingga peneliti memperoleh pandangan menyeluruh mengenai masalah yang sebenarnya sehingga data yang diperoleh lebih obyektif dan akurat. Teknik ini dimaksudkan untuk melakukan pengamatan terhadap implementasi model pembelajaran tematik sambil mencatat hal- hal yang dipandang perlu dan berkaitan dengan masalah seperti hal- hal yang dianggap tidak akan terungkap dalam wawancara.

Melalui kegiatan observasi ini, penulis dapat mengamati langsung proses implementasi model pembelajaran tematik dalam proses pembelajaran pada TK YPS Sorowako.

1. **Studi dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan- kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen- dokumen tersebut.

Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data penelitian yang dilakukan terhadap dokumen- dokumen yang berhubungan dengan implementasi model pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako. Dokumen yang dijadikan obyek studi dokumentasi berupa; (1) dokumen supervisi kepala sekolah, (2) dokumen Kurikulum yang digunakan dan (3) dokumen Silabus, RKM dan RKH yang digunakan guru-guru TK YPS Sorowako. Teknik ini dimaksudkan untuk melakukan pengamatan terhadap dokumen yang berhubungan dengan implementasi model pembelajaran tematik mencatat hal- hal yang dianggap tidak terulang secara jelas jika hanya dilakukan wawancara dan observasi.

Pada saat penelitian ini, peneliti melaksanakan kegiatan studi dokumentasi berdasarkan urutan prosedur berikut ini; (1) menentukan dokumen yang akan diteliti, (2) meminta ijin kepada pihak yang berkepentingan untuk menggunakan dan meneliti dokumen yang dimaksud, (3) menyiapkan instrumen untuk melaksanakan studi dokumentasi, (4) pada saat yang ditentukan menghubungi pihak yang berkepentingan untuk melaksanakan studi dokumentasi, (5) meminta cetakan atau file dari dokumen yang akan diteliti, (6) melakukan studi dokumentasi, dan (7) pada saat kegiatan studi dokumentasi selesai menyampaikan ucapan terimakasih.

Melalui kegiatan studi dokumentasi ini, peneliti dapat mengumpulkan data tambahan yang memepertegas data yang telah didapatkan melalui wawancara dan observasi kegiatan pembelajaran.

1. **Instrumen Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen dalam mengumpulkan data penelitian di TK YPS Sorowako. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti. Peneliti merupakan pihak yang bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, menganalisis data, serta menafsirkan data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitian yang telah dilakukannya.

Untuk menjaga tingkat objektivitas peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen pendukung berupa; (1) pedoman wawancara, (2) pedoman observasi, dan (3) pedoman telaah dokumentasi sebagai penuntun mengajukan pertanyaan, pengamatan dan studi dokumentasi tentang implementasi model pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako. Sesuai dengan 4 fokus penelitian yaitu: (1) pendekatan implementasi Pembelajaran Tematik yang diterapkan di TK YPS Sorowako, (2) strategi implementasi Pembelajaran Tematik yang diterapkan di TK YPS Sorowako ditinjau dari strategi pengorganisasian isi pembelajaran tematik, strategi penyampaian pembelajaran tematik, dan strategi pengelolaan pembelajaran tematik. (3) kompentesi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik, (4) faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran tematik.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengolah data- data yang telah didapatkan oleh peneliti melalui kegiatan wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan di TK YPS Sorowako dalam hubungannya dengan impelementasi model pembelajaran tematik.

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya peneliti melakukan proses analisis data. Teknik yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. **Pengumpulan data**

Pada saat pengambilan data di TK YPS Sorowako melaluli wawancara, observasi dan studi dokumentasi, peneliti merekam dan mencatat semua jawaban yang dikemukakan, yang diamati dan yang ditelaah terhadap informan, guru yang diobservasi dan dokumen yang ditelaah.

1. **Mereduksi data**

Setelah melakukan pengumpulan data, maka langkah yang diambil oleh peneliti adalah melakukan analisis dengan cara mereduksi data yakni merangkum semua data hasil wawancara, observasi dan telaah dokumentasi kemudian memilih serta mengambil hal- hal pokok yang difokuskan pada permasalahan yang ingin dikaji oleh peneliti yakni berdasarkan indikator-indikator yang dikembangkan terkait dengan implementasi model pembelajaran tematik pada TK YPS Sorowako.

1. **Penyajian data.**

Penyajian data yang dilakuka peneliti dilakukan dalam bentuk narasi, artinya setiap fakta dan informasi yang didapatkan yang terjadi ataupun yang ditemukan peneliti, kemudian dinarasikan dan diberikan interprestasi terhadap fenomena- fenomena tersebut. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada peneliti mengenai fenomena yang terjadi. Setelah hal ini ditempuh maka peneliti merencanakan tindakan selanjutnya yang harus diambil berdasarkan pemaknaan fenomena- fenomena tersebut.

1. **Vertifikasi dan penarikan kesimpulan.**

Kegiatan vertifikasi berlangsung selama berlangsungnya penelitian. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memvertifikasi data dan mempertimbangkan kesimpulan yang akan diambil apakah betul- betul telah memenuhi aspek obyektivitas. Dalam melaksanakan lagkah ini, peneliti menempuh langkah- langkah sebagai berikut:

1. **Trianggulasi.**

Pada tahap ini, ada dua hal yang dilakukan peneliti. Pada tahap pertama yaitu trianggulasi sumber yakni data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan sumber data primer, peneliti membuktikan kebenaran data tersebut dengan mewawancarai lagi beberapa orang *trianggulator* sebagai pembanding. Data hasil wawancara dengan *trianggulator* dibandingkan dengan data hasil wawancara dengan sumber data primer. Apabila *trianggulator* memberikan data yang sama terhadap setiap pertanyaan yang diajukan pada sumber data primer maka kesimpulan yang diambil oleh peneliti semakin kuat. Pada tahap kedua yaitu trianggulasi teknik. Dalam ha ini peneliti mmbandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi dan telaah dokumentasi. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh data yang valid.

1. *Member check.*

Pada tahap ini peneliti kembali ke lapangan untuk mengecek kembali semua data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi dengan informan. Data yang sudah dianalisis di “*cross-check”* kembali kepada informan dengan memperlihatkan data-data dan kesimpulan yang diambil oleh peneliti pada saat proses analisis data. Apabila data sudah dapat diterima dan disetujui maka dibuatlah kesimpulan hasil penelitian.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Implementasi pembelajaran tematik pada anak usia dini tentunya dapat kita lihat sebagai upaya untuk mengaktualisasikan atau menerapkan rencana kurikulum tertulis atau program dalam bentuk pembelajaran terpadu sehingga terjadi perubahan yang diharapkan, melibatkan interaksi siswa dengan guru dalam konteks persekolahan di dalam maupun di luar kelas.

Gambaran implementasi pembelajaran tematik pada anak usia dini di TK YPS Sorowako dideskripsikan berdasarkan data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, telaah dokumentasi, dan respon guru yang peneliti lakukan pada informan.

1. **Data Hasil Wawancara**

Data hasil wawancara memuat deskripsi hasil wawancara dari lima narasumber utama yaitu, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah TK A, Wakil Kepala Sekolah TK B, Tim Kurikulum, dan Perwakilan Guru. Data hasil wawancara dinyatakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| *Pertanyaan-1*  Bagaimana tanggapan/pandangan bapak/ibu berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik di sekolah ini? | |
| *Jawaban Informan:* | |
| Kepala Sekolah | Implementasi pembelajaran tematik disekolah ini cukup baik, perlu ditingkatkan konsep aplikasinya untuk lebih real sesuai dengan kebutuhan anak yang hakiki dan kontekstual. |
| Wakil Kepala Sekolah TK. A | Implementasi pembelajaran tematik sudah dijalankan/diterapkan namun masih kurang dalam memberikan pengalaman nyata masih fokus pada lembar kerja. |
| Wakil Kepala Sekolah TK. B | Sudah dilakukan namun pada aplikasinya belum optimal, ada rasa tidak percaya diri apakah ini sesuai dengan kaidah pembelajaran tematik secara benar karena belum ada feedback/masukan dari orang atau instansi berwenang yang paham dengan pembelajaran tematik di PAUD |
| PerwakilanTim Kurikulum | Belum maksimal |
| Guru | Belum terlaksana secara sempurna |

|  |  |
| --- | --- |
| *Pertanyaan-2*  Apakah kurikulum yang diterapkan mengadopsi langsung dari pemerintah atau instansi lain, yang artinya bahwa pemerintah/instansi telah memberikan sesuatu yang terstandar dan siap diterapkan tanpa harus dilakukan penyesuaian? | |
| *Jawaban Informan:* | |
| Kepala Sekolah | Kurikulum mengadopsi langsung dari pemerintah mencakup aspek capaian perkembangan dan indikator pelaksanaan, dengan diberlakukannya desentralisasi, sekolah berkewenangan untuk mendesaian sylabus dan tema sesuai kebutuhan sekolah. |
| Wakil Kepala Sekolah TK. A | Dilakukan penyesuaian. Tema yang digunakan berbeda dengan yang ada di pemerintah dan pengembangan bahasa karena TK YPS bilingual. |
| Wakil Kepala Sekolah TK. B | Ya, terjadi pengembangan. Tidak langsung mengadopsi, disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter siswa TK YPS dan kebijakan Yayasan. Dimana Kurikulum yang diterapkan di TK YPS dilakukan penyesuaian untuk Tingkat Capaian Perkembangan dan Capaian perkembangannya diambil atau dikutip dari Permen No.58 Tahun 2009 tentang standar PAUD sedangkan untuk Indikator dari setiap capaian perkembangan dikutip dari Panduan Pengembangan KTSP PAUD tahun 2010. Sedangkan tema dipilih dan ditentukan oleh kepala sekolah sesuai dengan kebutuhan peserta didik. |
| Perwakilan Tim Kurikulum | Tidak, karena kami sesuaikan dulu dengan karakter anak didik, lingkungan tempat kami berada. |
| Guru | Dari pemerintah tapi tetap kami lakukan penyesuaian sesuai dengan keadaan anak dan kondisi sistem sekolah dan penggabungan antara pemerintah dan blanded curriculum. |

|  |  |
| --- | --- |
| *Pertanyaan-3*  Apakah kurikulum yang diterapkan di TK sekarang dikembangkan dan dikelola sesuai kebutuhan atau desain dan isi kurikulum dirancang di luar konteks pembelajaran, kemudian dalam implementasinya diadaptasi oleh guru sebagai sebuah pengembangan dengan konteks lokal? | |
| *Jawaban Informan:* | |
| Kepala Sekolah | Dikembangkan namun belum maksimal, terikat dengan capaian perkembangan dan indikator. |
| Wakil Kepala Sekolah TK. A | Iya. Tema berbeda dengan yang ada dalam pemerintah dan bahasa pengantar yang dipakai bilingual/english sebagai muatan lokal. |
| Wakil Kepala Sekolah TK. B | Ya, sesuai kebutuhan dan dikembangkan dengan konteks lokal, kami menggunakan bahasa pengangtar dengan dua bahasa/(bilingual) sebagai pengembangan dari kurikulum dari pemerintah. |
| Perwakilan Tim Kurikulum | Ya |
| Guru | Ya |

|  |  |
| --- | --- |
| *Pertanyaan-4*  Apakah kurikulum yang diterapkan merupakan hasil pengembangan guru dari pengalaman dan proses yang secara terus menerus diperbaiki dan disempurnakan, dalam hal ini kurikulum sebagai proses akan tumbuh dan berkembang dalam interaksi antara guru dan siswa, terutama dalam membentuk kemampuan berfikir dan bertindak? | |
| *Jawaban Informan:* | |
| Kepala Sekolah | Ya hasil pengembangan guru dari pengalaman dan proses agak lambat dalam membentuk kemampuan berpikir dan bertindak siswa. Guru kurang bervariatif dalam mendesain kegiatan cenderung terikat pada konteks target pencapaian perkembangan dan indikator (step backward) |
| Wakil Kepala Sekolah TK. A | Iya. Terutama dalam indikator sebagai ketercapaian dari capaian perkembangan, kami analisis mana yang pas digunakan sesuai kebutuhan dan krakteristik siswa kami berdasarkan dari proses pembelajaran dan pengalaman sebelumnya. |
| Wakil Kepala Sekolah TK. B | Ya, melalui proses pembelajaran yang terjadi sebelumnya kami guru-guru kemudian mengembangkannya untuk membuat program pembelajaran berikutnya, dengan melihat tema, materi ataupun indikator yang mana yang tepat digunakan untuk selanjutnya yang mendukung proses pembelajaran agar menyenangkan. |
| Perwakilan Tim Kurikulum | *Ya* |
| Guru | *Ya* |

|  |  |
| --- | --- |
| *Pertanyaan-5*  Bagaimana tanggapan/pandangan bapak/ibu dengan kompetensi guru dalam mengorganisasikan isi pembelajaran tematik yang berkaitan dengan penggalian dan penyusunan tema, jejaring tema dan membuat silabus pembelajaran tematik? | |
| *Jawaban Informan:* | |
| Kepala Sekolah | Guru harus selalu mengupdate dan tanggap dengan persiapan untuk mengembangkan tema, silabus agar tidak mall praktek, mempelajari kebutuhan anak didik sebagai siswa abad ke 21 dengan profile yang lebih menekankan kepada pengembangan teknik behavior guru. |
| Wakil Kepala Sekolah TK. A | Kompetensi guru belum merata, kemampuan untuk menyusun silabus dan lesson Plan secara konsep pembelajaran tematik masih kurang. Namun kerjasama tim guru dalam merencanakan isi pembelajaran dalam sebuah silabus cukup baik, artinya saling mengisi dan mencari tau secara mandiri tentang pembelajaran tematik. Walaupun demikian ada keinginan guru-guru untuk direview dan di validasi apakah yang dilakukan atau dirncanakannya sesuai dengan kaidah konsep pembelajaran tematik. |
| Wakil Kepala Sekolah TK. B | Pemahaman guru akan hal ini sudah mulai baik walaupun begitu kami masih sangat mengharapkan masukan, pelatihan yang berhubugan dengan pembelajaran tematik sehingga kami tau yang kami lakukan sesuai dengan konsep pembelajaran tematik. |
| Perwakilan Tim Kurikulum | Kompetensi guru masih terbatas mengingat tidak adanya guru dari ke-PAUD-an dan informasi kependidikan masih sulit diakses. |
| Guru | Kompetensi guru berbeda-beda dalam hal tersebut diatas dikarenakan berasal dari latar belakang pendidikan yang beragam dan bukan dari latar pendidikan anak usia dini (PAUD) |

|  |  |
| --- | --- |
| *Pertanyaan-6*  Bagaimana tanggapan/pandangan bapak/ibu dengan kompetensi guru dalam menyampaikan isi/materi pembelajaran pembelajaran tematik yang berkaitan dengan penggunaan metode/strategi, pemilihan alat peraga dan media pembelajaran, dan kemampuan guru mengembangkan interaksi pembelajaran yang mengoptimalkan kemampuan peserta didik? | |
| *Jawaban Informan:* | |
| Kepala Sekolah | Penggunaan metode strategi cukup baik, perlu dikembangkan, pemilihan alat peraga kurang memanfaatkan alam sekitar sebagai wahana pembelajaran yang kontekstual. Media pembelajaran perlu ditingkatkan secara tidak seperti biasanya dan dapat dicerna oleh anak. |
| Wakil Kepala Sekolah TK. A | Kemampuan ini pun tidak merata, karna acuan silabus dan lesson plan yang lebih banyak menggunakan lembar kerja dalam prose pembelajaran dari pada kegiatan yang menggunakan media langsung untuk mendapat pengalaman nyata. Namun demikian ada juga beberapa guru yang menggunakan sarana IT dalam proses pembelajaran dan membuat alat peraga sendiri untuk mendukung pembelajaran, maupun mengembangkan kegiatan dalam bentuk cerita dan tanya jawab untuk melatih proses berfikir sebab akibat atau bermain peran untuk memecahkan problem solving. |
| Wakil Kepala Sekolah TK. B | Secara umum guru mampu menyampaikan materi pengajaran sesuai dengan yang direncanakan dalam silabus, rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa. |
| Perwakilan Tim Kurikulum | Baik sesuai dengan apa yang direncanakan guru dalam RPP |
| Guru | Baik |

|  |  |
| --- | --- |
| *Pertanyaan-7*  Bagaimana tanggapan/pandangan bapak/ibu dengan kompentensi guru dalam mengelola pembelajaran tematik yang berkaitan dengan kemampuan guru mengalokasikan waktu belajar sesuai tema, membuat perencanaan pembelajaran yang efektif, dan kemampuan guru memotivasi peserta didik? | |
| *Jawaban Informan:* | |
| Kepala Sekolah | Cukup baik |
| Wakil Kepala Sekolah TK. A | Untuk mengalokasikan waktu belajar dan motivasi peserta didik, guru-guru sudah cukup baik. Apalagi dalam setiap kelas ada 2-3 peserta didik yang berkebutuhan khusus. Namun untuk membuat perencanaan pembelajaran yang efektif masih dirasa kurang karena ada kendala pada mengaitkan indikator dengan tema walaupun sudah direncanakan dalam matriks silabus agar terkait atau berhubungan dengan tema serta ketercapaian keterlaksanaan indikator. Indikator yang digunakan cukup banyak dalam tiap minggunya sehingga pembelajaran dirasa tidak cukup mendalam untuk setiap materinya. |
| Wakil Kepala Sekolah TK. B | Pada dasarnya guru mampu membuat perencanaan pembelajaran yang efektif walau terkadang terkendala oleh waktu yang terbatas pada kegiatan belajar mengajar pada sift 2 yang lebih pendek dibanding sift 1 dan ada beberapa siswa berkebutuhan khusus. |
| Perwakilan Tim Kurikulum | Baik |
| Guru | Cukup baik |

|  |  |
| --- | --- |
| *Pertanyaan-8*  Menurut bapak/ibu apa faktor pendukung penggunaan pendekatan implementasi pembelajaran tematik yang dipilih di sekolah ini (terkait dengan pertanyaan no 2, 3 atau no.4). | |
| *Jawaban Informan:* | |
| Kepala Sekolah | * Kurikulum/silabus didesain lebih fleksibel untuk mengakomodasi dan mengembangkan keterampilan profile anak abad ke 21 sebagai; good attitude, communicator, colloboration, knowledable, risk taker/innovator, confident. * Tim work yang solid. * Inisiatif tim work untuk selalu mendesain kegiatan tematik yang konstektual. |
| Wakil Kepala Sekolah TK. A | * Dikembangkan tidak hanya terima langsung dari yang ada dipemerintah. Dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik * Sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran * Guru-guru yang mau belajar untuk mengembangkan pembelajaran tematik karena mereka bukan dari background pendidikan PAUD. |
| Wakil Kepala Sekolah TK. B | * Bahwa kurikulum yang kami gunakan adalah hasil pengembangan dari pengalaman guru-2 dalam berinteraksi dengan siswa. * Didukung oleh sarana prasarana yang mendukung untuk mengimplementasikan pembelajaran tematik serta * Guru-guru yang kreatif untuk mengaplikasikan pembelajaran sesuai yang direncanakan |
| Perwakilan Tim Kurikulum | * Lingkungan * SDM * Sarana prasarana |
| Guru | * Sarana prasarana yang tersedia dengan baik untuk mendukung pembelajaran tematik * Lingkungan yang juga mendukung * Guru-guru yang kreatif * Orang tua murid yang mendukung program sekolah |

|  |  |
| --- | --- |
| *Pertanyaan-9*  Menurut bapak/ibu apa faktor penghambat penggunaan pendekatan implementasi pembelajaran tematik yang dipilih di sekolah ini (terkait dengan pertanyaan no 2, 3 atau no.4). | |
| *Jawaban Informan:* | |
| Kepala Sekolah | * Guru yang kurang berkrakter (lemah dalam team work, tidak kreatif) * Kurangnya pelatihan/update/tips kegiatan pembelajaran tematik |
| Wakil Kepala Sekolah TK. A | * Kurangnya pemahaman secara teori dan praktek untuk pembelajaran tematik yang sesungguhnya, terutama dalam hal penyusunan kurikulum, silabus, dan penilaian peserta didik serta penyusunan materi/penilaian dalam rapor yang akan dilaporkan pada orang tua siswa. Hal tersebut diatas berdampak pada implementasi pengajaran di kelas, lebih banyak memberikan lembar kerja atau peserta didik lebih banyak mengerjakan lembar kerja daripada dengan kegiatan dengan melakukannya langsung untuk mendapat pengalaman nyata. * Jarangnya pelatihan atau penguatan untuk mendukung pengetahuan guru dalam implementasi pembelajaran tematik tersebut. * Kurangnya supervisi terhadap implementasi pembelajaran tematik yang sudah diimplementasikan apakah ini sesuai atau tidak. |
| Wakil Kepala Sekolah TK. B | Kurang pemahaman untuk implementasi pembelajaran tematik sesuai dengan konsepnya |
| Perwakilan Tim Kurikulum | * Referensi/informasi pendidikan masih kurang * Waktu |
| Guru | Kurangnya motivasi, referensi dan sarana terkait dalam pengimplementasian pembelajaran tematik secara kreatif |

|  |  |
| --- | --- |
| *Pertanyaan-10*  Menurut bapak/ibu apa faktor pendukung dan penghambat strategi implementasi pembelajaran tematik yang berkaitan strategi pengorganisasian isi pembelajaran (penggalian tema, jejaring tema dan pembuatan silabus) | |
| *Jawaban Informan:* | |
| Kepala Sekolah | * Faktor pendukung; Tim pengembangan solid selalu mengupdate penggalian tema, jejaring tema dan silabus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. * Faktor penghambat; kurangnya menggunakan sumber yang bervariasi. |
| Wakil Kepala Sekolah TK. A | Faktor pendukung;   * Tim kerja guru yang solid untuk bekerjasama dan mengisi kekurangan yang ada dalam merencanakan implementasi pembelajaran tematik. * (Learning resource) yang memadai   Faktor penghambat;   * Kompetensi guru belum merata, kemampuan untuk menyusun silabus dan lesson Plan secara konsep pembelajaran tematik masih kurang. * Jarangnya supervis, masukan ataupun penguatan terhadap strategi pengorganisasian isi pembelajaran apakah sesuai dengan konsep implementasi pembelajaran tematik. |
| Wakil Kepala Sekolah TK. B | Faktor pendukung;   * Kerja tim guru untuk pembuatan kurikulum, silabus, RKM dan RKH   Faktor penghambat;   * Kurangnya pemahaman tentang strategi pengorganisasian isi pembelajaran sesuai dengan konsep pembelajaran tematik. * Tidak terpadunya penyusunan perencanaan tema, jejaring tema dan silabus. Tema dan learning outcame sudah ditentukan oleh kepala sekolah selanjutnya tim guru memetakan indikator yang ada dalam setiap aspek perkembangan kedalam tema-tema yang telah ditetapkan. |
| Perwakilan Tim Kurikulum | Faktor pendukung;   * Lingkungan * SDM * Sarana prasarana   Faktor penghambat;   * Referensi/informasi pendidikan masih kurang * Waktu |
| Guru | Faktor pendukung;   * Sarana prasarana yang cukup baik * SDM guru yang cukup proaktif   Faktor penghambat;   * Kurang motivasi dalam penggalian isi pembelajaran * Kurang referensi dalam pengorganisasian isi pembelajaran |

|  |  |
| --- | --- |
| *Pertanyaan-11*  Menurut bapak/ibu apa faktor pendukung dan penghambat strategi implementasi pembelajaran tematik yang berkaitan strategi penyampaian materi pembelajaran (pemilihan metode, pemilihan alat peraga/media dan membangun interaksi siswa dalam pembelajaran) | |
| *Jawaban Informan:* | |
| Kepala Sekolah | Faktor pendukung;   * Pertemuan guru/ teamwork dalam area kelompok secara berkala/sharing program dalam pembahasan RKM dan RKH * Tersedia learning resource, teaching aids sesuai kebutuhan * Workshop/training guru secara berkala/tergantung kebutuhan untuk mengupdate teknik kompetensi dan behavior terutama ‘tricks’ kegiatan pembelajaran dan tipsnya.   Faktor penghambat;   * Teamwork area lemah * Kurang disiplin * Motivasi dan inovasi guru lemah |
| Wakil Kepala Sekolah TK. A | Faktor pendukung;   * Sarana prasarana dan (Learning resource) yang memadai * Guru yang cukup kreatif dalam memberikan materi pengajaran   Faktor penghambat;   * Management kelas guru masih kurang |
| Wakil Kepala Sekolah TK. B | Faktor pendukung;   * Guru-guru yang mengembangkan pembelajaran secara mandiri * Sarana prasarana pengajaran yang cukup lengkap     Faktor penghambat;   * Monotonnya metode dan alat peraga/media yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran |
| Perwakilan Tim Kurikulum | Faktor pendukung;   * Kompetensi guru dalam implementasi sudah baik   Faktor penghambat;   * Adanya siswa ABK berbaur dengan siswa regular sehingga proses pembelajaran sedikit terhambat * Waktu |
| Guru | Faktor pendukung;  Guru-guru yang berusaha untuk membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan  Faktor penghambat;  Adanya siswa yang berkebutuhan khusus yang terkadang mempengaruhi proses pembelajaran dikarenakan kurang pemahaman guru untuk menghadapinya. |

|  |  |
| --- | --- |
| *Pertanyaan-12*  Menurut bapak/ibu apa faktor pendukung dan penghambat strategi implementasi pembelajaran tematik yang berkaitan strategi pengelolaan pembelajaran (Pengaturan alokasi waktu, pembuatan refleksi pembelajaran pencatatan kemajuan belajar siswa dan memotivasi siswa | |
| *Jawaban Informan:* | |
| Kepala Sekolah | Faktor pendukung;   * Guru mempunyai waktu cukup membuat pencatatan dan refleksi * Disiplin waktu guru dalam penggunaan, pengaturan waktu * Guru menjadi model   Faktor Penghambat;   * Waktu yang tersedia kurang * Guru malas/tidak disiplin |
| Wakil Kepala Sekolah TK. A | Faktor Pendukung;   * Kreatifitas dan kinerja guru yang cukup baik dalam strategi pengelolaan pembelajaran dikelas, dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. * Kebijakan untuk selalu menulis/mencatat apa yang akan dilakukan dan apa yang dilakukan, sehingga guru selalu mencatat refleksi pembelajaran dan kemajuan belajar siswa   Faktor Penghambat;   * Keterbatasan waktu proses pembelajaran pada rombel sift II sehingga guru tidak maksimal dalam menyampaikan materi * Ketidak disiplinan sebagian guru untuk membuat catatan refleksi pembelajaran dan pencatatan kemajuan belajar peserta didik * Ketidak jelasan alur proses pembelajaran dengan penilaian akhir di rapor, maksudnya bahwa proses pembuatan matrik silabus, lesson plan, penilaian harian dikerjakan oleh tim guru namun penilaian akhir untuk poinnya ditetapkan oleh kepala sekolah (learning outcome pada raport) sehingga tidak semua indikator dalam capaian perkembangan disilabus tidak dilaporkan ataupun sebaliknya ada learning outcame yang dilaporkan tidak direncanakan dalam silabus. |
| Wakil Kepala Sekolah TK. B | Faktor pendukung;   * Guru-guru yang konsisten dalam mengelola pembelajaran dan cukup baik dalam memotivasi siswa * Adanya form rencana kegiatan harian yang salah satunya ada kolom refleksi untuk mencatat kemajuan belajar siswa.   Faktor penghambat;   * Jumlah siswa kami terlalu besar/banyak sehingga rombongan belajar menjadi 2 sift, untuk sift ke-2 waktu belajar pendek sehingga tidak maksimal dalam proses pembelajaran |
| Perwakilan Tim Kurikulum | Faktor pendukung;   * SDM Guru yang cukup baik   Faktor penghambat;   * Alokasi waktu yang terbatas |
| Guru | Faktor pendukung;  Guru-guru yang cukup baik untuk memberi motivasi pada siswa sehingga kegiatan pembelajaran yang direncanakan sebagian besar bisa terlaksana.  Faktor penghambat;  Keterbatasan waktu jam pembelajaran terutama untuk yang masuk sift 2 sehingga prosees pembelajaran tidak maksimal. |

|  |  |
| --- | --- |
| *Pertanyaan-13*  Secara umum, apakah implementasi pembelajaran tematik di sekolah ini telah memenuhi standar dalam permen No 58 tahun 2009 tentang standar pengelolaan pendidikan pada Anak Usia Dini (PAUD)? | |
| *Jawaban Informan:* | |
| Kepala Sekolah | Ya |
| Wakil Kepala Sekolah TK. A | Ya. Karena acuan kami dalam meng-implementasikan pembelajaran tematik ini sesuai dengan standar yang ada dalam Permen No.58 tahun 2009. |
| Wakil Kepala Sekolah TK. B | Ya sudah namun belum optimal dalam aplikasinya. |
| Tim Kurikulum | Ya sudah sesuai namun belum terlaksana dengan baik. |
| Guru | Secara prinsip sudah memenuhi namun dalam aplikasinya masih ada kerancuan dalam pelaksanaannya. |

1. **Data Hasil Observasi**

Berdasarkan hasil observasi terhadap dokumen kurikulum dan proses yang terjadi dilapangan, penulis menemukan beberapa data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pendekatan implementasi kurikulum pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako menggunakan pendekatan *mutual adaption,* hal ini ditunjukkan dari beberapa proses pelaksana kurikulum mengadakan penyesuaian-penyesuaian berdasarkan kondisi riel, kebutuhan, dan tuntutan perkembangan secara kontekstual. Guru diberikan kesempatan untuk melakukan inovasi, modifikasi dan penyempurnaan dari desain kurikulum yang sudah ada.
2. Silabus dibuat dengan model matrik dengan hanya memuat komponen tingkat capaian perkembangan (TCP), capaian perkembanagn (CP), Indikator, dan tema. Silabus disusun dalam bentuk matrik sebagai panduan bagi guru dalam melakukan pembelajaran untuk mencapai capaiaan perkembangan yang telah ditetapkan dengan melihat indikator dari kelima aspek perkembangan pada setiap tema perminggunya untuk dibuatkan rencana pembelajaran dalam rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH). Silabus sebagai acuan pembuatan RPP/Lesson Plan guru
3. Jejaring tema di adopsi dari berbagai sumber dalam bentuk jadi sehingga keterlibatan guru dalam menyusun jejaring tema masih minim. Guru hanya di minta untuk mendiskusikan jejaring tema, materi dan LKS dalam bentuk yang sudah jadi dari Kepala Sekolah. Guru belum dilibatkan secara penuh dalam penyusunan, namun tetap memiliki kesempatan untuk melakukan pengembangan-pengembangan sesuai kebutuhan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Dilakukan pemetaan indikator dari tiap capaian perkembangan dari ke lima aspek perkembangan yang dikutip dari panduan pengembangan KTSP PAUD thn 2010 kedalam tema-tema. Materi pembelajaran/kegiatan tidak diinvetaris terlebih dahulu namun disesuaikan dengan indikator dari setiap aspek perkembangan yang telah ditentukan pada matriks dalam silabus.
4. RPP/Lesson Plan disusun oleh guru secara bergantian berdasarkan pembagian tugas yang telah ditetapkan, setiap guru mendapat 2-3 minggu dalam tiap semester yang kemudian akan disharingkan kepada setiap guru sesuai dengan kelompoknya. Guru kelompok A dan guru kelompok B.
5. Observasi peneliti di kelas berkaitan dengan kegiatan awal pembelajaran, guru melakukan persiapan pembelajaran diantaranya untuk menciptakan kondisi-kondisi awal pembelajaran yang kondusif dengan cara mengecek atau memeriksa kehadiran peserta didik, menumbuhkan kesiapan belajar peserta didik, menciptakan suasana belajar yang demokratis, membangkitkan motivasi belajar peserta didik, dan membangkitkan perhatian peserta didik. Berdasarkan hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh SA pada hari Senin, 27 Mei 2013 pada pukul 08.00- 10.00 di kelas kelompok A, terlihat bahwa tahapan awal dalam membuka pelajaran telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan yang dilakukan, diawali dengan assembly di pendopo sekolah untuk bernyanyi dan berdoa bersama kemudian peserta didik berbaris didepan gurunya masing-masing sesuai dengan kelasnya untuk masuk ke dalam ruang kelas. Guru kelas memulai kegiatan pembuka atau TK YPS menyebutnya circle time, peserta didik dan guru duduk bersama diatas karpet kemudian guru menyapa peserta didik menanyakan keadaannya dan menanyakan teman yang tidak hadir pada hari ini. Tanya jawab untuk menceritakan apa yang dilakukan atau kegiatan peserta didik pada hari libur Sabtu dan Minggu kemarin, dilanjukan dengan kegiatan apersepsi mengingatkan kembali pelajaran yang lalu dikaitkan dengan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini disertai dengan memberikan motivasi dan membangkitkan perhatian peserta didik dengan memberikan kalimat-kalimat penyemangat. Demikian juga kegiatan awal pada observasi guru RA pada hari Senin, 27 Mei 2013 pada pukul 10.30 12.00 di kelas kelompok B, terlihat juga bahwa tahapan awal pembembelajaran pada kegiatan pembuka telah dilaksanakan dengan baik, urutan kegiatan sama dengan yang dilakukan SA, walaupun RA melewati kegiatan apersepi, ia langsung pada menjelaskan apa yang akan dipelajari pada hari ini tanpa menghubungkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran hari ini. Namun demikian di kelas RA penyampaian bahasa pengantar lebih banyak atau sering dengan menggunakan bahasa Inggris, karena kelas ini adalah class immersion atau kelas dengan peserta didik yang mempunyai kesiapan belajar dengan katagori baik.
6. Berdasarkan hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh SA pada hari Senin, 27 Mei 2013 pada pukul 08.00- 10.00 di kelas kelompok A, terlihat bahwa pada tahapan kegiatan inti yang dilakukannya sebagai berikut; (1) Mengunakan metode yang bervariasi dengan ceramah, bercerita, diskusi dan tanya jawab, serta metode demonstrasi dilakukan seraya bermain, (2) Guru kurang menyampaikan materi pembelajaran secara utuh (holistik) masih berdiri sendiri antara lima aspek perkembangan walaupun tetap memperhatikan tingkat perkembangan usia dan kognitif peserta didik (3) Guru menggunakan alat, bahan dan media yang sesuai dengan tema pembelajaran untuk memudahkan untuk mencapai tingkat capaian perkembangan peserta didik, sesuai yang direncanakan dalam perencanaan pembelajaran, (4) Guru kurang bervariasi dalam menggunakan alat peraga dan media untuk mencapai capaian perkembangan dalam pembelajaran sesuai dengan tingkat capaian perkembangan yang harus dikuasai, (5) Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merespon dan bertanya selama proses pembelajaran, (6) Guru telah memberikan layanan individu selama proses pembelajaran berlangsung dengan memotivasi dan membimbing secara personal, baik ketika peserta didik berinteraksi dengan temannya maupun dalam mengerjakan tugasnya (7) Guru pun mengarahkan dan mendorong peserta didik untuk mandiri dalam menyelesaikan setiap tugasnya hingga selesai (8) kegiatan pembelajaran dalam interaksi yang baik menyenangkan bagi peserta didik.

Begitu pula observasi yang dilakukan pada pembelajaran yang dilakukan oleh RA pada hari Senin, 27 Mei 2013 pada pukul 10.30-12.00 di kelas kelompok B, terlihat bahwa pada tahapan kegiatan inti yang dilakukannya hampir serupa dengan yang dilakukan dikelas SA, yaitu; (1) Mengunakan metode yang bervariasi dengan ceramah, bercerita, diskusi dan tanya jawab, serta metode demonstrasi dilakukan seraya bermain, (2) Guru menyampaikan materi dengan bahasa Inggris disertai gerakan atau body language agar peserta didik paham yang dimaksud. (3) Guru kurang menyampaikan materi pembelajaran secara utuh (holistik) masih berdiri sendiri antara lima aspek perkembangan walaupun tetap memperhatikan tingkat perkembangan usia dan kognitif peserta didik (4) Guru menggunakan alat, bahan dan media yang sesuai dengan tema pembelajaran untuk memudahkan untuk mencapai tingkat capaian perkembangan peserta didik, sesuai yang direncanakan dalam perencanaan pembelajaran, (5) Guru menggunakan alat peraga dan media dengan bervariasi untuk mencapai capaian perkembangan dalam pembelajaran sesuai dengan tingkat capaian perkembangan yang harus dikuasai, (6) Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merespon dan bertanya selama proses pembelajaran, (7) Guru jarang memberikan layanan individu selama proses pembelajaran berlangsung dengan kurang memotivasi dan membimbing secara personal, (8) Guru mengarahkan dan mendorong peserta didik untuk mandiri dalam menyelesaikan setiap tugasnya hingga selesai (9) kegiatan pembelajaran dalam interaksi yang baik menyenangkan bagi siswa walaupun masih perlu ditingkatkan.

1. Hasil observasi terhadap kegiatan akhir dalam pembelajaran yang dilakukan SA pada hari Senin, 27 Mei 2013 pada pukul 08.00- 10.00 di kelas kelompok A, terlihat bahwa pada tahapan kegiatan akhir hal yang dilakukannya sebagai berikut; (1) Bernyanyi bersama kemudian berhitung sambil bertepuk tangan, (2) berdiskusi dan tanya jawab tentang materi yang dipelajari hari ini, (3) memberikan pesan moral dan mengingatkan kembali apa yang harus dilakukan setelah keluar dari kelas serta ketika tiba dirumah, (4) memotivasi peserta didik untuk senang kembali kesekolah dengan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari, (5) berdoa bersama, dan (6) diakhiri dengan salam. Demikian juga hasil observasi terhadap kegiatan penutup yang dilakukan oleh RA pada hari Senin, 27 Mei 2013 pada pukul 10.30-12.00 di kelas kelompok B, terlihat bahwa pada tahapan kegiatan akhir hal yang dilakukannya sebagai berikut; (1) Bernyanyi bersama, (2) berdiskusi dan tanya jawab tentang materi yang dipelajari hari ini dan memastikan peserta didik bisa mengucapkan kosa kata yang berhubungan dengan tema dalam bahasa Inggris (3) memberikan pesan moral sesuai dengan materi yang dipelajari hari ini atau sesuai dengan tema (4) mengingatkan kembali untuk mengulang materi yang diberikan dirumah/belajar kembali dirumah (5) berdoa bersama, dan (6) diakhiri dengan salam.
2. Beberapa faktor pendukung pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako berdasarkan observasi dari peneliti adalah: (1) Guru-guru di TK YPS memiliki kemauan dan motivasi yang baik untuk belajar hal baru; (2) Guru mempunyai waktu cukup membuat pencatatan dan refleksi hasil pembelajaran; (3) Disiplin dan pengaturan waktu cukup baik, sehingga memungkinkan guru untuk melakukan diskusi-diskusi untuk mengembangkan pembelajaran; (4) Kreatifitas dan kinerja guru yang cukup baik dalam strategi pengelolaan pembelajaran dikelas, dilihat dari antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Beberapa faktor penghambat pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako berdasarkan observasi dari peneliti adalah: (1) Keterbatasan waktu proses pembelajaran pada rombel sift II sehingga guru tidak maksimal dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas; (2) Jumlah peserta didik di kelas yang relative cukup besar; (3) Kurangnya sinkronisasi antara penilaian dalam proses pembelajaran dengan rapor peserta didik, yang mengakibatkan beberapa materi, dan hasil belajar dalam silabus tidak tercapai maksimal; (4) kurangnya pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran tematik; (5) Sumber daya guru yang belum memadai, sebagian besar guru tidak berlatar belakang pendidikan PAUD.
4. **Data Hasil Telaah Dokumentasi**

Telaah dokumentansi yang dilakukan oleh peneliti meliputi beberapa 4 aspek yaitu: (1) Pendekatan Implementasi Kurikulum Pembelajaran Tematik di TK YPS Soroako; (2) Pemilihan tema; (3) Jejaring Tema; (4) Silabus; dan (5) RPP. Di tunjukkan pada tabel berikut:

| **No** | **Aspek yang Ditelaah** | **Deskripsi** | **Temuan** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Ya** | **Tidak** |
|  | Pendekatan Implementasi Kurikulum Pembelajaran Tematik di TK YPS Soroako | * Apakah Implementasi kurikulum pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako menggunakan pendekatan  *fidelity perspective.* * Apakah Implementasi kurikulum pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako menggunakan pendekatan  *mutual adaptation.* * Apakah Implementasi kurikulum pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako menggunakan pendekatan  *curriculum enactment.* | **√** |  |
| ***Deskripsi hasil telaah:***  Kurikulum TK YPS disusun dan dikembangkan, berdasarkan permen 58 thn 2009 dan panduan KTSP PAUD 2010. Tema-tema yang digunakan berbeda dengan yang ada dipemerintah. TK YPS menggunakan tema untuk TK.A semester I; *All About Me/My Self, My Family, Friends, Feeling, My Home, Celebration, dan TK.A* semester II; Weather*, Time : Day & Night, Fruit, Vegetables, Food, Clothings, Pets, Insect & Spider. Untuk tema TK.B semester I; All About Me, My Family,* My Home, My School, Safety First, Time/Weather, Animals dan TK.B semester II; *Transportation, Occupation, Water, Air and Fire, Plants, Nature, Public Places*, serta kemudian dalam proses pembelajarannya menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar sehari-hari. | | | | |
|  | Pemilihan tema | * Apakah dilakukan pemetaan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua tingkat pencapaian perkembangan, capaian perkembangan dan indikator dari berbagai aspek perkembangan yang dipadukan dalam tema yang dipilih. * Apakah indikator dikembangkan sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan, capaian perkembangan yang terdapat dalam masing-masing aspek perkembangan sesuai dengan tema yang dipilih. * Apakah ditetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan untuk menentukan tema bersama dengan peserta didik sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. * Apakah tema dipilih dengan ruang lingkup yang sesuai dengan usia, minat, kebutuhan, kemampuan siswa, dan kesediaan sumber belajar | **√**  **√**  **√** | **√** |
| ***Deskripsi hasil telaah:***  Tema sudah ditetapkan oleh kepala sekolah, sesuai dengan hal yang terdekat dengan anak, kebutuhan dan minat anak, kemudian dipetakan tingkat capaian perkembangan, capaian perkembangan dan indikator dari setiap aspek perkembangan (tingkat capaian perkembangan dan capaian perkembangan diambil dari Permen No.58 tahun 2009, sedangkan indikator dimbil dari panduan pengembangan KTSP PAUD thn 2010) lalu ditentukan alokasinya mana yang digunakan disemester 1 dan semester 2 disesuaikan dengan tema yang ada dalam bentuk matrik.  Indikator tidak dikembangkan karena indikator diambil dikutip dari panduan pengembangan KTSP PAUD 2010, hanya dilakukan pemetaan indikator kepada tema yang bersesuaian.  Tema telah ditentukan dengan melihat kebutuhan peserta didik namun tidak melibatkan peserta didik  Ya tema dipilih kepala sekolah dengan melihat semua aspek kebutuhan peserta didik. | | | | |
|  | Jejaring tema | * Apakah dilakukan inventarisasi materi yang masuk/sesuai dengan tema yang telah ditentukan. * Apakah materi yang sudah diinvetarisasi dikelompokkan kedalam aspek perkembangan/lingkup perkembangan masing-masing untuk mempermudah mencari keterkaitan tema dengan aspek perkembangan/lingkup perkembangan. * Apakah ada keterhubungan capaian perkembangan dengan indikator dengan tema pemersatu sehingga akan terlihat kaitan antar tema, capaian perkembangan, dan indikator dari setiap aspek perkembangan. * Apakah jaringan tema yang dibuat “simple” yang artinya bahwa jaringan tema dibuat untuk menyusun perencanaan pembelajaran secara keseluruhan. * Apakah jaringan tema yang dibuat “sinkron” atau ada singkronisasi antara tema dan materi-materi yang dijaring didalamnya. * Apakah jaringan tema yang dibuat “logis” yaitu keterkaitan antara tema dan materi yang diikat harus logis (materi yang dijaring memang betul-betul merupakan bagian dari tema, sehingga tidak dibutuhkan tema lain untuk menjaring materi-materi tersebut” * Apakah jaringan tema yang dibuat mudah dipahami * Apakah jaringan tema yang dibuat bersifat terpadu yaitu tema dan materi-materi diikat oleh kesamaan substansi yang ingin disampaikan kepada peserta didik. |  | **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√** |
| ***Deskripsi hasil telaah***  Tidak dilakukan inventaris materi tetapi memetakan indikator dari tiap capaian perkembangan dari ke lima aspek perkembangan yang dikutip dari panduan pengembangan KTSP PAUD thn 2010 kedalam tema-tema.  Materi pembelajaran/kegiatan tidak diinvetaris terlebih dahulu namun disesuaikan dengan indikator dari setiap aspek perkembangan yang telah ditentukan pada matriks dalam silabus.  Jejaring tema tidak dibuat, namun tema-tema di adopsi dari berbagai sumber dalam bentuk jadi dan dibuat dalam bentuk matriks. Guru hanya di minta untuk mendiskusikan tema-tema, materi dan LKS dalam bentuk yang sudah jadi dari Kepala Sekolah. Guru tidak dilibatkan secara penuh dalam penyusunan, namun tetap memiliki kesempatan untuk melakukan pengembangan-pengembangan sesuai kebutuhan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. | | | | |
|  | Silabus | * Apakah silabus memuat komponen utama: tingkat pencapaian perkembangan, capaian perkembangan, indikator, kegiatan pembelajaran, alat/sumber belajar, dan penilaian. * Apakah penyusunan silabus dilakukan secara sistematis, yang berarti bahwa semua komponen yang ada dalam silabus tersebut harus merupakan satu kesatuan yang saling terkait untuk mencapai capaian perkembangan yang telah ditetapkan * Apakah silabus disusun berdasarkan bagan/matriks keterhubungan capaian perkembangan dan tema pemersatu yang telah dikembangkan | **√**  **√**  **√** |  |
| ***Deskripsi hasil telaah:***  Silabus dibuat dengan model matrik dengan hanya memuat komponen tingkat capaian perkembangan (TCP), capaian perkembanagn (CP), Indikator, dan tema.  Ya silabus disusun dalam bentuk matrik sebagai panduan bagi guru dalam melakukan pembelajaran untuk mencapai capaiaan perkembangan yang telahditetapkan dengan melihat indikator dari kelima aspek perkembangan pada setiap tema perminggunya untuk dibuatkan rencana pembelajaran dalam rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH)  Silabus disusun berdasarkan matrik untuk memetakan indikator dari setiap capaian perkembangan dari kelima aspek perkembangan ke dalam tema –tema perminggunya sebagai acuan pembuatan RPP/Lesson Plan. | | | | |
|  | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/ *Lesson Plan* | * Apakah RPP/ *Lesson Plan* disusun sendiri oleh guru atau dengan tim. * Apakah alokasi waktu yang tertera dalam RPP/ *Lesson Plan* sesuai dengan yang ada disilabus * Apakah tujuan pembelajaran dalam RPP/ *Lesson Plan* menggambarkan tujuan pembelajaran tematik dan sesuai dengan yang direncanakan dalam silabus. * Apakah pemilihan metode/strategi pembelajaran di RPP/ *Lesson Plan* sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik tema yang dikembangkan. * Apakah kegiatan pembelajaran yang tergambar dalam RPP/ *Lesson Plan* mencerminkan kegiatan pembelajaran yang mengoptimalkan interaksi dan kemampuan peserta didik * Apakah alat peraga/media yang tergambar dalam RPP/ *Lesson Plan* mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran dan sesuai dengan tema yang dipilih. | **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√** |  |
| ***Deskripsi hasil telaah:***  *R*PP/Lesson Plan disusun oleh guru secara bergantian berdasarkan pembagian tugas yang telah ditetapkan, setiap guru mendapat 2-3 minggu dalam tiap semester yang kemudian akan disharingkan kepada setiap guru sesuai dengan kelompoknya. Guru kelompok A dan guru kelompok B.  Ya apa yang ada disilabus merupakan panduan dalam pembuatan RPP/LessonPlan.  Tujuan pembelajaran yang ada dalam RPP/LessonPlan kurang lebih menggambarkan apa yang direncanakan dalam silabus walaupun belum sepenuhnya menggambarkan tujuan pembelajaran tematik, dimana diharapkan kegiatan siswa melalui pengalaman nyata atau langsung dengan benda-benda real. Hal ini dikarenakan tidak diakomodasinya salah satu model pembelajaran diPAUD apakah menggunakan model pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengaman, model pembelajaran berdasarkan sudut-sudut kegiatan, model pembelajaran area dan model berdasarkan sentra, sebagai rekontruksi dari sintaks model pembelajaran tematik.  Pemilihan metode/strategi pembelajaran di RPP/LessonPlan masih belum tepat atau belum sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik tema yang dikembangkan, ada beberapa kegiatan yang tidak bersesuaian dengan tema yang dipelajari dikarenakan terdapat indikator pembelajaran yang terlihat sulit dikembangkan dalam bentuk kegiatan yang bersesuaian dengan tema, dan keterkaitannya dengan hal diatas yaitu tidak diakomodirnya model pembelajaran lain di PAUD sebagi rekontuksi pembelajaran tematik.  Kegiatan pembelajaran yang tergambar dalam RPP/LessonPlan belum mencerminkan kegiatan pembelajaran yang mengoptimalkan interaksi dan kemampuan peserta didik utamanya kegiatan pembelajaran lebih banyak menggunakan lembar kerja, kemampuan peserta didik dilihat dari kemampuannya dalam mengerjakan atau menyelesaiakan tugas yang ada dalam lembar kerja.  Alat peraga/media yang tergambar dalam RPP/LessonPlan terlihat sangat mendukung ketercapaiaan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan tema yang dipilih walaupun terbatas pada alat peraga/media yang digunakan guru untuk menjelaskan/menerangkan materi pembelajaran pada peserta didik belum banyak digunakan sebagai media yang dapat digunakan peserta didik dalam berkegiatan. | | | | |

1. **Data Hasil Respon Guru**

Dari hasil data respon guru inti di TK YPS yang berjumlah 6 orang, diperoleh data hasil penelitian dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tidak |
|  | Apakah bapak/ibu memahami konsep dan prinsif pembelajaran tematik pada anak usia dini yang berkaitan dengan prinsip penggalian tema, prinsip pengelolaan pembelajaran tematik, prinsip evaluasi pembelajaran tematik dan prinsip reaksi pembelajaran tematik. | **5** | 1 |
| Persentase | |
| 83,3% | 16,7% |
| **Rangkuman Komentar:**   * Secara umum memahami, namun pada pelaksanaannya belum terlaksana dengan baik. Implementasi pembelajaran hanya mengaitkan hubungan tema dengan apa yang akan dipelajari, prinsip penggalian tema diketahui secara teori namun tidak mempunyai pengalaman untuk turut merumuskan, memilih dan menetapkan tema karena tema telah ditentukan oleh kepala sekolah. * Prinsip pengelolaan pembelajaran mengikuti pola yang ada disilabus yang diuraikan dalam rencana pembelajaran pada RPP * Prinsip evaluasi mengikuti pola penilaian yang telah ditentukan dengan memberikan peniliaian dari tiap indikator dengan skala standar secara umum dan belum dibuatkan rubrik dari tiap indikator. Pada learning outcome yg ada di raport ditentukan oleh kepala sekolah yang kurang menggambarkan Tingkat capaian perkembangan. | | | |

| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tidak |
|  | Apakah bapak/ibu melakukan kegiatan pemetaan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua Tingkat Pencapaian Perkembangan, Capaian Perkembangan, dan indikator dari kelima aspek perkembangan yang dipadukan dalam tema yang dipilih. | **2** | 4 |
| Persentase | |
| 33,3% | 66,7% |
| **Rangkuman Komentar :**  Pemetaan hanya berupa memilih atau menempatkan Capaian Perkembangan (CP) dan indikator mana yang akan digunakan disemester 1 dan 2, menempatkan indikator kedalam tema dan minggu keberapa, menyetarakan setiap indikator 4 kali dalam 1 semester pada tema dan menyamakan jumlah indikator perminggunya antara 9-11 indikator perminggunya. CP dan Indikator diambil/dikutip dari Permen No.58 thn 2009 dan panduan pengembangan KTSP PAUD 2010. | | | |
| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| Ya | Tidak |
| 3 | Apakah bapak/ibu mengembangkan indikator sesuai dengan Tingkat Pencapaian Perkembangan, Capaian Perkembangan, yang terdapat dalam masing-masing aspek perkembangan /lingkup perkembangan sesuai dengan tema yang dipilih. | **6** | 0 |
| Persentase | |
| 100% | O% |
| **Rangkuman Komentar :**  Indikator karena langsung mengutip/memakai yang ada pada panduan pengembangan KTSP PAUD 2010, jadi indikator hanya dikembangkan sesuai dengan tema untuk dijabarkan dalam kegiatan pembelajaran dan lembar kerja siswa. | | | |

| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tidak |
| 4. | Apakah bapak/ibu menetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan untuk menentukan tema bersama dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum, dan tim guru sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan anak | **1** | 5 |
| Persentase | |
| 16,7% | 83,33% |
| **Rangkuman Komentar :**  Tema telah ditetapkan oleh Kepala sekolah. Wakil kepala sekolah dan tim guru bersama menyusun tema-tema tersebut kedalam silabus yang kemudian dijabarkan kedalam RPP disesuaikan dengan kebutuhan siswa. | | | |

| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tidak |
|  | Apakah tema yang dikembangkan memperhatikan lingkungan yang terdekat dengan siswa dari yang termudah menuju yang sulit, dari yang sederhana menuju yang kompleks, dan dari yang konkret menuju yang abstrak | **6** | 0 |
| Persentase | |
| 100% | 0% |
| **Rangkuman Komentar :**  Ya, tema dipilih dari hal-hal yang terdekat dengan siswa sesuai dengan usia perkembangannya. | | | |

| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tidak |
|  | Apakah bapak/ibu memilih tema yang memungkinkan terjadinya proses berpikir pada diri siswa, dan sesuai dengan usia, minat, kebutuhan serta kemampuan siswa. | **6** | 0 |
| Persentase | |
| 100% | 0% |
| **Rangkuman Komentar :**  Ya dan tidak, tema telah ditetapkan oleh kepala sekolah namun aplikasinya dalam proses pembelajaran guru merencakan pembelajaran dengan memperhatikan proses berpikir pada diri siswa sesuai dengan usia, kebutuhan dan kemampuan siswa. | | | |

| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tidak |
|  | Apakah bapak/ibu memilih tema dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar. | **5** | 1 |
| Persentase | |
| 83,3% | 16,7% |
| **Rangkuman Komentar :**  Tema dipilih kepala sekolah dari kajian berbagai sumber, guru hanya melakukan identifikasi tema dan memetakan indikator dari setiap aspek perkembangan yang dinyatakan dalam bentuk matriks. Guru memetakan indikator tersebut dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar. | | | |

| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tidak |
|  | Apakah bapak/ibu membuat jaringan tema, yaitu menghubungkan capaian perkembangan dan indikator dengan tema pemersatu. | 3 | 3 |
| Persentase | |
| 50% | 50% |
| **Rangkuman Komentar :**  Jaringan tema tidak dibuat sesuai ketentuan dan prinsif yang ditetapkan, tema hanya dipetakan dalam bentuk matriks sebagai pedoman dalam penyusunan silabus. | | | |

| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tidak |
|  | Apakah bapak/ibu menyusun silabus dengan komponen utama: Tingkat Pencapaian Perkembangan, Capaian Perkembangan, indikator, kegiatan pembelajaran, alat/sumber belajar, dan penilaian | 3 | 3 |
| Persentase | |
| 50% | 50% |
| **Rangkuman Komentar :**  Silabus disusun dengan memuat TCP, CP, Indikator dengan tema dan alokasi waktunya, untuk alat/sumber belajar ada kolomnya namun kosong. Kegiatan pembelajaran, alat/sumber belajar dan penilaian dijabarkan atau tertulis di RPP. | | | |

| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tidak |
|  | Apakah penyususnan silabus dilakukan secara sistematis, dan berdasarkan bagan/matriks keterhubungan capaian perkembangan dan tema pemersatu yang telah dikembangkan | 3 | 3 |
| Persentase | |
| 50% | 50% |
| **Rangkuman Komentar :**  Silabus disusun dalam bentuk bagan/matriks untuk memetakan keterhubungan antara capaian perkembangan melalui indikator dengan tema. Sistematika analisis dan identifikasi indikator pada silabus perlu dikembangkan sehingga semua indikator dapat dibuatkan kegiatan yang sesuai dengan tema. | | | |

| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tidak |
|  | Apakah bapak/ibu menyajikan bahan pembelajaran tematik dengan menggunakan berbagai strategi/metode yang bervariasi | 6 | 0 |
| Persentase | |
| 100% | 0% |
| **Rangkuman Komentar :**  Ya, selalu diupayakan menggunakan berbagai/metode yang bervariasi agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif, interaktif dan menyenangkan. Sebagaian besar guru masih dominan menggunakan LKS dalam kegiatan pembelajaran, namun untuk mengarahkan peserta didik agar lebih memahami cara mengerjakan LKS digunakan berbagai metode seperti: bercerita, bermain peran, simulasi menggunakan benda-benda nyata, menonton tayangan film, dan gambar. Kegiatan pembelajaran masih cendrung menggunakan metode klasikal. | | | |

| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tidak |
|  | Apakah bapak/ibu membuat/menyiapkan alat peraga atau media untuk kegiatan pembelajaran tematik | 6 | 0 |
| Persentase | |
| 100% | 0% |
| **Rangkuman Komentar :**  Ya, alat peraga dibuat dan disiapkan guru sesuai kebutuhan tema, indikator dan materi yang diberikan pada peserta didik. | | | |

| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tidak |
|  | Apakah alat peraga dan media yang dikembangkan memperhatikant tingkat interaktif dan tingkat motivasi yang mampu ditimbulkan. | 6 | 0 |
| Persentase | |
| 100% | 0% |
| **Rangkuman Komentar :**  Ya alat peraga dan media dibuat agar peserta didik tertarik dan mempermudah pemahaman terhadap materi yang diajarkan. | | | |

| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tidak |
|  | Apakah bapak/ibu mengoptimalkan interaksi siswa dalam bekerja dan mendorong siswa untuk mau bertanya, mengeluarkan pendapat dan menjawab pertanyaan. | 6 | 0 |
| Persentase | |
| 100% | 0% |
| **Rangkuman Komentar :**  Ya, Guru selalu mengoptimalkan interaksi siswa dalam bekerja dan selalu memotivasi peserta didik agar lebih percaya diri dalam mengeluarkan pendapat dan menjawab pertanyaan. | | | |

| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tidak |
|  | Apakah bapak/ibu mengalokasikan waktu sesuai dengan karakteristik tema pembelajaran yang dikembangkan | 6 | 0 |
| Persentase | |
| 100% | 0% |
| **Rangkuman Komentar :**  Ya, waktu dialokasikan sesuai dengan karakteristik tema pembelajaran yang dikembangkan. Namun pada kegiatan implementasi waktu yang telah ditetapkan tidak sesuai dengan kebutuhan tema. Hal ini disebabkan karena jam belajar pada rombel shift 2 relatif singkat. | | | |

| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tidak |
|  | Apakah waktu yang dialokasikan pada setiap tema pembelajaran dapat terlaksana sesuai yang ditentukan. | 6 | 0 |
| Persentase | |
| 100% | 0% |
| **Rangkuman Komentar :**  Ya, setiap tema umumnya dapat terlaksana sesuai waktu yang dialokasikan karena sudah dipetakan disesuaikan dengan kegiatan tahunan. Namun, ada kemungkinan indicator dalam tema tidak tercapai sesuai target yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan karena perbedaan karakteristik dan kecepatan belajar peserta didik. | | | |

| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tidak |
|  | Apakah jadwal pembelajaran/kegiatan disusun dengan mempertimbangkan tema-tema yang dipilih dan keterkaitannya dengan ke lima aspek perkembangan | 6 | 0 |
| Persentase | |
| 100% | 0% |
| **Rangkuman Komentar:**  Ya, kegiatan pembelajaran disusun dimulai dari tema-tema yang terdekat dulu dari kehidupan/lingkungan peserta didik dari yang konkrit ke yang abstrak yang meliputi ke lima aspek perkembangan. | | | |

| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tidak |
|  | Apakah bapak/ibu membuat catatan refleksi pembelajaran dan membuat catatan kemajuan belajar siswa | 6 | 0 |
| Persentase | |
| 100% | 0% |
| **Rangkuman Komentar :**  Ya, semua guru melakukan pencatatan terhadap ketercapaian indicator. Bagi indicator yang tidak tercapai dilakukan pencatatan berkaitan dengan alasan dan kendala yang menyebabkan tidak terlaksananya indicator tersebut. Guru juga melakukan pencatatan kemajuan belajar peserta, dan kejadian insidensial yang terjadi dalam proses pembelajaran pada hari tersebut. | | | |

| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tidak |
|  | Menurut pengamatan bapak/ibu apakah semua kegiatan selama proses pembelajaran menyenangkan bagi siswa | 6 | 0 |
| Persentase | |
| 100% | 0% |
| **Rangkuman Komentar :**  Siswa antusias dalam mengikuti setiap kegiatan dan melakukannya dengan gembira. | | | |

| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tidak |
|  | Menurut pengamatan bapak/ibu apakah siswa antusias mengikuti pembelajaran | 6 | 0 |
| Persentase | |
| 100% | 0% |
| **Rangkuman Komentar :**  Siswa antusias mengikuti pembelajaran, bahkan sering kali siswa meminta pengulangan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. | | | |

| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tidak |
|  | Secara umum, tuliskan faktor-faktor pendukung implementasi pembelajaran tematik yang ada di sekolah bapak/ibu. |  |  |
| Persentase | |
|  |  |
| **Rangkuman Komentar :**   * Guru-guru yang berinisiatif untuk mencari tau dan belajar secara mandiri untuk melakukan pengajaran tematik * Sarana prasarana yang cukup lengkap untuk mendukung pembelajaran tematik | | | |

| No. | Pertanyaan | Jumlah Respon | |
| --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tidak |
|  | Secara umum, tuliskan faktor-faktor penghambat implementasi pembelajaran tematik yang ada di sekolah bapak/ibu. |  |  |
| Persentase | |
|  |  |
| **Rangkuman Komentar :**   * Kurangnya pemahaman secara teori dan praktek untuk pembelajaran tematik yang sesungguhnya, terutama dalam hal penyusunan kurikulum, silabus, dan penilaian siswa serta penyusunan materi/penilaian dalam rapor yang akan dilaporkan pada orang tua siswa. Hal tersebut diatas berdampak pada implementasi pengajaran di kelas, lebih banyak memberikan lembar kerja atau siswa lebih banyak mengerjakan lembar kerja daripada dengan kegiatan dengan melakukannya langsung untuk mendapat pengalaman nyata. * Jarangnya pelatihan atau penguatan untuk mendukung pengetahuan guru dalam implementasi pembelajaran tematik tersebut. * Kurangnya supervisi terhadap implementasi pembelajaran tematik yang sudah diimplementasikan apakah ini sesuai atau tidak. | | | |

1. **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti akan mendeskripsikan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. **Pendekatan Implementasi**

Berdasarkan data hasil wawancara, data observasi peneliti, data telaah hasil dokumentasi, dan data respon guru, menunjukkan bahwa pendekatan implementasi pembelajaran tematik di TK YPS Soroako menggunakan pendekatan *mutual adaption*.

Hasil wawancara dengan FA diperoleh keterangan bahwa pendekatan dalam implementasi kurikulum pembelajaran tematik di TK YPS, pelaksana kurikulum mengadakan penyesuaian-penyesuaian berdasarkan kondisi lingkungan di Sorowako, kebutuhan peserta didik dan tuntutan perkembangan kontekstual. Dengan kata lain kurikulum yang dikembangkan merupakan modifikasi dan pengembangan dari standar kurikulum KTSP PAUD dari pemerintah. Pernyataan tersebut terekam dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2013, yang menunjukkan bahwa kurikulum diadopsi langsung dari pemerintah, yang mencakup aspek capaian perkembangan anak usia dini dan indikator pelaksanaannya. Menurut FA, dengan diberlakukannya desentralisasi, sekolah berkewenangan untuk mendesaian kurikulum, sylabus dan tema sesuai kebutuhan sekolah dengan melihat karakteristik peserta didik, sehingga kurikulum merupakan modifikasi dan pengembangan dari yang distandarkan oleh pemerintah mengenai pendidikan anak usia dini.

Hasil wawancara dengan TA memperkuat keterangan bahwa kurikulum yang dikembangkan adalah kurikulum *mutual adaptation.* Pernyataan tersebut terekam dalam hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2013, yakni menurut TA kurikulum yang disusun merupakan penyesuaian. Tema pembelajaran yang digunakan berbeda dengan yang ada di pemerintah disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kondisi setempat dan pengembangan bahasa dalam proses pembelajarannya karena TK YPS menggunakan sistem bilingual.

Berdasarkan hasil wawancara terungkap bahwa pendekatan implementasi pembelajaran tematik di TK YPS menggunakan kurikulum dengan pola *mutual adaptation.* Standar kurikulum yang telah dikembangkan oleh Direktorat pembinaan taman kanak-kanak dan Permen Diknas RI No. 58 tahun 2009 mengenai standar pendidikan anak usia dini merupakan acuan untuk diadopsi dan dikembangkan oleh tim kurikulum TK YPS sehingga menghasilkan kurikulum TK YPS.

Hal ini dipertegas dari telaah dokumen kurikulum TK YPS ditemukan data bahwa struktur program yang meliputi; (1) bidang pengembangan pembentukan prilaku melalui pembiasaan dan (2) bidang pengembangan kemampuan dasar, tingkat pencapaian perkembangan, waktu belajar, pendekatan pembelajaran, dan kalender pendidikan yang menjadi bagian dari dokumen kurikulum telah dimiliki dengan lengkap sesuai dengan Permen Diknas RI No. 58 tahun 2009. Ditemukan juga data dalam dokumen kurikulum TK YPS bahwa tema yang digunakan dalam pembelajaran berbeda dari yang ada di pemerintah yang kemudian disusun dalam bentuk silabus dan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang diaplikasikan dalam pembelajaran dikelas menggunakan bahasa Inggris. Namun demikian mengenai bentuk dan susunannya telah mengikuti panduan yang diamanahkan dalam panduan kurikulum PAUD dan Permen Diknas RI No. 58 tahun 2009.

Berdasarkan observasi dan yang disampaikan informan pula bahwa dalam penerapan kurikulum tersebut belum dikembangkan sesuai dengan pola pendekatan pembelajaran tematik secara optimal, karna kurangnya kegiatan pembelajaran peserta didik melalui media atau kegitan pengalaman nyata, peserta didik lebih banyak mengisi kegiatannya dengan mengerjakan lembar kerja. Demikian pula dengan pola penilaiannya yang tidak sinkron dengan unsur indikator dan materi yang dipelajari pada *learning outcame* yang ada pada raport perkembangan anak setiap semesternya.

Hasil wawancara dengan EM mengungkapkan bahwa belum semua pihak bisa memahami pendekatan implementasi yang dipilih. Ungkapan tersebut terekam melalui wawancara pada tanggal 22 Mei 2013, yaitu bahwa menurut EM guru masih kesulitan mengimplementasikan kurikulum yang telah ditetapkan, karena aspek capaian dan indikator mengadopsi dari pemerintah sedangkan aplikasinya menggunakan tema pembelajaran yang berbeda dan evaluasi hasil belajar yang berbeda pula serta menggunakan dwi bahasa atau *bilingual* dalam pembelajarannya.

Berdasarkan seluruh hasil wawancara terungkap bahwa pendekatan implementasi dalam bentuk kurikulum yang dikembangkan pada TK YPS Sorowako menggunakan pola *mutual adaptation,* akan tetapi dalam implementasinya tidak semua pihak bisa memahami pola pendekatan yang dipilih, namun bentuk kurikulumnya sudah sesuai dengan ketentuan. Kurikulum yang dikembangkan di TK YPS Sorowako dengan pendekatan *mutual adaptation* yang pada tingkatan makro dinyatakan dengan mengutip standar pencapaian tingkat perkembangan dari Permen Diknas RI No.58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dan mengutip capaian perkembangan dan indikatornya di Panduan Pembuatan KTSP PAUD 2010. Pada tingkat Meso dinyatakan dengan visi, misi, tujuan, dan program TK YPS Sorowako sesuai dengan kebutuhan yayasan dan peserta didik. Sedangkan pada tingkatan mikro kurikulum disusun dalam bentuk Silabus, Rencana Kegiatan (harian, mingguan, dan bulanan atau semesteran) dan ini akan yang akan menjadi panduan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan visi, misi dan tujuan yayasan.

Hal yang perlu diperhatikan, kurikulum TK YPS Sorowako sebaiknya memberikan gambaran dan panduan pada guru dalam membuat program pembelajaran berdasarkan pengalaman belajar untuk merencanakan kegiatan-kegiatan yang lebih menggunakan alat atau media pembelajaran yang peserta didik lakukan sendiri atau pengalaman nyata dalam arahan guru ketimbang mengerjakan lembar kerja siswa, didalam pola pembelajaran yang digunakan. Bentuk kurikulum yang disusun dan digunakan oleh TK YPS Sorowako yang menggunakan pendekatan *Mutual adaptation* dalam pengembangannya menunjukkan keterhubungan dan konsistensinya pada tingkat kurikulum makro dengan tingkat kurikulum meso dan tingkat kurikulum mikronya dalam implementasinya.

1. **Strategi Implementasi**

Strategi implementasi berkenaan dengan kegiatan secara kongkrit yang harus dilakukan dan merupakan perpaduan berbagai kegiatan, melibatkan penggunaan media dan pengaturan tahapan dan waktu untuk setiap langkah yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik untuk menghasilkan hasil belajar tertentu yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini startegi implementasi akan dilihat dari 3 aspek yaitu; (a) strategi pengorganisasian isi pembelajaran, (b) strategi penyampaian materi pembelajaran, (c) strategi pengelolaan pembelajaran.

2.a. Strategi pengorganisasian isi pembelajaran.

Berdasarkan data hasil wawancara, data hasil observasi peneliti, data hasil telahan dokumentasi dan data respon guru diperoleh data bahwa pemilihan dan penetapan tema, pembuatan jaring laba-laba tema dan penyusunan silabus telah dilakukan oleh TK YPS Sorowako. Hal ini terungkap dalam rangkuman hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan guru seperti berikut ini; (1) Tema dipilih dan ditetapkan sesuai dengan kebutuhan anak dan kebutuhan pendidikan masa kini untuk mempersiapkan dan mengembangkan potensi anak memasuki abad ke 21, (2) Tema ditetapkan oleh Kepala Sekolah, sementara Wakil Kepala Sekolah dan tim guru bersama-sama mengidentifikasi tema-tema tersebut kedalam bentuk jaring-jaring tema, dengan memperhatikan karakteristik tema dan kebutuhan pembelajaran, (3) Jejaring tema yang dibuat akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan silabus pembelajaran.

Dari hasil observasi dan telaah dokumentasi didapatkan data bahwa strategi pengorganisasian isi pembelajaran yang dilakukan di TK YPS Sorowako dimulai dengan menyusun dokumen kurikulum yang dilakukan oleh tim guru bersama Wakil Kepala Sekolah. Tema pembelajaran dipilih dan ditentukan oleh kepala sekolah yang selanjutnya dilakukan penyusuna tema dalam bentuk jejaring tema dan silabus oleh tim guru dan wakil kepala sekolah. Data tingkat capaian perkembangan pada setiap aspeknya dikutip dari standar isi yang ada dalam Permen Diknas RI no.58 tahun 2009, sedangkan indikator diambil dari Panduan Pembuatan KTSP PAUD 2010

Dari catatan hasil observasi peneliti penentuan, pengalokasian dan pemetaaan indikator dilakukan mengikuti langkah-langkah berikut; (1) menetapkan terlebih dahulu indikator mana yang akan dipakai disemester 1 dan di semester 2; (2) setiap indikator dari tiap aspek perkembangan dialokasikan empat kali dalam 23 minggu pembelajaran setiap semester; (3) menempatkan kesesuaian indikator setiap aspek perkembangan dengan tema, dan (4) menyeimbangkan jumlah indikator dalam tiap minggunya, yaitu sekitar 14-18 indikator per minggu di semester 1 dan 8-12 indikator di semester 2. Hasil tersebut akan digunakan untuk menyusun silabus pembelajaran yang akan menjadi panduan guru untuk membuat rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian.

Rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian serta lembar kegiatan siswa dibuat guru dengan menggunakan bahasa Inggris, demikian juga rapor siswa TK YPS Sorowako menerapkan sistem *bilingual.* Rencana kegiatan mingguan (RKM) disusun berdasarkan model pembelajaran kelompok, yaitu peserta didik dikelompokan untuk mengerjakan lembar kerja yang sama sesuai dengan yang dipilih peserta didik mana yang akan dikerjakan terlebih dulu. Setiap sudut kegiatan akan difasilitasi permainan seperti lego, balok-balok, *puzzel,* miniatur masak-masakan, majalah dan buku-buku cerita bergambar yang dapat dimainkan anak setelah selesai mengerjakan tugasnya.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Guru juga menunjukkan bahwa masih ada ketidakpahaman manajemen sekolah dan guru mengenai pengorganiasian isi kurikulum berkaitan dengan latar belakang pemilihan tema pembelajaran. Peneliti tidak mendapatkan informasi yang cukup tentang latar belakang pemilihan tema, hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan data bahwa tema tersebut disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan krakteristik peserta didik. Tema diperoleh dari berbagai sumber yang kemudian ditetapkan dan dikaji berdasarkan kebutuhan pembelajaran.

Berdasarkan data hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa strategi pengorganisasian isi pembelajaran di TK YPS Soroako belum sepenuhnya sesuai dengan harapan dan standar kurikulum. Hal tersebut terlihat dari beberapa proses pengorganisasian isi seperti penentuan tema dan latar belakang tema tidak dikaji secara mendalam oleh kelompok kerja guru, jejaring tema yang ditentukan belum menunjukkan keterhubungan capaian perkembangan dengan indikator dengan tema pemersatu sehingga tidak terlihat kaitan antar tema, capaian perkembangan, dan indikator dari setiap aspek perkembangan secara spesifik, dan jaringan tema yang dibuat belum menunjukkan keterpaduan yaitu tema dan materi-materi diikat oleh kesamaan substansi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.

Demikian juga jika dibandingkan dengan teori strategi pengorganisasian isi pembelajaran menurut Reigeluth bahwa strategi pengorganisasian isi pembelajaran di TK YPS Soroako belum sepenuhnya sesuai dengan harapan dan standar yang ditetapkan. Menurut Reigeluth dkk dalam Trianto (2011:86) menyatakan strategi pengorganisasian isi pembelajaran disebut sebagai struktural strategi, yang mengacu pada cara untuk membuat urutan dan mensintesis fakta, konsep, prosedur, dan prinsip yang berkaitan. Dalam implementasi pembelajaran tematik, strategi pengorganisasian ini menjadi penting berkaitan dengan bagaimana pemilihan metode untuk pengorganisasian isi pembelajaran yang berkisar pada satu konsep, atau prosedur atau prinsip yang terpadu dalam suatu tema dan saling terkait. Mencakup kegiatan pemetaan capaian perkembangan, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan penyusunan rencana pembelajaran.

2.b. Strategi penyampaian materi pembelajaran

Strategi penyampaian materi pembelajaran berkenaan dengan mengelola kegiatan pembelajaran secara sistematik, sehingga isi pelajaran dapat dikuasai oleh peserta didik secara efektif dan efisien. Rancangan strategi penyampaian materi pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran tematik pada dasarnya terbagi atas empat komponen utama yakni; waktu, urutan kegiatan pembelajaran, metode, dan media/bahan. Keempat kompenen tersebut ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Yang dijabarkan kedalam Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH). RKM merupakan penjabaran dari program semester yang berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai dengan ruang lingkup dan urutan tema dan subtema. RKH merupakan penjabaran dari rencana kegiatan mingguan, yang akan dilaksanakan dalam setiap kegiatan pembelajaran secara bertahap.

Hasil wawancara dengan informan diperoleh informasi berikut ini: (1) masih perlu pengembangan dan pemahaman untuk menentukan indikator dalam tema yang dipilih. Kami terkadang kesulitan untuk membuat kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan indikator dengan tema pada minggu tersebut; (2) perlu penguatan untuk memahami dan mengembangkan perencanaan kegiatan pembelajaran dengan tema dan indikator sebagai tujuan pembelajaran karena RKM dan RKH dibuat dalam bahasa Inggris cenderung *copy paste* dari tahun lalu sehingga kurang memenuhi kebutuhan dan perkembangan anak; (3) masih banyak ditemukan ketidaksesuaian ketentuan yang ada, yaitu belum sinkronnya antara tujuan pembelajaran dengan evaluasi yang dilakukan. Menurut seorang informan, hal ini dampak dari perbedaan persepsi dalam hal istilah dalam bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan terlihat masih belum maksimalnya penyusunan RKM dan RKH oleh pelaksana kurikulum pembelajaran tematik yang ada di TK YPS Sorowako. Hal ini dikarenakan belum direncankan sesuai pembelajaran tematik secara lengkap dan dibuat dalam bahasa Inggris yang tidak semua guru bisa mengungkapkannya dengan baik dalam merencanakan pembelajaran dalam RKH. Hal ini dipertegas pula dari telaah dokumen RKM dan RKH yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan RKM dan RKH yang dilakukan oleh guru di TK YPS Sorowako masih perlu adanya pengembangan pada unsur penentuan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan indikator dan tema yang telah ditentukan serta penetapan pola evaluasi yang sesuai dengan ranah yang ditetapkan pada indikator yang ada.

Melaksanakan pembelajaran merupakan langkah merealisasikan konsep pembelajaran dalam bentuk kegiatan. Pelaksanaan pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako menggunakan tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pembukaan/awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, guru melakukan persiapan pembelajaran diantaranya untuk menciptakan kondisi-kondisi awal pembelajaran yang kondusif dengan cara mengecek atau memeriksa kehadiran peserta didik, menumbuhkan kesiapan belajar peserta didik, menciptakan suasana belajar yang demokratis, membangkitkan motivasi belajar peserta didik, dan membangkitkan perhatian peserta didik. Pada kegiatan inti, guru melakukan penyajian informasi dalam bentuk aktivitas-aktivitas yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Pada kegiatan ini, tergambar metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan akhir atau penutup, guru menyimpulkan materi pembelajaran, mengadakan refleksi, melakukan penilaian, dan mengakhiri pembelajaran.

Berdasarkan hasil telaah dokumen RPP diperoleh data bahwa: (1) RPP telah disusun sendiri oleh guru atau dengan tim guru; (2) Alokasi waktu yang tertera dalam RPP sudah sesuai dengan yang ada disilabus; (3) Tujuan pembelajaran dalam RPP menggambarkan tujuan pembelajaran tematik dan sesuai dengan yang direncanakan dalam silabus; (4) pemilihan metode/strategi pembelajaran di RPP sebagian besar sudah sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik tema yang dikembangkan; (5) kegiatan pembelajaran yang tergambar dalam RPP sudah sebagian besar mencerminkan kegiatan pembelajaran yang mengoptimalkan interaksi dan kemampuan peserta didik; dan (6) alat peraga/media yang tergambar dalam RPP sudah sebagian besar mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran dan sesuai dengan tema yang dipilih.

Berdasarkan hasil observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh SA pada hari Senin, 27 Mei 2013 pada pukul 08.00- 10.00 di kelas kelompok A, terlihat bahwa tahapan awal dalam membuka pelajaran telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan diawali dengan *assembly* di pendopo sekolah dengan bernyanyi dan berdoa bersama, kemudian peserta didik berbaris sesuai dengan kelasnya sebelum masuk ruang kelas. Guru kelas memulai kegiatan pembukaan, TK YPS menyebutnya *circle time* yang memuat kegiatan seperti: menyapa peserta didik menanyakan keadaannya, menanyakan peserta didik yang tidak hadir pada hari tersebut, memberikan kesempatan bercerita tentang liburan di hari sabtu dan minggu, dan dilanjutkan dengan kegiatan mengingatkan kembali pelajaran yang telah dipelajari serta memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat belajar. Demikian juga hasil observasi kegiatan awal RA pada hari Senin, 27 Mei 2013 pada pukul 10.30 12.00 di kelas kelompok B, terlihat juga bahwa tahapan awal pembembelajaran pada kegiatan pembuka telah dilaksanakan dengan baik, urutan kegiatan sama dengan yang dilakukan SA, walaupun RA melewati kegiatan apersepi, ia langsung pada menjelaskan apa yang akan dipelajari pada hari ini tanpa menghubungkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran hari ini. Namun demikian di kelas RA penyampaian bahasa pengantar lebih banyak atau sering dengan menggunakan bahasa Inggris, karena kelas ini adalah *class immersion* atau kelas dengan peserta didik yang mempunyai kesiapan belajar dengan katogori baik.

Penyajian materi dalam kegiatan pembelajaran masuk di kegiatan inti. Pada tahap ini terjadi proses transformasi sejumlah pengetahuan, sikap, dan keterampilan kepada peserta didik melalui metode dan pendekatan yang telah dirancang sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh SA pada hari Senin, 27 Mei 2013 pada pukul 08.00- 10.00 di kelas kelompok A, terlihat bahwa pada tahapan kegiatan inti yang dilakukannya sebagai berikut; (1) Mengunakan metode yang bervariasi dengan ceramah, bercerita, diskusi dan tanya jawab, serta metode demonstrasi dilakukan seraya bermain, (2) Guru kurang menyampaikan materi pembelajaran secara utuh (holistik) masih berdiri sendiri antara lima aspek perkembangan walaupun tetap memperhatikan tingkat perkembangan usia dan kognitif peserta didik (3) Guru menggunakan alat, bahan dan media yang sesuai dengan tema pembelajaran untuk memudahkan untuk mencapai tingkat capaian perkembangan peserta didik, sesuai yang direncanakan dalam perencanaan pembelajaran, (4) Guru kurang bervariasi dalam menggunakan alat peraga dan media untuk mencapai capaian perkembangan dalam pembelajaran sesuai dengan tingkat capaian perkembangan yang harus dikuasai, (5) Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merespon dan bertanya selama proses pembelajaran, (6) Guru telah memberikan layanan individu selama proses pembelajaran berlangsung dengan memotivasi dan membimbing secara personal, baik ketika peserta didik berinteraksi dengan temannya maupun dalam mengerjakan tugasnya, (7) Guru pun mengarahkan dan mendorong peserta didik untuk mandiri dalam menyelesaikan setiap tugasnya sampai selesai, (8) kegiatan pembelajaran dalam interaksi yang baik menyenangkan bagi peserta didik.

Begitu pula observasi yang dilakukan pada pembelajaran yang dilakukan oleh RA pada hari Senin, 27 Mei 2013 pada pukul 10.30-12.00 di kelas kelompok B, terlihat bahwa pada tahapan kegiatan inti yang dilakukannya hampir serupa dengan yang dilakukan dikelas SA, yaitu; (1) Mengunakan metode yang bervariasi dengan ceramah, bercerita, diskusi, tanya jawab, dan metode demonstrasi sambil bermain; (2) Guru menyampaikan materi dengan bahasa Inggris disertai gerakan atau *body language* agar peserta didik lebih memahami maksud dan ungkapan guru; (3) Guru kurang menyampaikan materi pembelajaran secara utuh (holistik) masih berdiri sendiri antara lima aspek perkembangan walaupun tetap memperhatikan tingkat perkembangan usia dan kognitif peserta didik; (4) Guru menggunakan alat, bahan dan media yang sesuai dengan tema pembelajaran untuk memudahkan untuk mencapai tingkat capaian perkembangan peserta didik, sesuai yang direncanakan dalam perencanaan pembelajaran; (5) Guru menggunakan alat peraga dan media dengan bervariasi untuk mencapai capaian perkembangan dalam pembelajaran sesuai dengan tingkat capaian perkembangan yang harus dikuasai; (6) Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merespon dan bertanya selama proses pembelajaran; (7) Guru masih jarang memberikan layanan individu selama proses pembelajaran berlangsung dengan kurang memotivasi dan membimbing secara personal, (8) Guru mengarahkan dan mendorong peserta didik untuk mandiri dalam menyelesaikan setiap tugasnya hingga selesai (9) kegiatan pembelajaran dalam interaksi yang baik menyenangkan bagi peserta didik walaupun masih perlu ditingkatkan.

Kegiatan akhir pembelajaran merupakan kegiatan penutupan yang berisi kegiatan refleksi, tanya-jawab berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari dan memuat kesimpulan-kesimpulan pembelajaran. Hasil observasi terhadap kegiatan akhir dalam pembelajaran yang dilakukan SA dan RA pada hari Senin, 27 Mei 2013 pada pukul 08.00- 10.00 di kelas kelompok A dan kelompok B, terlihat bahwa pada tahapan kegiatan akhir beberapa kegiatan yang dilakukannya sebagai berikut; (1) Bernyanyi bersama kemudian berhitung sambil bertepuk tangan, (2) berdiskusi dan tanya jawab tentang materi yang dipelajari hari ini, (3) memberikan pesan moral dan mengingatkan kembali apa yang harus dilakukan setelah keluar dari kelas serta ketika tiba dirumah, (4) memotivasi peserta didik untuk senang kembali kesekolah dengan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari, (5) berdoa bersama, dan (6) diakhiri dengan salam.

Hasil wawancara peneliti dengan Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum diperoleh informasi bahwa; (1) Setiap guru membuat dan mempunyai RKM dan RKH, sebagian besar guru sudah konsisten melaksanakan tahapan dan skenario yang direncanakan dalam RKH, namun masih ada beberapa guru yang belum konsisten melaksanakan pedoman RKH; (2) Masih ada ketidaksesuaian pengaturan waktu dalam memberikan materi pembelajaran sehingga ada kegiatan yang tidak dilakukan sesuai dengan yang direncanakan di RKH; (3) Pada sift 2 waktu belajar lebih singkat sehingga kegiatan dilakukan tidak maksimal; (4) Dalam menggunakan media pembelajaran beberapa guru masih cendrung menoton, kurang kreatif, kurang memanfaatkan media yang bervariasi, dan masih hanya menghandalkan lembar kerja untuk digunakan dalam menerangkan atau memberikan contoh kegiatan.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi penyampaian materi pembelajaran di TK YPS Soroako perlu ada peningkatan, hal ini terlihat dari pemilihan metode pengajaran yang masih ada yang tidak sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, pemilihan media pembelajaran yang digunakan masih kurang variatif dan terkesan masih menghandalkan lembar kerja siswa (*worksheet*) semata, dan interaksi siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih cendrung menoton karena kurang didukung oleh media pembelajaran yang bervariasi. Beberapa hal yang perlu dikembangkan adalah; (1) pemilihan dan pemahaman metode pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan; (2) pemilihan dan pemanfaatan alat peraga atau mainan edukatif yang sesuai dan dapat menunjang proses pembelajaran; (3) melakukan sinkronisasi antara metode yang dipilih dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

2.c. Strategi Pengelolaan Pembelajaran

Strategi pengelolaan pembelajaran berkaitan dengan bagaimana menata interaksi antara pebelajar dengan variabel metode pembelajaran lainnya dan strategi penyampaian mana yang digunakan selama proses pembelajaran. Paling tidak, ada 3 (tiga) klasifikasi penting variabel strategi pengelolaan yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu penjadwalan (pengalokasian waktu belajar), pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, dan mengelola kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan telaah dokumen pengalokasian waktu belajar telah direncanakan, dibuat dan tercantum dalam kurikulum TK YPS menunjukkan bahwa perencanaan program pembelajaran pada TK YPS Lawewu usia 4-6 tahun di lakukan dengan kegiatan bermain sambil belajar dan belajar melalui bermain. Program pendidikan dan pembelajaran pada anak usia dini untuk TK YPS Lawewu menggunakan beban belajar satu tahun dalam bentuk perencanaaan semester, perencanaan mingguan dan perencanaan harian. Jumlah minggu efektif dalam satu tahun pembelajaran adalah 43 minggu. Jumlah hari efektif perminggu adalah 5 hari, dengan masing-masing waktu belajar perhari selam 3 jam (180 menit). Pengembangan diri atau ekstrakurikuler 6,6% dari jumlah jam tatap muka dimana ekstrakurikuler ini selama 2 jam pelajaran perminggu. Pengaturan waktu belajar untuk satu tahun di TK YPS diatur dalam kalender pendidikan TK YPS. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, efektif fakultatif, dan hari libur.

Pengalokasian waktu pada setiap tema untuk semester 1 dan 2 pada tingkat TK.A dan TK.B dapat di tunjukkan pada tabel berikut:

Contoh Pengalokasian Waktu TK.A Semester 2 Tapel 2012/2013.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **WEEK** | **DATE** | **THEME** | **SUB THEME** |
| 1 | 7 - 11 Jan 2013 | REVIEW |  |
| 2 | 14 Jan - 8 Feb 2013 | WEATHER | Sunny |
| 3 | Windy |
| 4 | Cloudy |
| 5 | Rainy |
| 6 | 11 - 22 Feb 2013 | DAY AND NIGHT | Day |
| 7 | Night |
| 8 | 25 Feb - 8 Mar 2013 | FRUIT |  |
| 9 |  |
| 10 | 11 - 22 Mar 2013 | VEGETABLE |  |
| 11 |  |
| 12 | 25 Mar - 5 Apr 2013 | FOODS |  |
| 13 |  |
| 14 | 8 - 27 Apr 2013 | CLOTHING |  |
| 15 |  |
| 16 |  |
| 17 | 29 Apr - 10 Mei 2013 | PET |  |
| 18 |  |
| 19 |  |
| 20 | 13 - 31 Mei 2013 | INSECT |  |
| 21 |  |
| 22 |  |
| 23 | 3 - 7 Juni 2013 | REVIEW |  |
| 24 | 10 - 14 Juni 2013 |  |
| 25 | 17-21 Juni 2013 |  |

Contoh Pengalokasian Waktu TK.B Semester 2 Tapel 2012-2013

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **WEEK** | **DATE** | **THEME** | **SUB THEME** |
| 1 | 7 - 11 Jan 2013 | REVIEW |  |
| 2 | 14 Jan - 8 Feb 2013 | Transportation | Land Transportation |
| 3 | Water Transportation |
| 4 | Air Transportation |
| 5 | All of Transportation |
| 6 | 11 Feb – 8 Mar 2013 | Occupation | Transportation Occupation |
| 7 | Health Occupation |
| 8 | Construction Occupation |
| 9 | Public Occupation |
| 10 | 11 - 29 Mar 2013 | Water, Air and Fire | Water |
| 11 | Air |
| 12 | Fire |
| 13 | 1 – 19 April 2013 | Plants |  |
| 14 |  |
| 15 |  |
| 16 | 22 Apr - 18 May 2013 | Nature |  |
| 17 |  |
| 18 |  |
| 19 |  |
| 20 | 20 Mei - 7 Juni 2013 | Public Places |  |
| 21 |  |
| 22 |  |
| 23 | 10 - 21 Juni 2013 | Review |  |
| 24 |  |
| 25 | Graduation | |  |

Hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan berdasarkan telaah dokumen kurikulum tentang waktu yang dialokasikan pada setiap tema pembelajaran, menunjukkan bahwa pengalokasian waktu ditetapkan berdasarkan karakteristik tema pembelajaran yang dikembangkan sehingga tidak sama waktunya setiap tema ada yang waktunya hanya 2 minggu dan ada pula yang 4 minggu. Begitupun tema disusun berdasarkan waktu yang diurut disesuaikan dengan urutan tema mana yang paling terdekat dengan kehidupan anak dan faktor lingkungan. Sebagai contoh yang disesuaikan dengan faktor lingkungan ketika tema buah maka waktu pembelajaran disesuaikan pada waktu di Sorowako musim buah atau buah-buahan musiman banyak didapat di Sorowako biasanya pada bulan Januari atau Februari. Pengalokasian waktu untuk urutan tema bisa berubah atau tidak sama pada tiap tahun pelajaran berdasarkan masukan dan saran dari hasil telaah guru selama tahun pembelajaran yang disampaikan pada rapat akhir semester.

Setiap tema dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan, hanya saja terkadang ada indikator-indikator dalam pencapaian perkembangan dalam bentuk kegiatan yang telah direncanakan tidak terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan pada *shift* 2 waktu pembelajaran lebih pendek daripada *shift* 1 dan adanya beberapa kegiatan tahunan yang dilaksanakan pada waktu pembelajaran seperti; lomba busana untuk memperingati hari kartini, kegiatan field trip, dan lain-lain. Semua kegiatan tersebut dibuatkan jadwal kegiatan tahunan seperti Bina Rohani pada awal bulan Ramadhan, Lomba bulan bahasa pada bulan Oktober, *Kids Camp* pada bulan Februari, Lomba peragaan Busana memperingati hari Kartini pada bulan April, *Happy Kids* pada bulan Mei, dan Penamatan kelas TK.B pada bulan Juni. (wawancara dengan TA pada tanggal 21 Mei 2013)

Hal lain yang menjadi bagian dari strategi pengelolaan pembelajaran adalah pembuatan catatan kemajuan belajar peserta didik. Pembuatan catatan kemajuan belajar adalah rekam atau catatan hasil penilaian dari peserta didik yang dikumpulkan dan ditafsirkan dari berbagai informasi yang didapat secara sistematis, berkala, berkelanjutan, menyeluruh tentang proses dan hasil pertumbuhan serta perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik melalui kegiatan pembelajaran. Berdasarkan telaah dokumentasi, TK YPS membuat pencatatan kemajuan belajar dan penilaian berdasarkan indikator pada tiap – tiap aspek perkembangan yang terdapat pada tema pembelajaran yang dilakukan guru setiap akhir pembelajaran.

Catatan perkembangan kemajuan belajar dan kriteria penilaian setiap inkator dari setiap aspek perkembangan sebagai berikut; (1) catatan penilaian yang dilakukan guru dicatat pada RKH pada kolom penilaian perkembangan anak dengan menggunakan tanda/symbol; angka “1” untuk anak yang belum berkembang atau perkembangannya belum sesuai dengan indikator yang diharapkan dalam RKH; angka “2” untuk anak yang mulai berkembang sesuai indikator yang diharapkan dalam RKH atau dalam melaksanakan tugas masih memerlukan bantuan guru; angka “3” untuk anak yang sudah berkembang sesuai harapan pada indikator dalam RKH; dan angka “4” untuk anak yang berkembang sangat baik melebihi indikator yang diharapkan dalam RKH. (2) Penilaian setiap indikator dilakukan 4 kali dengan harapan dapat melihat presentase perkembangan anak, (3) hasil catatan penilaian yang ada dalam RKH dirangkum dan dipindahkan ke dalam rekap bulanan pencapaian penilaian perkembangan, (4) rekaman hasil penilaian perkembangan anak yang dirangkum pada rekap bulanan menjadi referensi untuk menyusun laporan perkembangan anak dalam 3 bulan/mid semester yang dibuat secara narasi. (5) untuk penilaian dalam buku rapor, untuk setiap nilai indikator yang adadi kelima aspek perkembangan, dimasukan disesuaikan dengan *learning outcome* yang ada di buku rapor.

Hal menarik dari telaah dokumentasi dan hasil wawancara mengenai pencatatan penilaian peserta didik adalah; bahwa penetapan *learning outcame* pada kelima aspek perkembangan dibuat dan ditetapkan oleh kepala sekolah sehingga guru menyesuaikan catatan penilaian yang dirangkum dalam rekap bulanannya, indikator – indikator yang sesuai dengan *learning outcome* yang dimaksud pada kelima aspek perkembangan yang ada untuk menjadi kesimpulan penilaian. Penentuan indikator yang sesuai dengan *learning ourcome* dilakukan melalui rapat guru-guru dengan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum.

Model pengaturan ruangan kelas menjadi bagian yang diditeliti dalam penelitian ini, karena dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik perlu melakukan pengaturan ruangan agar suasana belajar menyenangkan.

Hasil observasi peneliti di kelas-kelas di TK YPS, semua kelas dalam keadaan; (1) terdapat kursi dan meja yang sesuai dengan ukuran anak umur 4 – 5 tahun yang ditata atau disusun dapat berubah-ubah disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, (2) terdapat karpet di depan *white board* untuk digunakan pada waktu *circle time,* (3) dekorasi dan *display* disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung, (4) dinding kelas, jendela dan plafon diberi tali gantungan untuk dimanfaatkan memajang hasil karya dan sumber belajar peserta didik, (5) mainan, buku-buku, alat tulis, dan sumber belajar lainnya disimpan dengan rapi dan berkelompok sesuai dengan jenisnya yang memudahkan peserta didik mengambil dan menyimpannya kembali, (6) loker tempat menyimpan barang-barang pribadi peserta didik diberi label nama dan jumlahnya disesuaikan dengan jumlah peserta didik dikelas, penyimpananya pun memudahkan untuk mengambil dan menyimpannya kembali, (7) terdapat loker sepatu yang diletakan diluar kelas dekat pintu masuk untuk menyimpan sepatu peserta didik karena meraka masuk kelas tanpa menggunakan sepatu, (8) ada *wastafel,* sabun dan laptanganuntuk peserta didik mencuci tangan, (9) ruangan kelas ber-AC, (10) cat dinding kelas maupun luar kelas berwarna-warni, (11) Kegiatan pembelajaran tidak selalu dilakukan di dalam kelas namun bisa dilakukan di pendopo maupun dihalaman sekolah.

Dari ketiga aspek yang diamati dalam strategi pengelolaan pembelajaran yaitu aspek pengalokasian waktu belajar, pembuatan catatan kemajuan belajar dan pengelolaan kelas menunjukkan bahwa implementasi strategi pengelolaan pembelajaran di TK YPS sudah baik, sekolah sudah melakukan pengalokasian waktu belajar sesuai dengan tuntutan kurikulum di TK. Di samping itu juga, guru-guru telah melakukan pencatatan kemajuan belajar siswa dan melakukan pengelolaan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran. Untuk meningkatkan mutu sekolah, TK YPS perlu melakukan peningkatan-peningkatan dan pengembangan berkaitan dengan pencatatan kemajuan belajar yang sinkron dengan buku rapor hasil belajar peserta didik. Pengelolaan kelas yang dapat mengakomodir kebutuhan pembelajaran khususnya berkaitan dengan tata letak meja kursi, media pembelajaran, dan hasil karya peserta didik perlu ditingkatkan, guru-guru di TK YPS perlu melakukan pengelolaan kelas sesuai metode pembelajaran yang dipilih agar tidak terkesan menoton.

1. **Kompetensi pelaksana (guru) yang mengimplementasikan pembelajaran tematik.**

Pembelajaran tematik tidak mudah untuk dilaksanakan, karena memerlukan penyesuaian diri dan kemauan untuk beradaptasi. Guru diharuskan kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan belajar bagi anak, juga dalam memilih capaian perkembangan dan indikator. Guru harus memiliki kemampuan mengelola pembelajaran agar menjadi lebih bermakna, menarik, dan menyenangkan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi, telaah dokumentasi dan wawancara berkaitan dengan kompetensi guru di TK YPS yang meliputi 3 aspek yaitu memahami teori dan prinsip pembelajaran tematik, kemampuan mengorganisasikan isi pembelajaran dan kemampuan mengelola pembelajaran. Hasil analisis data menunjukkan bahwa:

3.a. Memahami teori dan prinsip pembelajaran tematik

Berdasarkan hasil analisis diperoleh data yang berkaitan dengan dengan kompetensi guru tentang memahami teori dan prinsip pembelajaran tematik menunjukkan bahwa dalam hal prinsip aspek penggalian tema, secara teori guru mengetahui tentang prisip penggalian tema yakni bahwa tema disusun mulai dari yang terdekat dengan kehidupan anak, dari hal yang sederhana ke hal yang kompleks. Tema yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah di aplikasikan dalam bentuk silabus dengan pola matrik dan dijabarkan kedalam RKM dan RKH pembelajaran berdasarkan contoh yang ada sebelumnya. Namun masih perlu pemahaman tentang cara menjabarkan tema ke dalam subtema, menerjemahkan capaian perkembangan dan indikator dalam kegiatan pembelajaran.

Guru perlu peningkatan pemahaman tentang bagaimana membuat jejaring tema yang lebih sederhana (*simple*) yang artinya bahwa jaringan tema dibuat untuk menyusun perencanaan pembelajaran secara keseluruhan, adanya keterkaitan tema dengan aspek perkembangan/lingkup perkembangan, adanya keterhubungan capaian perkembangan dengan indikator dengan tema pemersatu sehingga akan terlihat kaitan antar tema, capaian perkembangan, dan indikator dari setiap aspek perkembangan. Disamping itu pula, guru perlu memahami prinsip sinkronisasi, kelogisan dan keterpaduan jaringan tema, sehingga jaringan tema yang dikembangkan betul-betul bermakna dan keterkaitannya mudah dipahami. Dari informasi-informasi tersebut terlihat bahwa pemahaman mengenai teori dan prinsip pembelajaran tematik guru di TK YPS Soroako masih perlu ditingkatkan dimasa yang akan datang.

3.b. Kemampuan mengorganisasikan isi pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah dan salah satu guru tim kurikulum di peroleh data bahwa; (1) Tema telah ditetapkan oleh Kepala Sekolah TK YPS dengan berpedoman dari berbagai sumber, sehingga wakil sekolah bersama tim kurikulum dan guru-guru hanya melanjutkan melalui pembuatan matrik dan silabusnya. Guru tidak memiliki pengalaman dalam pemilihan dan penetapan tema secara langsung; (2) Pembuatan silabus dilakukan bersama wakil kepala sekolah, tim urikulum dan guru. Silabus dibuat dengan melihat contoh pembuatan silabus yang ada pada panduan pedoman pembuatan kurikulum dan silabus KTSP PAUD tahun 2010; (3) Guru memilih dan menempatkan indikator-indikator yang ada disetiap capaian perkembangan yang disadur dari panduan pembuatan kurikulum dan silabus KTSP PAUD tahun 2010, kemudian dipetakan dalam rencana mingguan pembelajaran yang disesuaikan dengan temanya, ada sekitar 10-16 indikator setiap minggunya; (4) setiap guru membuat rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH) dan lembar kerja yang disesuiakan dengan indikator dan tema dalam minggu tersebut dan divalidasi oleh Wakil Kepala Sekolah; (5) Dari catatan validasi Wakil Kepala Sekolah terhadap RKM dan RKH yang dibuat guru, ditemukan beberapa ketidak sesuaian yaitu: ketidaksesuaian antara kegiatan pembelajaran dengan pemilihan metode pembelajaran, ketidaksesuaian kegiatan pembelajaran dengan indikator, dan ketidaksesuaian indikator dengan lembar kerja. (6) RKM dan RKH cenderung *copy paste* dari yang RKM dan RKH tahun lalu karena keterbatasan penggunaan bahasa Ingris.

Dari uraian diatas terlihat bahwa kemampuan guru TK YPS dalam mengorganisasikan isi pembelajaran masih belum maksimal, perlu peningkatan dan pengembangan kompetensi dalam melakukan strategi pengelolaan isi pembelajaran yang lebih bermakna, sehingga RKM dan RKH mencerminkan persiapan pengorganisasian isi yang lebih bermakna dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3.c. Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran

Kemampuan menyampaikan mengacu kepada cara-cara yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik, dan sekaligus untuk menerima serta merespon masukan dari peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas diperoleh data yakni; (1) sebagian besar guru sudah melakukan apersepsi untuk mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pembelajaran sebelumnya; (2) Metode yang digunakan cukup bervariasi, namun butuh pemahaman terhadap metode yang dipilih secara utuh, agar sebuah metode yang dipilih dapat berjalan sesuai dengan sintaks dan langkah-langkahnya; (3) menggunakan media dan sumber belajar yang bervariasi, namun perlu peningkatan pemilihan media yang tepat sesuai dengan konten dan kebutuhan kurikulum TK. Beberapa media yang telah digunakan ketika oservasi dilapangan seperti: gambar, foto, video menggunakan LCD tentang *publik place,* dan melakukan kunjungan langsung ke minimarket “Toko Baru”; (4) Dalam memberikan materi, guru sudah memposisikan diri sebagai fasilitator dan mengarahkan peserta didik; (5) Guru mampu merespon pertanyaan atau topik yang dikemukakan peserta didik dan memotivasi serta membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan, (6) Guru mampu memberikan umpan balik yang konstruktif, dan reflektif yang memuat pesan moral pada kegiatan penutup pembelajaran. (8) secara umum peserta didik tampak bersemangat, aktif mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dan suasana kelas tampak menyenangkan.

Dari informasi dan pengamatan observasi dikelas nampak bahwa kemampuan menyampaikan materi pembelajaran para guru TK YPS Sorowako sudah sesuai dengan yang diharapkan pada kriteria guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar pendidik pada Permen Diknas RI. No.58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini.

3.d. Kemampuan mengelola pembelajaran

Kemampun guru dalam mengelola pembelajaran dilihat dari kemampuan pengalokasian waktu belajar, kemampuan pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, dan mengelola kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi di dapat data yakni; (1) Guru TK YPS telah membuat dan menyusun jadwal dan alokasi waktu untuk kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan tahunan, kegiatan semester, kegiatan mingguan dan kegiatan harian; (2) Di dalam kelas setiap guru menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang direncanakan, direncana kegiatan harian (RKH) yang meliputi kegiatan *freeplay* di halaman sekolah dipagi hari ±15 menit, *assembly* di pendopo±15 menit, pembukaan ± 20 menit, kegiatan inti ±60 menit, kegiatan *freeplay* didalam kelas ±15 menit, *meal time* ±15 menit dan penutup ±10 menit; (3) dalam catatan target sasaran mutu RPPtentang keterlaksanaan indikator telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan artinya semua guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yg direncanakan di dalam RPP, (4) setiap guru membuat catatan kemajuan belajar dan penilaian berdasarkan hasil observasi guru, unjuk kerja siswa, penugasan portofolio dan catatan anekdot peserta didik; (5) hasil pencatatan penilaian dirangkum dan dilaporkan kepada orang tua peserta didik pada mid semester I, semester I, mid semester II, dan semester II. Umpan balik berupa tanggapan, saran dan pesan orang tua dicatatkan dalam form pertemuan orang tua.

Kemampuan guru mengelola kelas berdasarkan data hasil observasi/kunjungan kelas diperoleh kesimpulan bahwa guru-guru di TK YPS Sorowako, nampaknya telah mampu mengelola kelasnya dengan baik, hal ini terlihat dari alat, sarana dan sumber belajar, barang-barang pribadi dan hasil karya peserta didik sudah tertata dengan baik. Disamping itu juga, kelas menggambarkan suasana yang menyenangkan dan akses siswa terlihat cukup efektif dalam kelas. Demikian juga, ruangan kelas dan sumber belajar sudah ditata sesuai kebutuhan tema, peserta didik tidak selalu duduk dikursi yang sama namun dapat berpindah sesuai dengan kelompok /kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan data di atas, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat dikatakan sudah sesuai dengan standar proses dan penilaian kurikulum TK, dan sudah bersesuaian dengan Permen Diknas RI. No.58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

1. **Faktor pendukung dan penghambat**
2. Pendekatan Implementasi

Dari hasil analisis data penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pendekatan implementasi kurikulum yang digunakan TK YPS Sorowako menggunakan pendekatan *mutual adaptation*. Namun terdapat hal-hal yang menjadi pendukung dan penghambat pendekatan yang di pilih tersebut.

a.1 Adapaunfaktor pendukungpendekatan implementasi dari hasil kajian data adalah; (1) TK YPS memiliki *time work* yang solid dan mempunyai inisiatif yang tinggi untuk menyusun dan mendesain kurikulum TK YPS Sorowako; (2) Sarana dan prasarana di TK YPS mendukung untuk mengakses informasi dari internet tentang pedoman penyusunan kurikulum dan pembelajaran PAUD

a.2 Adapun faktor penghambat dalam penggunaan pendekatan implementasi kurikulum ini adalah; (1) Pemahaman pelaksana/guru mengenai kurikulum pembelajaran tematik di PAUD yang belum menyeluruh, (2) kurangnya supervisi kelas oleh manajemen sekolah berkaitan dengan kesesuaian dengan standar pembelajaran tematik sesuai KTSP PAUD; (3) Kurangnya pelatihan dan *workshop*, referensi atau tips tentang kegiatan pembelajaran; (4) kompetensi guru masih terbatas, mengingat tidak adanya guru di TK YPS yang ber-background pendidikan dari PAUD; dan (5) Terbatasnya akses informasi pendidikan anak usia dini dari pemerintah setempat.

1. Strategi implementasi

Dari analisis data yang disebutkan sebelumnya dapat dikemukakan bahwa dalam hal strategi implementasi pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako dilihat dari tiga hal yakni; strategi pengorganisasian isi pembelajaran, strategi penyampaian materi pembelajaran, strategi pengelolaan pembelajaran. Adapapun yang menjadi faktor pendukung berdasarkan rangkuman hasil wawancara, hasil observasi, dan respon guru adalah sebagai berikut;

b.1 Faktor pendukung: (1) Tim kerja guru yang solid untuk bekerjasama dan mengisi kekurangan yang ada dalam merencanakan isi pembelajaran; (2) kemauan dan keinginan yang tinggi dari guru untuk mempelajari dokumen pedoman pengembangan program pembelajaran PAUD dari kementerian pendidikan nasional direktorat jenderal manajemen pendidikan dasar dan menengah direktorat pembinaan taman kanak-kanak dan sekolah dasar tahun 2010 dan Permen Diknas RI No.58 tahun 2009 mengenai standar pendidikan anak usia dini sebagai panduan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran; (3) Guru-guru yang cukup kreatif dan bervariatif dalam memberikan materi pengajaran; (4) Guru-guru yang mempuanyai inisiatif yang tinggi untuk mengembangkan pembelajaran secara mandiri, (4) adanya pertemuan rutin guru/*team work* kelompok TK.A dan TK.Bdalam membahas program yang direncanakan dalam RKM dan RKH; (5) tersedianya sarana prasarana yang memadai sesuai kebutuhan pembelajaran.

b.2 Faktor penghambat strategi implementasi berdasarkan rangkuman hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, yakni; (1)Kompetensi guru belum merata, kemampuan untuk menyusun kurikulum, silabus dan RPP/*lesson Plan* pembelajaran tematik masih kurang, (2) kemampuan menerjemahkan indikator dari kelima aspek perkembangan dalam bentuk kegiatan pembelajaran masih kurang, masih banyak atau terlalu sering menggunakan lembar kerja ketimbang menggunakan dengan benda-benda konkret, (3) kurangnya supervisi dari pihak manajemen sekolah untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada guru apakah sesuai dengan konsep implementasi pembelajaran tematik; (4) pemahaman tentang metode pembelajaran sehingga menyebabkan mononya kegiatan pembelajaran; (5) Keterbatasan waktu proses pembelajaran pada rombel sift II sehingga guru tidak maksimal dalam menyampaikan materi; (6) Ketidak disiplinan sebagian guru untuk membuat catatan refleksi pembelajaran dan pencatatan kemajuan belajar siswa; (7) Ketidak jelasan alur proses pembelajaran dengan pelaporan nilai akhir, yang menyebabkan kurang sinkronnya RKH, RKM, dan Silabus dengan buku rapor akhir. Penilaian guru tidak sinkron dengan tuntutan penilaian di Rapor, karena beberapa indikator hasil belajar ditetapkan oleh kepala sekolah diakhir semester sehingga tidak semua indikator dalam capaian perkembangan disilabus tidak dilaporkan ataupun sebaliknya ada hasil belajar yang dilaporkan tidak direncanakan dalam silabus.

c. Kompetensi Guru Implementasi Pembelajaran Tematik

Dari berbagai data yang disebutkan sebelumnya, ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat peningkatan kompetensi guru dalam implementasi pembelajaran tematik pada anak usia dini di TK YPS Sorowako , yaitu:

c.1 Faktor pendukung: (1) adanya kemauan dari guru untuk mencoba mempelajari dan memahami pedoman pengembangan program pembelajaran di taman kanak-kanak dari kementerian pendidikan nasional direktorat jenderal manajemen pendidikan dasar dan menengah direktorat pembinaan taman kanak-kanak dan sekolah dasar tahun 2010 dan Permen Diknas RI no.58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini; (2) kapasitas guru di TK YPS sangat baik, inisiatif yang tinggi untuk mempelajari hal baru; (3) guru tidak alergi terhadap perubahan, kemauan belajar mandiri guru cukup baik.

c.2 Faktor penghambat**:** (1) kurangnya pelatihan guru tentang pendidikan PAUD dari pihak sekolah dan Yayasan; (2) Akses untuk mendapatkan pendidikan PAUD sangat sulit, karena TK YPS sangat jauh dari kota; (3) Sebagaian besar guru di TK tidak berlatang belakang pendidikan PAUD, sehingga adanya kesulitan pemahaman dalam mempelajari sumber tentang PAUD.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian, analisis dan pembahasan hasil penelitian mengenai Implementasi pembelajaran tematik pada anak usia dini di TK YPS Sorowako, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Pendekatan implementasi kurikulum yang digunakan oleh TK YPS Sorowako dikembangkan dengan menggunakan pendekatan *Mutual Adaptation.* Dengan kata lain kurikulumyang dikembangkan merupakan modifikasi dan pengembangan dari standar kurikulum KTSP PAUD yang ada dari pemerintah sesuai dengan Permen Diknas RI no.58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini.
2. Strategi implementasi model pembelajaran Tematik di TK YPS Sorowako yang terdiri dari;
   1. Strategi pengorganisasian isi pembelajaran;

Strategi pengorganisasian isi pembelajaran di TK YPS Soroako belum sepenuh sesuai dengan harapan dan standar kurikulum, berkaitan dengan penentuan tema dan latar belakang tema yang belum sepenuhnya dikaji lebih dalam oleh guru-guru, serta jejaring tema yang ditentukan belum menunjukkan keterhubungan capaian perkembangan dengan indikator dengan tema pemersatu. Hal ini menjadi penting untuk dikembangkan berkaitan dengan pemetaan capaian perkembangan, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan penyusunan rencana pembelajan, yang akan berdampak pada strategi penyampaian materi pembelajaran.

* 1. Strategi penyampaian materi pembelajaran;

Keempat komponen yang tercakup dalam RPP sebagai Strtegi penyampaian materi pembelajaran yang digunakan guru TK YPS untuk panduan dan skenario pengajaran di dalam kelas maupun di luar kelas dilingkungan sekolah, perlu ada peningkatan dilihat dari pemilihan metode pengajaran masih ada yang tidak sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, pemilihan media pembelajaran yang digunakan masih kurang variatif dan terkesan masih menghandalkan lembar kerja siswa (*worksheet*) semata, dan interaksi siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih cendrung monoton karena kurang didukung oleh media pembelajaran yang bervariasi.

* 1. Strategi pengelolaan pembelajara;

Dalam strategi pengelolaan pembelajaran TK YPS dalam implementasinya telah menunujukan hal yang baik, sekolah sudah melakukan pengalokasian waktu belajar sesuai dengan tuntutan kurikulum di PAUD, disamping itu juga, guru-guru telah melakukan pencatatan kemajuan belajar siswa dan melakukan pengelolaan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran. Untuk peningkatan dan pengembangan selanjutnya pada hal pembuatan cacatan kemajuan belajar siswa perlu kerjasama antara Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan guru untuk bersama menentukan sistem pola penilaian sesuai dengan prinsip penilaian model pembelajaran tematik.

1. Kompetensi pelaksana (guru) yang mengimplementasikan pembelajaran tematik;
   1. Memahami teori dan prinsip pembelajaran tematik;

Guru TK YPS perlu peningkatan pemahaman tentang bagaimana membuat jejaring tema yang lebih sederhana (*simple*), menghubungkan tema dengan aspek perkembangan/lingkup perkembangan, dan keterhubungan capaian perkembangan dengan indikator dengan tema pemersatu sehingga akan terlihat kaitan antar tema, capaian perkembangan, serta indikator dari setiap aspek perkembangan sehingga jaringan tema yang dikembangkan betul-betul bermakna dan keterkaitannya mudah dipahami.

3.2. Kemampuan mengorganisasikan isi pembelajaran

Kemampuan guru TK YPS dalam mengorganisasikan isi pembelajaran masih belum maksimal, perlu peningkatan dan pengembangan kompetensi dalam melakukan strategi pengelolaan isi pembelajaran yang lebih bermakna, sehingga RKM dan RKH mencerminkan persiapan pengorganisasian isi yang lebih bermakna dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sesuai dengan standar pendidikan anak usia dini.

3.3. Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran

Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran para guru TK YPS Sorowako sudah sesuai dengan yang diharapkan pada kriteria guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar pendidik pada Permen Diknas RI. No.58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini.

3.4. Kemampuan mengelola pembelajaran

Guru-guru di TK YPS Sorowako dalam mengelola pembelajaran dapat dikatakan sudah sesuai dengan standar proses dan penilaian kurikulum PAUD, dan sudah bersesuaian dengan Permen Diknas RI. No.58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

1. Faktor pendukung dan penghambat yang terindentifikasi dalam kerangka mengimplementasikan model pembelajaran tematik pada pendidikan anak usia dini di TK YPS Sorowako adalah;
   1. Faktor pendukung;

Adanya panduan pedoman pengembangan program pembelajaran di Taman Kanak-Kanak dan Pedoman Pengembangan Silabus Taman Kanak-Kanak dari Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010, yang dilengkapi dengan dokumen Permen Diknas RI No.58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini yang digunakan sebagai panduan penyusunan kurikulum dan silabus TK YPS Sorowako.

Inisitiaf, kemauan dan kerja tim yang solid dari para guru untuk menghasilkan silabus, format RPP, dan pola penilaian peserta didik TK YPS Sorowako dan kreatifitas dan inovasi dari para guru untuk mengembangkan pembelajaran secara mandiri juga mendukung implementasi pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako,

Adanya kebijakan dan aturan ISO 9001:2008 Iwa 2 yang diterapkan di Yayasan Pendidikan Sorowako sehingga memudahkan untuk mengontrol dan memvalidasi setiap program atau rencana pembelajaran berjalan sebagaimana yang telah direncanakan dan ditetapkan,

Sarana prasarana pendidikan yang sangat memadai yang mendukung kegiatan belajar mengajar dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako.

4.2 Faktor penghambat yang terindentifikasi adalah;

Pertama guru belum mampu mengembangkan kurikulum dengan pola mandiri dikarenakan masih kurangnya pemahaman secara konseptual tentang model pembelajaran tematik bagi anak usia dini. Kedua kurangnya koordinasi dan komunikasi antara Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan guru serta terbatasnya kemampuan untuk sama-sama menterjemahkan tingkat capaian perkembangan dan capaian perkerbangan kedalam bentuk strutur kurikulum implementatif. Ketiga adalah belum diakomodasinya model pembelajaran yang ada di PAUD, sebagai rekontruksi dari sintaks model pembelajaran terpadu/tematik, pada implemementasi model pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako. Keempat kurangnya pengembangan kemampuan dalam bentuk pelatihan, *workshop,* atau referensi yang didapat oleh guru TK YPS Sorowako mengenai pelaksanaan model pembelajaran tematik sesuai dengan sintaksnya.

1. **Saran**
2. Bagi pihak pengambilan keputusan di sekolah dalam penyusunan kurikulum pendidikan anaka usia dini yang dikembangkan dengan pendekatan *Mutual Adaptation* agar dalam penyusunanya mengikuti pola mandiri dengan cara mengembangkan kemampuan dan pemahaman guru mengenai persyaratan penyusunannya, pemahaman mengenai peraturan terkait, kemampuan dalam menterjemahkan tingkat capaian perkembangan dan capaian perkembangan ke dalam indikator yang kemudian menjadi rencana kegiatan dalam proses pembelajaran melalui pelatihan-pelatihan dan pengembangan secara mandiri.
3. Bagi manajemen sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah dan Wakil kepala sekolah untuk meningkatkan koordinasi dan komunikasi yang efektif dengan para guru untuk sama-sama menyusun dan merencanakan implementasi pembelajaran tematik pada pendidikan anak usia dini.
4. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, beberapa hal yang perlu dikembangkan berkaitan dengan strategi penyampaian materi pembelajaran adalah; (1) pemilihan dan pemahaman metode pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan; (2) pemilihan dan pemanfaatan alat peraga atau mainan edukatif yang sesuai dan dapat menunjang proses pembelajaran; (3) melakukan sinkronisasi antara metode yang dipilih dan media yang digunakan dalam pembelajaran.
5. Untuk meningkatkan mutu sekolah, TK YPS perlu melakukan pengembangan berkaitan dengan pencatatan kemajuan belajar siswa dan sistem penilaian yang sinkron antara hasil penilaian guru dilapangan dengan hasil belajar yang tertuang dalam buku rapor siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Elizabeth, B. Hurlock. 2007. *Psikologi Perkembangan - Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga

Hesty. 2008. *Implementasi Model Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Siswa Sekolah Dasar.* Pangkalpinang:LPMP

<Http://bintangbangsaku.com/artikel/pedoman-pengembangan-silabus-pada-pendidikan-di-taman-kanak-kanak.html>

<Http://forumpaudkabupatenbekasi.blog.dada.net/kurikulum/Kerangka-Dasar-Kurikulum-Pendidikan-Anak-Usia-Dini.htm>

<Http://sugiman-bengkulu-.blogspot.com/acuan-menu-pembelajaran-pada-pendidikan.htmlfile:///H:/PAUD%20NEW/KURIKULUM/KERANGKA-DASAR-KURIKULUM-PENDIDIKAN-ANAK-USIA-DINI.HTM>.

Jaipaul L Roopnarine & James E. Johnson. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini, Dalam Berbagai Pendekatan.* Jakarta:Kencana

Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak.*

Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pedoman Pengembangan Silabus Taman Kanak-Kanak.*

Killen, Roy. 1998. *Effective Teaching Strategis, Lesson from Research and Practice,* Second Edition. Australia: Social Science Press.

Moh, Nazir.2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.

Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD.* Bandung:Remaja Rosdakarya

Mulyasa.2003*. Kompetensi, Konsep, karakteristik dan Implementasi*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional R.I Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

Puskur Balitbang Depdiknas. 2006. *Model Pembelajaran Tematik.* Jakarta: DEPDIKNAS

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta:Rajawali.

Suharsimi Arikunto. 2007. *Manajemen Penelitian* Jakarta:Rineka Cipta

Supraptiningsih, dkk., 2010. *Tematik*. Jakarta : Kemendiknas

Susilo, Muhammad Joko. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR

Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik.* Jakarta:Prestasi Pustaka

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik, Bagi anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI.* Jakarta:Kencana.

Yuliani Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Indeks.

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Matriks Penelitian**

**MATRIK PENELITIAN**

**Implementasi Pembelajaran Tematik di TK YPS Sorowako**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Fokus Penelitian** | **Indikator** | **Teknik pengumpulan data** | **Sumber data** |
| 1 | Pendekatan Implementasi | 1. Memilih pendekatan implementasi pembelajaran tematik 2. Memahami kekurangan dan kelebihan pendekatan yang dipilih | Wawancara  Dokumentasi | Kepala Sekolah,  Wakasek Kurikulum, Guru |
| 2 | Strategi Implementasi | 1. Strategi pengorganisasian isi pembelajaran yang mencakup: memilih dan menetapkan tema, membuat jaring laba-laba tema, dan menyusun silabus) 2. Startegi penyampaian materi pembelajaran yang mencakup: pemilihan metode, pemilihan media dan interaksi siswa 3. Strategi pengelolaan pembelajaran yang mencakup: penjadwalan (pengalokasi waktu belajar, pencatatan kemajuan belajar siswa, dan motivasi) | Wawancara  Dokumentasi  Observasi | Kepala Sekolah,  Wakasek Kurikulum, Guru |
| 3 | Kompetensi guru | 1. Kemampuan guru memahami teori dan prinsip pembelajaran tematik 2. Kemampuan guru mengorganisasikan isi pembelajaran 3. Kemampuan guru menyampaikan materi pembelajaran 4. Kemampuan guru mengelola pembelajaran | Wawancara  Dokumentasi  Observasi | Direktur YPS,KepalaSekolah,  Wakasek Kurikulum, Guru |
| 4 | Faktor pendukung dan Penghambat | 1. Faktor pendukung dan penghambat pendekatan implementasi yang dipilih 2. Faktor pendukung dan penghambat menjalankan startegi implementasi 3. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan kompetensi/sumber daya guru | Wawancara  Dokumentasi  Observasi | KepalaSekolah,  Wakasek Kurikulum, Guru |

Lampiran 2. Pedoman wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Biodata Informan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nama** | **:** | **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** |
| **Jabatan** | **:** | **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** |
| **Tanggal** | **:** | **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** |

**Pertanyaan**

1. Bagaimana tanggapan/pandangan bapak/ibu berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik di sekolah ini?
2. Apakah kurikulum yang diterapkan mengadopsi langsung dari pemerintah atau instansi lain, yang artinya bahwa pemerintah/instansi telah memberikan sesuatu yang terstandar dan siap diterapkan tanpa harus dilakukan penyesuaian?
3. Apakah kurikulum yang diterapkan di TK sekarang dikembangkan dan dikelola sesuai kebutuhan atau desain dan isi kurikulum dirancang di luar konteks pembelajaran, kemudian dalam implementasinya diadaptasi oleh guru sebagai sebuah pengembangan dengan konteks local?
4. Apakah kurikulum yang diterapkan merupakan hasil pengembangan guru dari pengalaman dan proses yang secara terus menerus diperbaiki dan disempurnakan, dalam hal ini kurikulum sebagai proses akan tumbuh dan berkembang dalam interaksi antara guru dan siswa, terutama dalam membentuk kemampuan berfikir dan bertindak?
5. Bagaimana tanggapan/pandangan bapak/ibu dengan kompetensi guru dalam mengorganisasikan isi pembelajaran tematik yang berkaitan dengan penggalian dan penyusunan tema, jejaring tema dan membuat silabus pembelajaran tematik?
6. Bagaimana tanggapan/pandangan bapak/ibu dengan kompetensi guru dalam menyampaikan isi/materi pembelajaran pembelajaran tematik yang berkaitan dengan penggunaan metode/strategi, pemilihan alat peraga dan media pembelajaran, dan kemampuan guru mengembangkan interaksi pembelajaran yang mengoptimalkan kemampuan peserta didik?
7. Bagaimana tanggapan/pandangan bapak/ibu dengan kompentensi guru dalam mengelola pembelajaran tematik yang berkaitan dengan kemampuan guru mengalokasikan waktu belajar sesuai tema, membuat perencanaan pembelajaran yang efektif, dan kemampuan guru memotivasi siswa?
8. Menurut bapak/ibu apa faktor pendukung penggunaan pendekatan implementasi pembelajaran tematik yang dipilih di sekolah ini (terkait dengan pertanyaan no 2, 3 atau no.4).
9. Menurut bapak/ibu apa faktor penghambat penggunaan pendekatan implementasi pembelajaran tematik yang dipilih di sekolah ini (terkait dengan pertanyaan no 2, 3 atau no.4).
10. Menurut bapak/ibu apa faktor pendukung dan penghambat strategi implementasi pembelajaran tematik yang berkaitan strategi pengorganisasian isi pembelajaran (penggalian tema, jejaring tema dan pembuatan silabus)
11. Menurut bapak/ibu apa faktor pendukung dan penghambat strategi implementasi pembelajaran tematik yang berkaitan strategi penyampaian materi pembelajaran (pemilihan metode, pemilihan alat peraga/media dan membangun interaksi siswa dalam pembelajaran)
12. Menurut bapak/ibu apa faktor pendukung dan penghambat strategi implementasi pembelajaran tematik yang berkaitan strategi pengelolaan pembelajaran (Pengaturan alokasi waktu, pembuatan refleksi pembelajaran pencatatan kemajuan belajar siswa dan memotivasi siswa)
13. Secara umum, apakah implementasi pembelajaran tematik di sekolah ini telah memenuhi standar dalam Permen Diknas RI No 58 tahun 2009 tentang standar pengelolaan pendidikan pada Anak Usia Dini (PAUD)?

Lampiran 3. Pedoman observasi

**PEDOMAN OBSERVASI**

**STRATEGI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kelas** | **:** | **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** |
| **AlokasiWaktu** | **:** | **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** |
| **Lama Observasi** | **:** | MulaiPukul:…………SampaiPukul:…………(………JP) |
| **JumlahSiswa** | **:** | \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ |
| **Nama Guru** | **:** | **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** |

**Petunjuk:**

Pedoman observasi ini akan digunakan oleh observer untuk mendapatkan data hasil penelitian yang berkaitan dengan strategi implementasi pembelajaran tematik pada anak usia dini di TK YPS dengan fokus pengamatan mencakup: (1) strategi pengelolaan isi pembelajaran, (2) strategi penyampaian materi pembelajaran dan (3) strategi pengelolaan pembelajaran. Kriteria penilaian pada pedoman observasi ini adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **SB** | **=** | **SangatBaik** |
| **B** | **=** | **Baik** |
| **C** | **=** | **Cukup** |
| **K** | **=** | **Kurang** |
| **SK** | **=** | **SangatKurang** |

| **No** | **Aspek yang diamati** | **Pengamatan** | | **TingkatPenilaian** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Ya | Tdk | SB | B | C | K | SK |
| 1. **Strategi Pengelolaan Isi** | |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Melakukan kegiatan pemetaan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua Tingkat Pencapaian Perkembangan, Capaian Perkembangan, dan indikator dari berbagai aspek perkembangan/lingkup perkembangan yang dipadukan dalam tema yang dipilih. |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Mengidentifikasi dan menganalisis Tingkat Pencapaian Perkembangan, Capaian Perkembangan, dan indicator untuk setiap aspek perkembangan/lingkup perkembangan. |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Indikator dikembangkan sesuai dengankarakteristik peserta didik, dan karakteristik aspek perkembangan/lingkup perkembangan |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Indikator yang dikembangkan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur atau melalui pengamatan. |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Mengembangkan indicator sesuai dengan standar Tingkat Pencapaian Perkembangan, Capaian Perkembangan yang terdapat  Dalam masing-masing aspek perkembangan/lingkup perkembangan sesuai dengan tema yang dipilih. |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Menetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan untuk menentukan tema bersama dengan peserta didik sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Memperhatikanl ingkungan yang terdekat dengan siswa dari yang termudah menuju yang sulit, dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari yang konkret menuju yang abstrak. |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Memilih tema yang memungkinkan terjadinya proses berpikir pada diri siswa. |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Memilih tema dengan ruang lingkup yang sesuai dengan usia, minat, kebutuhan, dan kemampuan siswa. |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar. |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Membuat jaringan tema, yaitu menghubungkan capaian perkembangan dan indikator dengan tema pemersatu. |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Jaringan tema dikembangkan sesuai dengan alokasi waktu setiap tema. |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Menyusun Silabus dengan komponen utama: Tingkat Pencapaian Perkembangan, Capaian Perkembangan, dan indikator, kegiatan pembelajaran, alat/sumber belajar, dan penilaian. |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Penyusunan silabus dilakukan secara sistematis, yang berarti bahwa semua komponen yang ada dalam silabus tersebut harus merupakan satu kesatuan yang saling terkait untuk mencapai capaian perkembangan yang telah ditetapkan |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Silabus disusun berdasarkan bagan/matriks keterhubungan capaian perkembangan dan tema pemersatu yang telah dikembangkan |  |  |  |  |  |  |  |
| **Catatan Observer:** | | | | | | | | |
| 1. **Strategi Penyampaian Materi** | |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Memilih metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tema |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Memotivasi siswa, menginformasikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan metode dan model pembelajaran kepada siswa |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Menghubungkan setiap materi pelajaran saat itu dengan tema pembelajaran dan keterkaitannya dalam kehidupan sehari-hari. |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Menyampaikan materi pembelajaran secara utuh (holistik) dengan memperhatikan tingkat perkembangan usia dan kognitif siswa |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Melaksanakan kegiatan pembelajaran (kegiatan pembukaan, inti dan penutup) sesuai dengan rencana kegiatan pembelajaran yang disiapkan. |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Menggali pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan. |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Menyajikan bahan pembelajaran tematik dengan menggunakan berbagai strategi/metode yang bervariasi. |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Membuat/menyiapkan alat peraga atau media untuk kegiatan pembelajaran tematik |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Alat peraga dan media yang digunakan untuk pencapaian Capaian Perkembangan dalam pembelajaran tematik sesuai dengan Capaian Perkembangan yang harus dikuasai |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Memanfaatkan media sesuai yang direncanakan dalam perencanaan pembelajaran. |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Alat peraga dan media yang dikembangkan memperhatikan tingkat interaktif dan tingkat motivasi yang mampu ditimbulkan. |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Mengoptimalkan interaksi siswa dalam bekerja. |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Mendorong siswa untuk menyelesaikan setiap soal/masalah yang diberikan |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri dan menarik kesimpulan tentang konsep atau materi yang dipelajari |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Mendorong siswa untuk mau bertanya, mengeluarkan pendapat dan menjawab pertanyaan. |  |  |  |  |  |  |  |
| **Catatan Observer:** | | | | | | | | |
| 1. **StrategiPengelolaanPembelajaran** | |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Mengalokasikan waktu sesuai dengan karakteristik tema pembelajaran yang dikembangkan |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Waktu yang dialokasikan pada setiap tema pembelajaran dapat terlaksana sesuai yang ditentukan. |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Jadwal pembelajaran disusun dengan mempertimbangkan tema-tema yang dipilih dan keterkaitannya dengan mata pelajaran. |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Membuat catatan refleksi pembelajaran |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Membuat catatan kemajuan belajar siswa |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Semua kegiatan selama proses pembelajaran menyenangkan bagi siswa |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Siswa antusias mengikuti pembelajaran |  |  |  |  |  |  |  |
| **Catatan Observer:** | | | | | | | | |

Lampiran 4. Lembar respon guru

**LEMBAR RESPON GURU TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DI TK YPS SOROWAKO**

**Nama guru : …………………………………………….…..……**

**Mengajar di kelas : ………………………...............................................**

**Petunjuk**

1. Berilahtanda “√” pada kolom kiri “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan jawaban anda.
2. Berilah komentar anda terhadap setiap aspek pada tempat yang diberikan.
3. Komentar anda akan membantu peneliti untuk mendeskripsikan “Implementasi pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako”. Oleh karena itu berilah komentar anda dengan jujur sesuai yang anda rasakan dan amati di lapangan.

| **No.** | **Pertanyaan** | **Respon** | |
| --- | --- | --- | --- |
| **Ya** | **Tidak** |
|  | Apakah bapak/ibu memahami konsep dan prinsif pembelajaran tematik pada anak usia dini yang berkaitan dengan prinsip penggalian tema, prinsip pengelolaan pembelajaran tematik, prinsip evaluasi pembelajaran tematik dan prinsip reaksi pembelajaran tematik. |  |  |
| **Komentar:**  **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | | | |
|  | Apakah bapak/ibu melakukan kegiatan pemetaan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua Tingkat Pencapaian Perkembangan, Capaian Perkembangan, dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih. | **Ya** | **Tidak** |
| **Komentar:**  **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | | | |
|  | Apakah bapak/ibu mengembangkan indikator sesuai dengan Tingkat Pencapaian Perkembangan, Capaian Perkembangan, yang terdapat dalam masing-masing aspek perkembangan /lingkup perkembangan sesuai dengan tema yang dipilih. |  |  |
| **Komentar:**  **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | | | |
|  | Apakah bapak/ibu menetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan untuk menentukan tema bersama dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum, dan tim guru sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. |  |  |
| **Komentar:**  **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | | | |
|  | Apakah tema yang dikembangkan memperhatikan lingkungan yang terdekat dengan siswa dari yang termudah menuju yang sulit, dari yang sederhana menuju yang kompleks, dan dari yang konkret menuju yang abstrak. |  |  |
| **Komentar:**  **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | | | |
|  | Apakah bapak/ibu memilih tema yang memungkinkan terjadinya proses berpikir pada diri siswa, dan sesuai dengan usia, minat, kebutuhan serta kemampuan siswa. |  |  |
| **Komentar:**  **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | | | |
|  | Apakah bapak/ibu memilih tema dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar. |  |  |
| **Komentar:**  **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | | | |
|  | Apakah bapak/ibu membuat jaringan tema, yaitu menghubungkan kompetensi dasar dan indicator dengan tema pemer satu. |  |  |
| **Komentar:**  **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | | | |
|  | Apakah bapak/ibu menyusun silabus dengan komponen utama: Tingkat Pencapaian Perkembangan, Capaian Perkembangan, indikator, kegiatan pembelajaran, alat/sumber belajar, dan penilaian |  |  |
| **Komentar:**  **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | | | |
|  | Apakah penyusunan silabus dilakukan secara sistematis, dan berdasarkan bagan/matriks keterhubungan kompetensi dasar dan tema pemersatu yang telah dikembangkan |  |  |
| **Komentar:**  **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | | | |
|  | Apakah bapak/ibu menyajikan bahan pembelajaran tematik dengan menggunakan berbagai strategi/metode yang bervariasi. |  |  |
| **Komentar:**  **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | | | |
|  | Apakah bapak/ibu membuat/menyiapkan alat peraga atau media untuk kegiatan pembelajaran tematik |  |  |
| **Komentar:**  **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | | | |
|  | Apakah alat peraga dan media yang dikembangkan memperhatikant ingkat interaktif dan tingkat motivasi yang mampu ditimbulkan. |  |  |
| **Komentar:**  **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | | | |
|  | Apakah bapak/ibu mengoptimalkan interak sisiswa dalam bekerja dan mendorong siswa untuk mau bertanya, mengeluarkan pendapat dan menjawab pertanyaan. |  |  |
| **Komentar:**  **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | | | |
|  | Apakah bapak/ibu mengalokasikan waktu sesuai dengan karakteristik tema pembelajaran yang dikembangkan |  |  |
| **Komentar:**  **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | | | |
|  | Apakah waktu yang dialokasikan pada setiap tema pembelajaran dapat terlaksana sesuai yang ditentukan. |  |  |
| **Komentar:** | | | |
|  | Apakah jadwal pembelajaran disusun dengan mempertimbangkan tema-tema yang dipilih dan keterkaitannya dengan mata pelajaran. |  |  |
| **Komentar:**  **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | | | |
|  | Apakah bapak/ibu membuat catatan refleksi pembelajaran dan membuat catatan kemajuan belajar siswa |  |  |
| **Komentar:**  **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | | | |
|  | Menurut pengamatan bapak/ibu apakah semua kegiatan selama proses pembelajaran menyenangkan bagi siswa |  |  |
| **Komentar:**  **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | | | |
|  | Menurut pengamatan bapak/ibu apakah siswa antusias mengikuti pembelajaran |  |  |
| **Komentar:**  **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | | | |
| 1. Secara umum, tuliskan faktor-faktor pendukung implementasi pembelajaran tematik yang ada di sekolah bapak/ibu. | | | |
| **Komentar:** | | | |
| 1. Secara umum, tuliskan faktor-faktor penghambat implementasi pembelajaran tematik yang ada di sekolah bapak/ibu. | | | |
| **Komentar:**  **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** | | | |

Lampiran 5. Pedoman telaah dokumen kurikulum

**PEDOMAN TELAAH DOKUMEN KURIKULUM**

PEMBELAJARAN TEMATIK PADA ANAK USIA DINI DI TK YPS SOROWAKO

**IDENTITAS**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nama Sekolah** | **:** | **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** |
| **Nama Kepala Sekolah** | **:** | **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** |
| **Alamat Sekolah** | **:** | \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ |
|  |  | \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ |
| **Tanggal Telaah** | **:** | **\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** |

**Petunjuk**

1. Berilah tanda “√” pada kolom kiri “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan jawaban anda.
2. Berilah deskripsi hasil telaah anda terhadap setiap aspek pada tempat yang diberikan.
3. Deskripsi hasil telaah anda akan membantu peneliti untuk mendeskripsikan “Implementasi model pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako”. Oleh karena itu berilah deskripsi hasil telaah anda dengan jujur sesuai yang anda rasakan dan amati di lapangan.

| **No** | **Aspek yang Ditelaah** | **Deskripsi** | | **Temuan** | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Ya** | **Tidak** |
|  | Pendekatan Implementasi Kurikulum Pembelajaran Tematik di TK YPS Soroako | * Apakah Implementasi kurikulum pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako menggunakan pendekatan  *fidelity perspective.* * Apakah Implementasi kurikulum pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako menggunakan pendekatan  *mutual adaptation.* * Apakah Implementasi kurikulum pembelajaran tematik di TK YPS Sorowako menggunakan pendekatan  *curriculum enactment.* | |  |  |
| ***Deskripsi hasil telaah (bila tidak, deskripsikan fakta temuan)::*** | | | | | |
|  | Pemilihan tema | * Apakah dilakukan pemetaan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua tingkat pencapaian perkembangan, capaian perkembangan dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih. * Apakah indikator dikembangkan sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan, capaian perkembangan yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran sesuai dengan tema yang dipilih. * Apakah ditetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan untuk menentukan tema bersama dengan peserta didik sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. * Apakah tema dipilih dengan ruang lingkup yang sesuai dengan usia, minat, kebutuhan, kemampuan siswa, dan kesediaan sumber belajar |  | |  |
| ***Deskripsi hasil telaah (bila tidak, deskripsikan fakta temuan):*** | | | | | |
|  | Jejaring tema | * Apakah dilakukan inventarisasi materi yang masuk/sesuai dengan tema yang telah ditentukan. * Apakah materi yang sudah diinvetarisasi dikelompokkan kedalam aspek perkembangan/lingkup perkembangan masing-masing untuk mempermudah mencari keterkaitan tema dengan aspek perkembangan/lingkup perkembangan. * Apakah ada keterhubungan capaian perkembangan dengan indikator dengan tema pemersatu sehingga akan terlihat kaitan antar tema, capaian perkembangan, dan indikator dari setiap aspek perkembangan. * Apakah jaringan tema yang dibuat “simple” yang artinya bahwa jaringan tema dibuat untuk menyusun perencanaan pembelajaran secara keseluruhan. * Apakah jaringan tema yang dibuat “sinkron” atau ada singkronisasi antara tema dan materi-materi yang dijaring didalamnya. * Apakah jaringan tema yang dibuat “logis” yaitu keterkaitan antara tema dan materi yang diikat harus logis (materi yang dijaring memang betul-betul merupakan bagian dari tema, sehingga tidak dibutuhkan tema lain untuk menjaring materi-materi tersebut” * Apakah jaringan tema yang dibuat mudah dipahami * Apakah jaringan tema yang dibuat bersifat terpadu yaitu tema dan materi-materi diikat oleh kesamaan substansi yang ingin disampaikan kepada peserta didik. |  | |  |
| ***Deskripsi hasil telaah (bila tidak, deskripsikan fakta temuan):*** | | | | | |
|  | Silabus | * Apakah silabus memuat komponen utama: tingkat pencapaian perkembangan, capaian perkembangan, indikator, kegiatan pembelajaran, alat/sumber belajar, dan penilaian. * Apakah penyusunan silabus dilakukan secara sistematis, yang berarti bahwa semua komponen yang ada dalam silabus tersebut harus merupakan satu kesatuan yang saling terkait untuk mencapai capaian perkembangan yang telah ditetapkan * Apakah silabus disusun berdasarkan bagan/matriks keterhubungan capaian perkembangan dan tema pemersatu yang telah dikembangkan |  | |  |
| ***Deskripsi hasil telaah (bila tidak, deskripsikan fakta temuan):*** | | | | | |
|  | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/ *Lesson Plan* | * Apakah RPP/ *Lesson Plan* disusun sendiri oleh guru atau dengan tim. * Apakah alokasi waktu yang tertera dalam RPP/ *Lesson Plan* sesuai dengan yang ada disilabus * Apakah tujuan pembelajaran dalam RPP/ *Lesson Plan* menggambarkan tujuan pembelajaran tematik dan sesuai dengan yang direncanakan dalam silabus. * Apakah pemilihan metode/strategi pembelajaran di RPP/ *Lesson Plan* sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik tema yang dikembangkan. * Apakah kegiatan pembelajaran yang tergambar dalam RPP/ *Lesson Plan* mencerminkan kegiatan pembelajaran yang mengoptimalkan interaksi dan kemampuan peserta didik * Apakah alat peraga/media yang tergambar dalam RPP/ *Lesson Plan* mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran dan sesuai dengan tema yang dipilih. |  | |  |
| ***Deskripsi hasil telaah (bila tidak, deskripsikan fakta temuan):*** | | | | | |

Lampiran 6 Matrik Silabus program pembelajaran TK YPS-TK.A semester II

| **MATRIKS PROGRAM PEMBELAJARAN TK YPS – TK A (SEMESTER 2)** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **MORAL DAN AGAMA TK A** | | | | | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Tingkat Pencapaian Perkembangan** | | **Capaian Perkembangan** | | **Indikator** | | **Tema Semester II** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Review** | **Weather** | | | | **Day and Night** | | **Fruit** | | **Vegetable** | | **Foods** | | **Clothing** | | | **Pet** | | | **Insect** | | |
| **2 - 6 Jan** | **9 Jan - 3 Feb** | | | | **6 - 17 Feb** | | **20 Feb - 2 Mar** | | **5 - 16 Mar** | | **19 - 30 Mar** | | **2 - 20 April** | | | **23 Apr - 11 Mei** | | | **14 Mei - 1 Juni** | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** | **21** | **22** |
| 3. | Berdoa setelah melaksanakan kegiatan | 3.1. | Dapat menirukan gerakan ibadah | 3.1.1. | Mampu meniru pelaksanaan kegiatan ibadah secara sederhana, misal; sikap berdoa, gerakan sembahyang, dll |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3.2. | Mengenal tempat ibadahsesuai agama yang dianut | 3.2.1. | Menyebut tempat ibadah sesuai agamanya |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** | **√** |  |
| 4. | Mampu berperilaku baik/sopan | 4.1. | Mengenal perilaku baik/sopan dalam berbicara | 4.1.2. | Berbicara/ berbahasa yang baik/sopan dengan orang dewasa |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |
| 4.2. | Mengenal perilaku baik/sopan dalam berpakaian | 4.2.2. | Berpakaian disesuaikan dengan keadaan |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |
| 4.3. | Mengenal perilaku baik/sopan dalam bertingkah laku | 4.3.4. | Mulai berperilaku saling hormat menghormati |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  |
| 5. | Mengucapkan salam dan membalas salam | 5.1. | Mengucapkan salam dan membalas salam | 5.1.2. | Membiasakan diri membalas salam |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |

| **MATRIKS PROGRAM PEMBELAJARAN TK YPS – TK A (SEMESTER 2)** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SOSIAL EMOSIONAL TK A** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Tingkat Pencapaian Perkembangan** | | **Capaian Perkembangan** | | **Indikator** | | **Tema Semester II** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Review** | **Weather** | | | | **Day and Night** | | **Fruit** | | **Vegetable** | | **Foods** | | **Clothing** | | | **Pet** | | | **Insect** | | |
| **2 - 6 Jan** | **9 Jan - 3 Feb** | | | | **6 - 17 Feb** | | **20 Feb - 2 Mar** | | **5 - 16 Mar** | | **19 - 30 Mar** | | **2 - 20 April** | | | **23 Apr - 11 Mei** | | | **14 Mei - 1 Juni** | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** | **21** | **22** |
| 1. | Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan | 1.1. | Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan | 1.1.2. | Melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |
| 2. | Mau berbagi, menolong dan membantu teman | 2.1. | Mau berbagi, menolong dan membantu teman | 2.1.1. | Mau meminjamkan miliknya dengan senang hati |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **√** |
| 2.1.3. | Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |
| 3. | Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif | 3.1. | Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif | 3.1.2. | Bersikap sportif dalam permainan |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |
| 5. | Mengendalikan perasaan | 5.1. | Mengendalikan perasaan | 5.1.2. | Mengendalikan emosi dengan cara yang wajar |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |
| 6. | Menunjukkan rasa percaya diri | 6.1. | Menunjukkan rasa percaya diri | 6.1.1. | Menunjukkan kebanggaan terhadap hasil kerjanya |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |
| 6.1.2. | Berani tampil di depan umum |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |
| 7. | Menjaga diri sendiri dan lingkungan | 7.1. | Menjaga diri sendiri dan lingkungan | 7.1.1. | Mengenal dan menghindari benda-benda yang berbahaya |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |
| 8. | Menghargai orang lain | 8.1. | Menghargai orang lain | 8.1.1. | Menghargai hasil karya temannya/orang lain |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |

| **MATRIKS PROGRAM PEMBELAJARAN TK YPS – TK A (SEMESTER 2)** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **BAHASA TK A** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Tingkat Pencapaian Perkembangan** | | **Capaian Perkembangan** | | **Indikator** | | **Tema Semester II** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Review** | **Weather** | | | | **Day and Night** | | **Fruit** | | **Vegetable** | | **Foods** | | **Clothing** | | | **Pet** | | | **Insect** | | |
| **2 - 6 Jan** | **9 Jan - 3 Feb** | | | | **6 - 17 Feb** | | **20 Feb - 2 Mar** | | **5 - 16 Mar** | | **19 - 30 Mar** | | **2 - 20 April** | | | **23 Apr - 11 Mei** | | | **14 Mei - 1 Juni** | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** | **21** | **22** |
| ***Menerima Bahasa*** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) | 1.1. | Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) | 1.1.3. | Menirukan kembali 3 atau 4 urutan kata |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |
| 3. | Memahami cerita yang dibaca | 3.1. | Memahami cerita yang dibacakan | 3.1.2. | Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |
| 3.1.3. | Mengurutkan gambar seri sederhana (3-4 gambar) |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |
| 4. | Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, jelek, baik hati, berani, jujur) | 4.1. | Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, jelek, baik hati, berani, jujur) | 4.1.1. | Menunjukkan gambar yang berkaitan dengan kata sifat (nakal, pelit, jelek, baik hati, berani, jujur) |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |
| ***Mengungkapkan Bahasa*** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Menyebutkan kata-kata yang dikenal | 3.1. | Menyebutkan kata-kata yang dikenal |  | 3.1.3.   Menyebutkan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |
| 4. | Mengutarakan pendapat kepada orang lain | 4.1. | Mengutarakan pendapat kepada orang lain |  | 4.1.1    Melakukan percakapan dengan teman sebaya atau orang dewasa |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |
| ***Keaksaraan*** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Mengenal simbol-simbol | 1.1. | Mengenal simbol-simbol |  | 1.1.1.   Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |
| 3. | Meniru huruf | 3.1. | Meniru huruf |  | 1.1.4.   Membuat huruf (n-z) |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |

| **MATRIKS PROGRAM PEMBELAJARAN TK YPS – TK A (SEMESTER 2)** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **KOGNITIF TK A** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Tingkat Pencapaian Perkembangan** | | **Capaian Perkembangan** | | **Indikator** | | **Tema Semester II** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Review** | **Weather** | | | | **Day and Night** | | **Fruit** | | **Vegetable** | | **Foods** | | **Clothing** | | | **Pet** | | | **Insect** | | |
| **2 - 6 Jan** | **9 Jan - 3 Feb** | | | | **6 - 17 Feb** | | **20 Feb - 2 Mar** | | **5 - 16 Mar** | | **19 - 30 Mar** | | **2 - 20 April** | | | **23 Apr - 11 Mei** | | | **14 Mei - 1 Juni** | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** | **21** | **22** |
| ***Pengetahuan Umum dan Sains*** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Mengenal gejala sebab akibat yang terkait dengan dirinya | 3.1. | Mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya | 3.1.1. | Mengungkapkan sebab akibat, mis: mengapa sakit gigi?, mengapa kita lapar? |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |
| 4. | Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari | 4.1. | Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang, temaram) | 4.1.1. | Menyatakan dan membedakan waktu (pagi, siang, dan malam) |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |
| 4.1.2. | Mengetahui nama-nama hari dalam satu minggu, bulan, dan tahun |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |
| 4.1.3. | Mengenal terjadinya gejala alam,mis:banjir,hujan,dll |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |
| 5. | Mengkreasikan sesuatu dengan idenya sendiri | 5.1. | Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri | 5.1.1. | Mencoba menceritakan apa yang terjadi jika : |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |
| - | Percobaan dengan magnit |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |
| - | Mengamati dengan kaca pembesar |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |
| - | Mencoba dan membedakan macam-macam rasa, bau dan suara |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |
| ***Konsep Bentuk dan Warna*** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna atau ukuran | 1.3. | Mengklasifikasikan benda menurut fungsi | 1.1.3. | Menunjuk sebanyak-banyaknya benda, hewan dan tanaman menurut jenisnya |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |
| 2. | Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama, atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua versi | 2.1. | Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama | 2.1.2. | Mengklasifikasikan benda yang berpasangan dengan dua versi |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  |
| 3. | Mengenal pola AB-AB dan ABC-ABC | 3.1. | Mengenal pola AB-AB dan ABC-ABC | 3.1.2. | Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk dua pola yang berurutan, mis : merah-putih, merah-putih,dst |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |
| 4. | Mengurutkan benda-benda berdasarkan 5 seriasi ukuran dan warna | 4.1. | Mengurutkan benda-benda berdasarkan 5 seriasi ukuran dan warna | 4.1.3. | Mengurutkan benda berdasarkan warna (5 seriasi),tebal ke tipis atau sebaliknya(5 seriasi) |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |
| ***Konsep Bilangan, Lambang Bilangan dan Huruf*** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Mengetahui konsep banyak dan sedikit | 1.1. | Mengetahui konsep banyak dan sedikit | 1.1.1. | Mengenal kasar-halus, jauh-dekat, banyak-sedikit |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Membilang banyak benda satu sampai sepuluh | 2.1. | Membilang banyak benda satu sampai sepuluh | 2.1.2. | Membilang/menyebut urutan bilangan 1-15 |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |
| 3. | Mengenal konsep bilangan | 3.1. | Mengenal konsep bilangan | 3.1.2. | Menunjuk kumpulan benda untuk bilangan 1-15 |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |
| 4. | Mengenal lambang bilangan | 4.1. | Mengenal lambang bilangan | 4.1.2. | Meniru bilangan 1-15 |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |

| **MATRIKS PROGRAM PEMBELAJARAN TK YPS – TK A (SEMESTER 2)** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **FISIK TK A** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Tingkat Pencapaian Perkembangan** | | **Capaian Perkembangan** | | **Indikator** | | **Tema Semester II** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Review** | **Weather** | | | | **Day and Night** | | **Fruit** | | **Vegetable** | | **Foods** | | **Clothing** | | | **Pet** | | | **Insect** | | |
| **2 - 6 Jan** | **9 Jan - 3 Feb** | | | | **6 - 17 Feb** | | **20 Feb - 2 Mar** | | **5 - 16 Mar** | | **19 - 30 Mar** | | **2 - 20 April** | | | **23 Apr - 11 Mei** | | | **14 Mei - 1 Juni** | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** | **21** | **22** |
| ***Motorik Kasar*** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dsb | 1.1. | Menirukan gerakan binatang dan tanaman | 1.1.1. | Menirukan gerakan binatang dan tanaman |  |  |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  | **√** |  |  |
| 2. | Melakukan gerakan menggantung (begelayut) | 2.1 | Melakukan gerakan menggantung (bergelayut) | 2.1.2. | Bergelayut |  |  |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |
| 4. | Menangkap dan melempar sesuatu secara terarah/tepat | 4.1 | Menangkap dan melempar sesuatu secara terarah/tepat | 4.1.2 | Memantulkan bola besar sambil berjalan/bergerak |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  | **√** |  | **√** |  |  |  |  |  |
| 5. | Melakukan gerakan antisipasi | 5.1. | Melakukan gerakan antisipasi | 5.1.3. | Melakukan gerakan menghindar dari hal-hal yang berbahaya,mis:permainan nelayan menangkap ikan |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |
| 6. | Menendang sesuatu secara terarah | 6.1. | Menendang sesuatu secara terarah | 6.1.1. | Menendang bola dengan terarah |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  | **√** |  | **√** |  |  |  |  |  |
| 7. | Memanfaatkan alat permainan di luar kelas | 7.1. | Memanfaatkan alat permainan di luar kelas | 7.1.2. | Bermain dengan simpai (bebas, melompat dalam simpai, merangkak dalam terowongan simpai, dll) |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |
| ***Motorik Halus*** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Membuat garis vertikal, horisontal, diagonal, lengkung kiri/kanan dan lingkaran | 1.1. | Membuat garis vertikal, horizontal, diagonal, lengkung kiri/kanan dan lingkaran | 1.1.2. | Membuat garis lengkung dan lingkaran |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit | 3.1. | Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit | 3.1.2. | Menjahit jelujur 10 lubang dengan tali |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |
| 3.1.4 | Menganyam dengan kertas |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |
| 3.1.7. | Merobek kertas |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  | **√** |  |
| 4. | Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu dengan menggunakan berbagai media | 4.1. | Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu dengan menggunakan berbagai media | 4.1.2. | Membuat berbagai bentuk dengan menggunakan lego |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media | 5.1. | Menciptakan sesuatu dengan berbagai media | 5.1.1. | Menyusun menara dari kubus maksimal 8 kbs |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5.2. | Mengekspresikan diri dengan menyanyi dan memainkan alat musik | 5.2.2. | Bermain dengan berbagai alat perkusi sederhana |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |
| 5.3. | Mengekspresikan diri dalam bentuk gerakan sederhana | 5.3.1. | Mengikuti gerakan tari sederhana sesuai irama musik |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| ***Kesehatan Fisik*** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Memiliki keserasian antara usia dan berat badan | 1.1. | Memiliki keserasian antara usia dan berat badan | 1.1.1. | Mengukur berat badan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Memiliki keserasian antara usia dan tinggi badan | 2.1. | Memiliki keserasian antara usia dan tinggi badan | 2.1.1. | Mengukur tinggi badan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Memiliki keserasian antara tinggi dan berat badan | 3.1. | Memiliki keserasian antara tinggi dan berat badan | 3.1.1. | Pemeriksaan UKS dan mengukur lingkar kepala |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3.1.2. | Makan makanan yang mengandung gizi seimbang |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Lampiran 7. Matrik Silabus program pembelajaran TK YPS-TK.B semester II

| **MATRIKS PROGRAM PEMBELAJARAN TK YPS – TK B (SEMESTER 2)** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **MORAL DAN AGAMA TK B** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Tingkat Pencapaian Perkembangan** | **Capaian Perkembangan** | **Indikator** | **Tema Semester II** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ***Transportation*** | | | | ***Occupation*** | | | | | ***Water, Air and Fire*** | | | ***Plants*** | | | ***Nature*** | | | | ***Public Places*** | | | ***Review*** | | ***P. Perpisahan*** |
| **2-6 Jan 2012** | **9-13 Jan 2012** | **16-20 Jan 2012** | **23-27 Jan 2012** | | **30 Jan -3 Feb 2012** | **6-10 Feb 2012** | **13-17 Feb 2012** | **20-24 Feb 2012** | **27 Feb- 2 Mar 2012** | **5-9 Mar 2012** | **12-16 Mar 2012** | **19-23 Mar 2012** | **26-30 Mar 2012** | **2-6 Apr 2012** | **9-13 Apr 2012** | **16-20 Apr 2012** | **23-27 Apr 2012** | **30 Apr – 4 Mei 2012** | **7-11 Mei 2012** | **14-18 Mei 2012** | **21-25 Mei 2012** | **28 Mei – 1 Jun 2012** | **4-8 Jun 2012** | **11-15 Jun 2012** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** | **21** | **22** | **23** | **24** |
| 1. Mengenal agama yang dianut | * 1. Mengenal macam -macam agama | * + 1. Menyebut macam-macam agama yang ada di Indonesia | **√** |  |  |  | | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |
| 1. Mengenal tempat-tempat ibadah | 1.2.1. Menyebut tempat-tempat ibadah |  |  | **√** |  | |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |
| 1. Mengenal kitab suci yang dianut | 1.3.1. Menyebutkan macam-macam kitab suci |  |  |  |  | |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |
| 1.3.2. Menyebutkan kitab suci agama yang dianut |  |  |  |  | |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |
| 1. Membiasakan diri beribadah | * 1. Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya | * + 1. Melaksanakan kegiatan ibadah sesuai aturan menurut kayakinan |  |  |  | **√** | |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1. Memahami perilaku mulia, jujur, penolong, sopan, hormat, dsb | * 1. Terbiasa berprilaku sopan santun | 3.1.1. Berbuat baik terhadap semua makhluk tuhan |  | **√** |  |  | |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * + 1. Berpakaian rapi dan sopan | **√** |  |  |  | |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |
| * 1. Terbiasa berprilaku hormat menghormati | 3.2.2. Mendengarkan dan memperhatikan teman bicara |  | **√** |  |  | |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3.2.3. Mau memohon dan memberi maaf |  |  | **√** |  | |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |
| 1. Membedakan perilaku baik dan buruk | * 1. Menunjukkan kegiatan yang bermanfaat | * + 1. Melakukan perbuatan yang baik pada saat bermain |  |  |  | **√** | | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1. Menghormati agama lain | * 1. Menghormati agama orang lain | 5.1.3. Menghormati perayaan hari besar agama lain |  | **√** |  |  | | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  |  |
| 1. Mengenal hari besar agama | * 1. Menghormati agama orang lain | 6.1.1. Menyebutkan hari-hari besar keagamaan | **√** |  |  |  | |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  |  |

| **MATRIKS PROGRAM PEMBELAJARAN TK YPS – TK B (SEMESTER 2)** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SOSIAL EMOSIONAL TK B** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Tingkat Pencapaian Perkembangan** | **Capaian Perkembangan** | **Indikator** | **Tema Semester II** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ***Transportation*** | | | | ***Occupation*** | | | | | ***Water, Air and Fire*** | | | ***Plants*** | | | ***Nature*** | | | | ***Public Places*** | | | | ***Review*** | |  |
| **2-6 Jan 2012** | **9-13 Jan 2012** | **16-20 Jan 2012** | **23-27 Jan 2012** | **30 Jan -3 Feb 2012** | **6-10 Feb 2012** | **13-17 Feb 2012** | **20-24 Feb 2012** | **27 Feb- 2 Mar 2012** | | **5-9 Mar 2012** | **12-16 Mar 2012** | **19-23 Mar 2012** | **26-30 Mar 2012** | **2-6 Apr 2012** | **9-13 Apr 2012** | **16-20 Apr 2012** | **23-27 Apr 2012** | **30 Apr – 4 Mei 2012** | | **7-11 Mei 2012** | **14-18 Mei 2012** | **21-25 Mei 2012** | **28 Mei – 1 Jun 2012** | **4-8 Jun 2012** | **11-15 Jun 2012** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | | **19** | **20** | **21** | **22** | **23** | **24** |
| Menunjukkan sikap toleran | 2.1. Menunjuk kan sikap toleran | 2.1.1. Mau meminjamkan miliknya |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |
| * + 1. Mau berbagi dengan teman |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |
| 1. Mengekspresikan emosi sesuai kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dsb) | * 1. Mengekspre sikan emosi sesuai kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dsb) | * + 1. Mengendalikan emosi dengan cara yang wajar |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | | **√** |  |  |  |  |  |
| * + 1. Senang ketika mendapatkan sesuatu |  |  |  | **√** | **√** |  |  |  |  | |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |
| * + 1. Antusias ketika ketika melakukan kegiatan | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  | |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  | |  | **√** |  |  |  |  |
| 1. Mengenal tatakrama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya | * 1. Mengenal tatakrama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya | 4.1.1. Memberi dan membalas salam | **√** |  |  |  |  |  |  |  | **√** | |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  | |  |  | **√** |  |  |  |
| 5. Memahami peraturan | 5.1. Memahami peraturan | 5.1.2. Menaati aturan permainan |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  |  | |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  | |  |  |  |  |  |  |
| 7. Memilliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) | 7.1. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) | 7.1.3. Berani bertanya dan menjawab pertanyaan |  |  |  |  |  |  |  |  | **√** | |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** | | **√** |  |  |  |  |  |
| 7.1.4. Dapat menerima kritik |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | |  | **√** |  |  |  |  |
| 8. Bangga tehadap hasil karya sendiri | 8.1. Bangga terhadap hasil karya sendiri | 8.1.2. Memelihara hasil karya sendiri |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  | |  |  |  |  |  | **√** |  |  | **√** | |  |  | **√** |  |  |  |
| 9. Menghargai keunggulan orang lain | 9.1. Menghar gai keung gulan orang lain | 9.1.1. Menghargai hasil karya orang lain |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  | | **√** |  |  |  |  |  |
| 9.1.2. Menghargai keunggulan teman/orang lain |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  | |  |  |  |  |  |  |

| **MATRIKS PROGRAM PEMBELAJARAN TK YPS – TK B (SEMESTER 2)** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **BAHASA TK B** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Tingkat Pencapaian Perkembangan** | **Capaian Perkembangan** | **Indikator** | **Tema Semester II** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ***Transportation*** | | | | ***Occupation*** | | | | ***Water, Air and Fire*** | | | | ***Plants*** | | | ***Nature*** | | | | ***Public Places*** | | | ***Review*** | |  | |
| **2-6 Jan 2012** | **9-13 Jan 2012** | **16-20 Jan 2012** | **23-27 Jan 2012** | **30 Jan -3 Feb 2012** | **6-10 Feb 2012** | **13-17 Feb 2012** | **20-24 Feb 2012** | | **27 Feb- 2 Mar 2012** | **5-9 Mar 2012** | **12-16 Mar 2012** | **19-23 Mar 2012** | **26-30 Mar 2012** | **2-6 Apr 2012** | **9-13 Apr 2012** | **16-20 Apr 2012** | **23-27 Apr 2012** | **30 Apr – 4 Mei 2012** | **7-11 Mei 2012** | **14-18 Mei 2012** | **21-25 Mei 2012** | **28 Mei – 1 Jun 2012** | **4-8 Jun 2012** | | **11-15 Jun 2012** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** | **21** | **22** | **23** | | **24** |
| ***Menerima Bahasa*** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks | 2.1. Mengulang kalimat lebih kompleks | 2.1.2. Mengulang kalimat yang telah didengar |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | |  |
| ***Mengungkapkan Bahasa*** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks | * 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks | * + 1. Menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, siapa dan kapan |  |  | **√** |  |  |  |  |  | |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  | |  |
| 2. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca | * 1. Berkomunika si secara lisan,memiliki perbendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca | 2.1.3. Menghubung kan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  | |  |
| 1. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap | * 1. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap | * + 1. Mencerita kan pengala man / kejadian secara sederhana |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  | |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  | |  |
| 1. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain | * 1. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain | * + 1. Melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai guru |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |
| * + 1. Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana |  |  |  | **√** |  |  |  |  | |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  |  | |  |
| 1. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan | * 1. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan | * + 1. Mencerita kan gambar yang disedia kan secara berurutan dengan sederhana | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  | |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  | |  |
| 5.1.3. Melanjutkan cerita /dongeng yang telah didengar sebelumnya |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  | |  |
| ***Keaksaraan*** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama | 3.1. Menyebut kan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama | 3.1.1. Menghubu ngkan gambar/benda dengan kata |  |  |  |  |  |  |  | **√** | |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | |  |
| 4. Mengenal hubungan antara bunyi dan bentuk huruf | 4.1. Mengenal hubungan antara bunyi dan bentuk huruf | 4.1.1. Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana |  |  |  |  |  |  |  | **√** | |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | |  |

| **MATRIKS PROGRAM PEMBELAJARAN TK YPS – TK B (SEMESTER 2)** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **KOGNITIF TK B** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Tingkat Pencapaian Perkembangan** | **Capaian Perkembangan** | **Indikator** | **Tema Semester II** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ***Transportation*** | | | | ***Occupation*** | | | | ***Water, Air and Fire*** | | | ***Plants*** | | | ***Nature*** | | | | ***Public Places*** | | | ***Review*** | |  |
| **2-6 Jan 2012** | **9-13 Jan 2012** | **16-20 Jan 2012** | **23-27 Jan 2012** | **30 Jan -3 Feb 2012** | **6-10 Feb 2012** | **13-17 Feb 2012** | **20-24 Feb 2012** | **27 Feb- 2 Mar 2012** | **5-9 Mar 2012** | **12-16 Mar 2012** | **19-23 Mar 2012** | **26-30 Mar 2012** | **2-6 Apr 2012** | **9-13 Apr 2012** | **16-20 Apr 2012** | **23-27 Apr 2012** | **30 Apr – 4 Mei 2012** | **7-11 Mei 2012** | **14-18 Mei 2012** | **21-25 Mei 2012** | **28 Mei – 1 Jun 2012** | **4-8 Jun 2012** | **11-15 Jun 2012** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** | **21** | **22** | **23** | **24** |
| ***Pengetahuan Umum dan Sains*** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Mengklasifikasi benda berdasarkan fungsi | 1.1. Mengklasifika si benda berdasarkan fungsi | * + 1. Menyebutkan dan menceritakan perbedaan dua buah benda |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  |  |
| 2. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik | * 1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik | * + 1. Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika:   + Proses pertumbuhan tanaman   + Balon ditiup lalu dilepaskan   + Benda-benda dimasukkan ke dalam air (tenggelam,melayang,terapung)   + Mengamati benda dengan kaca pembesar |  |  |  |  |  |  |  |  | **√** | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. Mengenal sebab akibat tentang lingkungan | 3.1. Mengenal sebab akibat tentang lingkungan(angin bertiup, daun bergerak, air menyebabkan basah) | 3.1.1. Mengungkapkan sebab akibat mis : mengapa bisa banjir ?, kenapa layang-layang bisa terbang ?, kenapa daun bisa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  |  |
| 4. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (mis: ayo kita pura-pura jadi kelinci) | 4.1. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (mis: ayo kita pura-pura jadi kelinci) | * + 1. Bermain peran |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |
| 1. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari | * 1. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari | 5.1.2. Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh (lebih dari 8 keping) | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |
| 5.1.3. Menunjukkan kejanggalan suatu gambar |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |
| ***Konsep Bentuk, Warna, Ukuran dan Pola*** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran lebih dari,kurang dari dan paling/ter | * 1. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran lebih dari,kurang dari dan paling/ter | 1.1.3. Mengukur panjang dengan langkah, jengkal, lidi, ranting, tali, penggaris, meteran, dll. |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |
| 1.1.4. Membedakan berat benda dengan timbangan |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |
| 1.1.5. Mengisi dan menyebutkan isi wadah dengan air,pasir,biji-bijian,beras,dll |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (3 variasi) | * 1. Mengklasifikasikanbenda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (3 variasi) | * + 1. Menunjuk dan mencari sebanyak-banyaknya benda, hewan, tanaman, yang mempunyai warna, bentuk, ukuran, atau menurut ciri-ciri tertentu |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| * + 1. Mengelompokkan benda 3 dimensi (benda sebenarnya) yang berbentuk geometri (bola, kubus segitiga, kubus segiempat) | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |
| 1. Mengklasifika sikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok berpasangan | * 1. Mengklasifika sikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok berpasangan | 3.1.2. Memasangkan bentuk geometri dengan benda 3 dimensi yang bentuknya sama |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |
| * + 1. Mengelompokkan benda yang jumlahnya sama-tidak sama, lebih banyak-lebih sedikit dari dua kumpulan benda |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |
| 1. Mengenal pola ABCD-ABCD | * 1. Mengenal pola ABCD-ABCD | * + 1. Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari 3 pola yang berurutan,merah-putih-biru,dst | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |
| * + 1. Meniru pola dengan menggunakan 4-8 kubus |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |
| 1. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran paling kecil ke paling besar atau sebaliknya | * 1. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran paling kecil ke paling besar atau sebaliknya | * + 1. Menyusun benda dari panjang ke pendek atau sebaliknya |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  |  |
| ***Konsep Bilangan, Lambang Bilangan dan Huruf*** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Menyebutkan lambang bilangan 1- 25 | * 1. Menyebutkan lambang bilangan 1- 25 | * + 1. Membilang/ menyebut urutan bilangan 1-25 |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |
| 1.1.2. Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 25 |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |
| 1.1.3 Menunjuk lambang bilangan 11-25 |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |
| 1.1.5. Meniru lambang bilangan 1-25 | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |
| 1.1.6. Mengenal Konsep penambahan/penjumlahan dengan menggunakan benda |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |
| 1. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan | * 1. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan | 2.1.1. Menghubungkan / memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 25 |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

| **MATRIKS PROGRAM PEMBELAJARAN TK YPS – TK B (SEMESTER 2)** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **MOTORIK TK B** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Tingkat Pencapaian Perkembangan** | **Capaian Perkembangan** | **Indikator** | **Tema Semester II** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ***Transportation*** | | | | | ***Occupation*** | | | | ***Water, Air and Fire*** | | | ***Plants*** | | | ***Nature*** | | | | ***Public Places*** | | | | ***Review*** | | |  |
| **2-6 Jan 2012** | **9-13 Jan 2012** | **16-20 Jan 2012** | **23-27 Jan 2012** | | **30 Jan -3 Feb 2012** | **6-10 Feb 2012** | **13-17 Feb 2012** | **20-24 Feb 2012** | **27 Feb- 2 Mar 2012** | **5-9 Mar 2012** | **12-16 Mar 2012** | **19-23 Mar 2012** | **26-30 Mar 2012** | **2-6 Apr 2012** | **9-13 Apr 2012** | **16-20 Apr 2012** | **23-27 Apr 2012** | **30 Apr – 4 Mei 2012** | | **7-11 Mei 2012** | **14-18 Mei 2012** | **21-25 Mei 2012** | **28 Mei – 1 Jun 2012** | | **4-8 Jun 2012** | **11-15 Jun 2012** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | | **19** | **20** | **21** | **22** | | **23** | **24** |
| ***Motorik Kasar*** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan | * 1. Menggerak kan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan, kekuatan, kelincahan, dan melatih keberaian | 1.1.5. Berdiri dengan tumit diatas satu kaki dengan seimbang |  |  | **√** |  |  | |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | | **√** |  |  | |  |  |  |
| 1.1.6. Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh | **√** |  |  |  |  | |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | |  |  | **√** | |  |  |  |
| 1.1.7. Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi |  | **√** |  |  |  | | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  | | **√** |  |  | |  |  |  |
| 1.1.9. Naik sepeda roda 2**(\*** |  |  |  |  | **√** | |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  | |  |  |  | |  |  |  |
| 1. Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan kepala dalam melakukan tarian/senam | * 1. Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan kepala dalam melakukan tarian/senam | * + 1. Senam fantasi bentuk meniru, gerakan hewan,gerakan tanaman |  |  |  | **√** |  | |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  | **√** |  |  | |  |  |  | |  |  |  |
| 1. Terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri | * 1. Terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri | * + 1. Melambungkan dan menangkap bola/kantong biji-bijian sambil berjalan/bergerak |  |  |  |  | **√** | |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | |  | **√** |  | |  |  |  |
| * + 1. Memantulkan bola besar,sedang dan kecil dengan memutar badan mengayunkan tangan dan melangkah | **√** |  |  |  | **√** | |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | |  | **√** |  | |  |  |  |
| 1. Melakukan kegiatan kebersihan diri | * 1. Melakukan kegiatan kebersihan diri | * + 1. Membersihkan diri sendiri tanpa bantuan |  |  | **√** |  |  | |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  | **√** | |  |  |  |
| ***Motorik Halus*** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Menggambar sesuai gagasannya | * 1. Menggambar sesuai gagasannya | 1.1.3. Menggambar orang dengan lengkap dan proposional |  | **√** |  |  |  | | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  | | **√** |  |  | |  |  |  |
| 1.1.4. Mencetak dengan berbagai media (jari,kuas,pelepah pisang,daun,dll) |  |  |  | **√** |  | |  |  |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  | |  |  |  | |  |  |  |
| 1. Meniru bentuk | * 1. Meniru bentuk | 2.1.2. Meniru melipat kertas sederhana |  |  | **√** |  |  | |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | |  |  | **√** | |  |  |  |
| 2.1.3. Mencocok bentuk | **√** |  |  |  |  | |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  | **√** | |  |  |  | |  |  |  |
| 2.1.4. Meronce 2 pola dengan berbagai media |  |  |  |  | **√** | |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** | |  |  |  | |  |  |  |
| 2.1.5. Menganyam dengan berbagai media |  | **√** |  |  |  | |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  | |  | **√** |  | |  |  |  |
| 1. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan | * 1. Menciptakan sesuatu dengan berbagai media | 3.1.3. Permainan warna dengan berbagai media |  |  |  | **√** |  | |  |  |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  | |  |  |  | |  |  |  |
| * 1. Bereksplorasi dengan berbagai media | 3.2.1. Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel |  |  | **√** |  |  | |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | | **√** |  |  | |  |  |  |
| 6. Menempel gambar dengan tepat | 6.1. Menempel gambar dengan tepat | 6.1.1. Membuat gambar dengan teknik kolase,dengan memakai berbagai media (kertas,ampas kelapa,biji-bijian, kain perca, batu-batuan,dll) | **√** |  |  |  |  | | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  | |  |  |  | |  |  |  |
| 6.1.2. Membuat gambar dengan teknik mozaik dengan memakai berbagai bentuk/bahan(segiempat,segitiga,lingkaran,dll) |  |  |  |  |  | |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | |  |  | **√** | |  |  |  |
| 7. Mengekspre sikan diri melalui gerakan menggambar secara detail | 7.1. Mengekspre sikan diri melalui gerakan menggambar secara detail | 7.1.1. Mewarnai bentuk gambar sederhana |  | **√** |  |  |  | |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** | |  |  |  | |  |  |  |
| 7.1.2. Membatik dan jumputan | **√** |  |  | **√** |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  | |  | **√** |  | |  |  |  |
| 7.1.3. Melukis dengan berbagai media |  |  |  |  |  | | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  |  | **√** |  | |  |  | **√** | |  |  |  |
| ***Kesehatan Fisik*** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Memiliki keserasian antara usia dan berat badan | * 1. Memiliki keserasian antara usia dan berat badan | * + 1. Mengukur berat badan |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  | **√** |  | |  |  |  |
| 1. Memiliki keserasian antara usia dan tinggi badan | 2.1. Memiliki keserasian antara usia dan tinggi badan | 2.1.1. Mengukur tinggi badan |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  | **√** |  | |  |  |  |
| 3. Memiliki kesesuaian antara tinggi dengan berat badan | 3.1. Memiliki kesesuaian antara tinggi dengan berat badan | 3.1.1. Pemeriksaan UKS dan mengukur lingkar kepala |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  | **√** |  | |  |  |  |
| 3.1.2. Makan makanan yang mengandung gizi seimbang |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  | **√** |  |  |  |  |  | |  |  |  | |  |  |  |

**Lampiran 10 Dokumentasi foto kegiatan**



Foto 1. wawancara dan studi dokumentasi dengan Wakil Kepala Sekolah TK YPS Soroako



Foto 2. Wawancara dengan guru kelas dan salah satu Tim Kurikulum TK YPS Soroako







Foto 3. Salah satu Ruang Kelas di TK YPS Soroako



Foto 4. Kegiatan *Assembly* untuk berdoa dan bernyanyi bersama di Pendopo TK YPS sebelum masuk dalam kelas.



Foto 5. Kegiatan inti melakukan percobaan dengan magnet



Foto 6*. Snack time*



Foto 7. Kepala Sekolah, Guru, dan Pegawai TK YPS Sorowako

Lampiran 13. Riwayat hidup

**RIWAYAT HIDUP**



A.DEASY RACHMAWANTI, lahir di Jakarta pada tanggal 28 Desember 1973 dari pasangan H.Andi Mahmud Ali Al-Aidid dengan Hj.Rd.Lies Atika dan anak pertama dari lima bersaudara. Penulis mulai memasuki pendidikan anak usia dini di TK.Tunas Jakarta Utara pada tahun 1978 dan tamat tahun 1980, kemudian melanjutkan pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri Sunter 07 Jakarta Utara pada tahun 1980 dan tamat tahun 1986, kemudian melanjutkan pendidikan pada SMP Negeri 152 Jakarta Utara di tahun 1986 dan tamat tahun 1989, setelah tamat di SMP penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 80 Jakarta Utara pada tahun 1989 pada program ilmu-ilmu Biologi dan tamat pada tahun 1992, selanjutnya melanjutkan pendidikan sarjana di Fakultas Psikologi di Universitas Islam Bandung pada tahun 1992 dan selesai pada tahun 2001. Penulis pernah bekerja di *Palm Kids Internasional School* di Pekanbaru sebagai *Teacher and Coordinator Nursery Classes* dari tahun 2002 sampai tahun 2004, kemudian pada tahun 2004 hingga sekarang bekerja pada Yayasan Pendidikan Sorowako. Sejak bertugas di TK Lawewu Yayasan Pendidikan Sorowako sebagai guru, penulis diberi kepercayaan untuk menjalankan tugas tambahan sebagai Wali Kelas (2004 - sekarang), Wakil Kepala Sekolah TK.A (2008 - 2012), Deputy QMR di unit TK penerapan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 (2010 – 2012), anggota *Total Quality Improvement* (TQI) SEKUM YPS (2012 – sekarang).

Penulis sebagai orang tua tunggal dari 1 orang putra yang bernama Hilmy Al Hanif yang lahir di Sorowako pada tanggal 18 Juli 2008, alamat identitas Vila Danau Matano Jl.Cempaka Blok H1/16 Sumasang, Sorowako – Luwu Timur, Sulawesi Selatan.